

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022/
*THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
AND AS AT 31 DECEMBER 2022***

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER ----- COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	9 - 10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	11 - 205	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED ----- FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	209 - 217	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL ----- INFORMATION</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
PT BANK BTPN TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor | : | Henoch Munandar
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950 |
| | Alamat Rumah | : | Puri Permai I Blok W 1 No. 7
RT 009/RW 002
Kel. Kembaran Selatan, Kec. Kembaran
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 30026200
Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat Kantor | : | Hanna Tantani
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950 |
| | Alamat Rumah | : | Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 30026200
Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
PT BANK BTPN TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|------------------------|---|---|
| 1. | Name
Office address | : | Henoch Munandar
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950 |
| | Residential address | : | Puri Permai I Blok W 1 No. 7
RT 009/RW 002
Kel. Kembaran Selatan, Kec. Kembaran
Jakarta Barat |
| | Telephone
Title | : | (021) 30026200
President Director |
| 2. | Name
Office address | : | Hanna Tantani
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950 |
| | Residential address | : | Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| | Telephone
Title | : | (021) 30026200
Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3.
 - a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
18 April/April 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas	2h, 4	2,060,115	1,747,461	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	9,440,564	10,215,350	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		915,653	1,549,854	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	536,099	639,707	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(228)	(415)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2j, 6	<u>1,451,524</u>	<u>2,189,146</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		13,707,753	21,885,214	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima		1,486	2,851	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	-	(171)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2k, 7	<u>13,709,239</u>	<u>21,887,894</u>	
Efek-efek				Securities
- Pihak ketiga		19,502,410	18,650,367	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	-	185,510	Related parties -
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima		204,397	214,812	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(1,058)	(999)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	<u>19,705,749</u>	<u>19,049,690</u>	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak ketiga		771,133	1,131,664	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	557,196	615,160	Related parties -
	2h, 2m, 9	<u>1,328,329</u>	<u>1,746,824</u>	
Tagihan akseptasi		2,963,771	3,069,854	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(11,181)	(4,495)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2n, 10	<u>2,952,590</u>	<u>3,065,359</u>	
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		134,907,989	132,208,660	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	3,167,423	2,387,393	Related parties -
Pembayaran/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		11,829,133	11,527,463	Third parties -
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima		818,108	878,534	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,491,387)	(3,579,119)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2o, 11	<u>147,231,266</u>	<u>143,422,931</u>	
Penyertaan saham				Investment in shares
- Pihak ketiga		77,994	80,973	Third parties -
- Pihak berelasi	2g	22,500	22,500	Related parties -
	2h, 2p	<u>100,494</u>	<u>103,473</u>	
Beban dibayar dimuka	2q, 2ah, 12	1,552,007	1,465,142	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	2ac, 13a	98,948	50,357	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2ac, 13f	481,952	545,029	Deferred tax assets
Aset tetap		5,158,937	5,109,182	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(3,073,756)	(2,990,677)	Less: Accumulated depreciation
	2r, 2ah, 14	<u>2,085,181</u>	<u>2,118,505</u>	
Dipindahkan		202,197,958	207,607,161	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		202,197,958	207,607,161	<i>Carried forward</i>
Aset takberwujud		3,344,481	3,237,937	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2,213,552)	(2,161,199)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
2s, 15		1,130,929	1,076,738	
Aset lain-lain		699,468	538,312	<i>Other assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(52,507)	(52,507)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
2i		646,961	485,805	
JUMLAH ASET		203,975,848	209,169,704	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 17	104,098	59,045	<i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	2z	18,853	18,996	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga		105,012,798	103,942,403	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		816,748	1,080,884	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		159,384	145,624	<i>Accrued interest expenses</i>
2g, 36		105,988,930	105,168,911	
Simpanan dari bank-bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga		17,712	18,779	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		184,148	147,352	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar				<i>Accrued interest expenses</i>
2g, 36		201,860	166,131	
Liabilitas derivatif				<i>Derivative payables</i>
- Pihak ketiga		999,640	1,323,645	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		42,287	124,091	<i>Related parties -</i>
2g, 36		1,041,927	1,447,736	
Liabilitas akseptasi				<i>Acceptance payables</i>
- Pihak ketiga		2,285,192	2,157,596	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		239,503	199,232	<i>Related parties -</i>
2g, 36		2,524,695	2,356,828	
Utang pajak:				<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan badan		64,602	44,342	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain		177,606	128,934	<i>Other taxes -</i>
2ac, 13b		242,208	173,276	
Efek-efek yang diterbitkan:				<i>Securities issued:</i>
- Utang obligasi	20	200,240	200,134	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		1,514	1,514	<i>Accrued interest expenses</i>
1d, 2h, 2v		201,754	201,648	
Dipindahkan		110,324,325	109,592,571	<i>Carry forward</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Pindahan		110,324,325	109,592,571	<i>Carried forward</i>
Pinjaman yang diterima:				<i>Borrowings:</i>
- Pihak ketiga		7,563,850	7,663,850	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 36	30,032,259	37,257,744	<i>Related parties -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(8,889)	(9,988)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		191,967	155,802	<i>Accrued interest expenses</i>
	2h, 2w, 21	<u>37,779,187</u>	<u>45,067,408</u>	
Akrual	2h, 22	490,756	453,992	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				<i>Employee benefits liabilities:</i>
- Imbalan kerja jangka pendek		276,068	443,476	<i>Short-term employee benefits -</i>
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2x, 23	<u>73,992</u>	<u>64,228</u>	<i>Post-employment benefits and - other long-term employee benefits</i>
		<u>350,060</u>	<u>507,704</u>	
Liabilitas sewa	2ah	394,817	425,887	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	2h, 2i, 25	732,033	740,279	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi		2,998,900	3,113,500	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2g, 2h, 2y, 24, 36	<u>10,685</u>	<u>12,078</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>3,009,585</u>	<u>3,125,578</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>153,080,763</u>	<u>159,913,419</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Bukan bank				
Tabungan mudharabah				<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		724,393	763,070	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 36	<u>612</u>	<u>596</u>	<i>Related parties -</i>
		<u>725,005</u>	<u>763,666</u>	
Deposito mudharabah				<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		9,782,766	9,043,060	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 36	<u>35,078</u>	<u>36,535</u>	<i>Related parties -</i>
		<u>9,817,844</u>	<u>9,079,595</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2z, 26	<u>10,542,849</u>	<u>9,843,261</u>	<i>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</i>
<i>The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements</i>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
^(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
^(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar Rp 300.000				<i>Authorized capital of Rp 300,000</i>
terdiri dari: 15.000.000.000 saham				<i>consists of: 15,000,000,000 shares</i>
dengan nilai nominal				<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.149.106.869 saham (31 Desember 2022: 8.149.106.869 saham)	2aa, 27	162,982	162,982	<i>Issued and fully paid-up capital of 8,149,106,869 shares (31 December 2022: 8,149,106,869 shares)</i>
Tambahan modal disetor	1b	11,162,217	11,160,647	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	2r	874,452	874,452	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan nilai wajar - bersih	2l	(2,660)	(7,704)	<i>Fair value reserve - net</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan		32,596	32,596	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		25,507,445	24,702,316	<i>Unappropriated -</i>
		<u>25,540,041</u>	<u>24,734,912</u>	
Komponen ekuitas lainnya	2ab	260,801	260,801	<i>Other equity components</i>
Saham tresuri	1c, 2aa	(255,147)	(255,147)	<i>Treasury shares</i>
		<u>37,718,419</u>	<u>36,906,676</u>	
Kepentingan non-pengendali	2f	2,633,817	2,506,348	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		40,352,236	39,413,024	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		203,975,848	209,169,704	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		OPERATING INCOME AND EXPENSES
		2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				Interest income Sharia income
Pendapatan bunga		3,225,906	2,410,521	
Pendapatan syariah		1,383,621	1,255,918	
	2g, 2ad, 29, 36	4,609,527	3,666,439	
Beban bunga		(1,561,421)	(737,926)	<i>Interest expenses</i>
Beban syariah		(110,197)	(80,316)	<i>Sharia expenses</i>
	2g, 2ad, 30, 36	(1,671,618)	(818,242)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH		2,937,909	2,848,197	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2ae, 31	315,657	313,889	<i>Other operating income</i>
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2m	170,229	152,715	<i>Net gains on foreign exchange and derivative transactions</i>
		485,886	466,604	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban kepegawaian	2g, 2x, 32, 36	(920,294)	(853,224)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	33	(779,518)	(764,883)	<i>General and administrative expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 34	(416,339)	(435,420)	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	35	(114,851)	(131,194)	<i>Other operating expenses</i>
		(2,231,002)	(2,184,721)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,192,793	1,130,080	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		2,114	1,841	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		(508)	(1,932)	<i>Non-operating expenses</i>
		1,606	(91)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,194,399	1,129,989	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac, 13c	(261,789)	(254,911)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		932,610	875,078	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	13f	(93) (93)	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21	6,489 (27,028)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2ac, 13f	(1,429) 5,060	5,947 (21,081)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
		4,967 <u>4,967</u>	(21,081) <u>(21,081)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK			
		<u>937,577</u>	<u>853,997</u>
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		805,194	751,779
Kepentingan non-pengendali		127,416	123,299
		<u>932,610</u>	<u>875,078</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		810,173	730,700
Kepentingan non-pengendali		127,404	123,297
		<u>937,577</u>	<u>853,997</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			
Dasar	2af, 39	100	93
Dilusian		100	93
OTHER COMPREHENSIVE INCOME:			
Items that will not be reclassified to profit or loss			
Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss			
Items that will be reclassified to profit or loss			
Unrealized (losses) gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income			
Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX			
NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the parent			
Non-controlling interest			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the parent			
Non-controlling interest			
EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)			
Basic			
Diluted			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											<i>Balance as of 1 January 2023</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	162,982	11,160,647	874,452	(7,704)	(24,267)	32,596	24,702,316	260,801	(255,147)	36,906,676	2,506,348	39,413,024	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	805,194	-	-	805,194	127,416	932,610	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21	-	-	6,468	-	-	-	-	-	6,468	21	6,489	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	2ac,13f	-	-	(1,424)	-	-	(65)	-	-	(1,489)	(33)	(1,522)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	5,044	-	-	805,129	-	-	810,173	127,404	937,577	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	1c,2aa	-	1,570	-	-	-	-	-	-	1,570	65	1,635	<i>Payments of compensation from treasury shares</i>
Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Subsidiary</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2023	162,982	11,162,217	874,452	(2,660)	(24,267)	32,596	25,507,445	260,801	(255,147)	37,718,419	2,633,817	40,352,236	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											<i>Balance as of 1 January 2022</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Saham trezuri/ <i>Treasury shares</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2022	162,982	11,158,962	874,452	117,867	(24,267)	81,596	21,588,017	(255,147)	260,801	33,965,263	2,113,664	36,078,927	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	751,779	-	-	751,779	123,299	875,078	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	(27,025)	-	-	-	-	(27,025)	(3)	(27,028)	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
5,946 (27,025) Efek pajak terkait	2ac,13f	-	-	-	5,946	-	-	-	-	5,946	1	5,947	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	(21,079)	-	-	751,779	-	-	730,700	123,297	853,997	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri Entitas Anak	1c,2aa	-	1,685	-	-	-	-	-	-	1,685	83	1,768	<i>Payments of compensation from treasury shares Subsidiary</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2022	162,982	11,160,647	874,452	96,788	(24,267)	81,596	22,339,796	(255,147)	260,801	34,697,648	2,237,044	36,934,692	<i>Balance as of 31 March 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga	3,291,165	2,232,967	Receipt from interest
Penerimaan dari pendapatan syariah	1,390,568	1,265,151	Receipt from sharia income
Pembayaran beban bunga	(1,511,684)	(754,501)	Payments of interest expense
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(110,340)	(80,425)	Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	369,919	492,730	Receipt from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	83,461	4,355	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(1,077,938)	(959,417)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(879,242)	(774,873)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lain-lain	(18,167)	90,947	Other receipts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(211,003)	(20,879)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer	1,326,739	1,496,055	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer:			Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	149,794	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Tagihan derivatif	418,495	(43,172)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	106,083	(685,093)	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	(3,678,991)	(6,868,765)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah	(595,664)	(408,909)	Sharia financing/receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	45,053	28,584	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	806,259	(2,713,574)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	35,729	1,734,885	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(405,809)	35,386	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	167,867	552,248	Acceptance payables
Kenaikan dana syirkah temporer	699,588	65,606	Increase in temporary syirkah funds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1,074,651)	(6,656,955)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perubahan bersih efek-efek	591,609	814,033	Net changes in securities
Pembelian aset tetap	(56,232)	(19,019)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1,423)	(2,650)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	15	(147,094)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	14	3,007	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	389,867	709,160	Net cash flows provided from investing activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	6,760,579	1,327,991	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(14,086,064)	(1,438,726)	Installment payments and settlement of borrowings
Penjualan saham tresuri ke publik	1,635	1,685	Sales of treasury shares to public
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(42,849)	(41,613)	Payments of lease liabilities principals
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,366,699)	(150,663)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(8,051,483)	(6,098,458)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			
	(73,851)	(2,826)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	39,377,338	31,581,677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	31,252,004	25,480,393	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	2,060,115	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	9,440,564	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	1,451,752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7a	13,707,753	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8i	4,591,820	Securities
		31,252,004	25,480,393
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(478)	(428)	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
			<i>Purchases of fixed assets which are still payable</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT BANK BTPN Tbk (secara individu disebut "BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dede Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1959. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (anak perusahaan Bank) setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar secara lengkap dituangkan dalam Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019, di mana Bank resmi mengubah namanya menjadi PT BANK BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT BANK BTPN Tbk (individually referred to as "BTPN" or the "Bank") domiciled in South Jakarta formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional based on notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dede Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-4583HT01.01TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank based on the Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (the Bank's subsidiary) after a spin-off on 14 July 2014.

The Bank obtained its license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank started to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The complete amendment as specified into the Deed Number 22 dated 21 January 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 dated 22 January 2019, where the Bank formally changed its name to PT BANK BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 18 November 2020 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0410879 tanggal 23 November 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dalam rangka Peningkatan Modal Disetor/ Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Saham Kepada Karyawan Bank ("Program ESOP") sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 21 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0133128 tanggal 1 Maret 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dilakukan dalam rangka penyesuaian kegiatan usaha Perseroan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 45 tanggal 21 April 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0031033.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 April 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank BTPN Tbk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Amendment of Articles of Association of the Bank was made in order to adjust with the OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding the Amendments to the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Capital Increase of Public Listed Companies by Granting Pre-emptive Rights, OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Conducting a General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding Conducting General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies electronically, as specified in the Deed Number 31 dated 18 November 2020 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0410879 dated 23 November 2020 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk.

Articles of Association of the Bank in relation with the Increase of the Issued/Paid Up Capital regarding exercise of Employee Stock Option Program to the Employees of the Bank ("ESOP Program") as specified in the Deed Number 21 dated 26 February 2021 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133128 dated 1 March 2021 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk.

The latest amendment of Articles of Association of the Bank was made in order to adjust the Company's Business Activities in accordance with Government Regulation Number 5 Year 2021 regarding the Implementation of Risk Based Business Licensing as specified in the Deed Number 45 dated 21 April 2022 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0031033.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 April 2022 regarding Approval on Amendment of Articles of Association of the Limited Liability Company of PT Bank BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 46 tanggal 21 April 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0009927 tanggal 27 April 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Susunan Direksi terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 78 tanggal 29 September 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0061871 tanggal 4 Oktober 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan dalam jasa bank umum termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Bank adalah Sumitomo Mitsui Financial Group.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Branches Sub-Banches ATM and TCR Functional Branches
Kantor Cabang	73	73	
Kantor Cabang Pembantu	226	234	
ATM dan TCR	220	221	
Kantor Fungsional	50	51	
	569	579	

Jumlah karyawan PT Bank BTPN Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah 20.333 dan 19.740 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest composition of the Board of Commissioners of the Bank as specified in the Deed Number 46 dated 21 April 2022 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0009927 dated 27 April 2022 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Tbk.

The latest composition of the Board of Directors of the Bank as specified in the Deed Number 78 dated 29 September 2022 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0061871 dated 4 October 2022 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The ultimate shareholders of the Bank is Sumitomo Mitsui Financial Group.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

The Bank's distribution network as of 31 March 2023 and 31 December 2022 (unaudited) was as follows:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 PT Bank BTPN Tbk and its subsidiaries (together referred to as "the Group") had 20,333 and 19,740 employees, respectively (unaudited).

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") dengan Bank, dimana SMBCI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) OJK melalui surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) SMBCI ke dalam Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) melalui surat Pengawas Perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal Persetujuan *Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank BTPN Tbk dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan SMBCI) sebesar 2.296.846.112 lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has approved the Proposed Merger of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") and the Bank whereby SMBCI acted as the Merging Bank and the Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effective as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

The Merger became effective on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger Approval of SMBCI into the Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of Subsidiarization; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10. Year 2019 regarding the Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT Bank BTPN Tbk and letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT Bank BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10-0006176 regarding Acceptance on Notification of Merger of PT Bank BTPN Tbk.

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), the merger was conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and SMBCI) of 2,296,846,112 fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Nilai wajar saham BTPN pada tanggal 1 Februari 2019 adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham SMBCI menjadi saham BTPN adalah sebesar 799,1971.

Penggabungan usaha antara BTPN dan SMBCI merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Pada tanggal efektif merger, baik BTPN dan SMBCI merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih nilai transfer entitas sepengendali di atas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Atas transaksi ini, Bank mencatat tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197.

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

	1 Februari/ February 2019
ASET	
Kas	23,195
Giro pada Bank Indonesia	6,793,162
Giro pada bank-bank lain	4,472,780
Efek-efek - bersih	4,390,582
Tagihan derivatif	786,398
Pinjaman yang diberikan - bersih	68,375,817
Tagihan akseptasi	2,658,516
Penyertaan saham	22,500
Beban dibayar dimuka	54,745
Pajak dibayar dimuka	61,988
Aset tetap	145,056
Aset takberwujud	106,267
Aset lain-lain	59,817
Jumlah aset	87,950,823

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The fair value of BTPN's shares as of 1 February 2019 was Rp 4,282 (full amount) per share. Conversion ratio of the conversion of SMBCI's share into BTPN's share was 799.1971.

The merger between BTPN and SMBCI is a business combination under common control transaction. As at the effective date of merger, both BTPN and SMBCI are entities under common control and the common control relationship is not transitory. Business combination transaction between entities under common control is done in the event of reorganisation of entities under the same group which does not constitute change in ownership by economic substance. Therefore, the transaction is recognized at carrying amount under pooling of interest method.

Net transfer under common control entities above was recorded as additional paid-in capital. As a result of this transaction, the Bank recorded additional share capital and paid-in capital amounting to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively.

The following table summarized the amounts of the assets acquired and liabilities assumed on the merger date:

ASSETS	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Securities - net	
Derivative receivables	
Loans - net	
Acceptance receivables	
Investment in shares	
Prepayments	
Prepaid taxes	
Fixed assets	
Intangible assets	
Other assets	
Total assets	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

**1 Februari/
 February 2019**

LIABILITAS

Simpanan nasabah	30,136,739
Simpanan dari bank lain	6,871,941
Liabilitas akseptasi	1,974,482
Liabilitas derivatif	1,001,115
Utang pajak	111,343
Efek-efek yang diterbitkan	1,314,228
Pinjaman yang diterima	30,221,176
Akrual	30,860
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-
Liabilitas pajak tangguhan	174,014
Pinjaman subordinasi	6,108,270
Liabilitas lain-lain	252,521
Jumlah liabilitas	78,196,689
Jumlah aset bersih teridentifikasi	9,754,134

LIABILITIES

Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Derivative payables
Taxes payable
Securities issued
Borrowings
Accruals
Employee benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Subordinated loans
Other liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (“HMETD I”), dengan cara mengeluarkan saham dari portofolio Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

**1 Februari/
 February 2019**

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions

Initial Public Offering

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008.

Increase of capital through Pre-Emptive Right (“HMETD”)

Based on the EGMS dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (“HMETD I”), by issuing shares from the Bank's portfolio shares.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi (lanjutan)

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011, saham Bank dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal melalui Convertible Loan

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal diempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portefolio kepada International Finance Corporation (“IFC”) sesuai dengan syarat dan ketentuan Convertible Loan Agreement. Setelah itu, saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan diempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Increase of capital through Pre-Emptive Right (“HMETD”) (Continued)

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new registered shares with value of Rp 100 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 shares to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 additional paid-in capital.

Stock split

Based on EGSM dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from nominal value of Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share; accordingly, it changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to 5,663,617,140 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange for 5,606,980,970 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

Capital increase through Convertible Loan

On 14 March 2012, the Bank obtained an approval to increase issued and paid-up capital by issuing 176,670,117 shares from the Bank's unissued shares to International Finance Corporation (“IFC”) in accordance with terms and condition in the Convertible Loan Agreement. Afterwards, those Bank's shares were listed at Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid-up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 additional paid-in capital.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi (lanjutan)

Pembelian kembali saham

Melalui surat OJK No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Bank telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank, yang akan dilakukan dalam periode dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan laba per saham (*EPS*), serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

Pengalihan Saham Tresuri

Di dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara signifikan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2021 atas agenda keenam mengenai pengalihan saham hasil pembelian kembali yang disimpan sebagai saham tresuri untuk pemberian remunerasi yang bersifat *variable*, maka pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank telah mengalihkan sebanyak 2.633.202 saham yang dicatat sebagai saham tresuri kepada para *Material Risk Takers*. Sementara itu, sebanyak 92.565.698 sisa saham yang dicatat sebagai saham tresuri akan dijual kembali ke pasar melalui Bursa Efek mulai tanggal 14 Oktober 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Shares buyback

The Bank was approved by OJK to conduct shares buyback by letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, the allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid-up capital shall be done between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank had repurchased 95,198,900 shares using total purchasing fund amounting to Rp 262,874.

The objective of conducting shares buyback is to provide flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the Earnings per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) on an on-going basis.

Transfer of Treasury Shares

In compliance with OJK Regulation No.02/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 regarding the Buyback of Issued Shares by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2021 on the sixth agenda regarding the transfer of shares resulted from the buy back which are retained as treasury stocks to be utilized for variable remuneration, hence on 31 August 2021, the Bank has transferred 2,633,202 shares registered under treasury stocks to Material Risk Takers. While the remaining 92,565,698 shares registered under treasury stocks will be sold back to the market through Stock Exchange starting 14 October 2021.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi (lanjutan)

Pelaksanaan opsi saham

Bank memberikan program pembayaran berbasis saham untuk personel manajemen dan karyawan tertentu (“Program MESOP 2015-2020” dan “Program ESOP 2016-2021”).

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program MESOP 2015-2020, terdapat 6 periode pelaksanaan eksekusi opsi saham yang berlangsung dari bulan Mei 2017 hingga Januari 2020. Harga eksekusi opsi saham adalah sebesar Rp 4.000 (nilai penuh) per saham.

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program ESOP 2016-2021, terdapat 6 periode pelaksanaan eksekusi opsi saham yang berlangsung dari bulan Mei 2018 hingga Januari 2021. Harga eksekusi opsi saham adalah sebesar Rp 2.617 (nilai penuh) per saham.

Dari seluruh periode pelaksanaan Program MESOP 2015-2020, tidak terdapat opsi saham yang dieksekusi.

Total opsi saham yang dieksekusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atas Program ESOP 2016-2021 adalah 178.000 saham yang diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Perubahan modal disetor terkait pelaksanaan opsi saham ESOP 2016-2021 telah disetujui Dewan Komisaris sebagaimana terakhir dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank BTPN Tbk No. 21 tanggal 26 Februari 2021, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133128 tanggal 1 Maret 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 31.095 dan agio saham sebesar Rp 529 dari pelaksanaan program opsi saham.

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Program MESOP 2015-2020 dan Program ESOP 2016-2021 telah selesai.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Share option execution

The Bank offered share-based payment program to certain management personnel and employees (“MESOP 2015-2020 Program” and “ESOP 2016-2021 Program”).

In relation to the Exercise Period of MESOP 2015-2020 Program, there were 6 share option exercise periods which commenced from May 2017 up to January 2020. The share option execution price amounted to Rp 4,000 (full amount) per share.

In relation to the Exercise Period of ESOP 2016-2021 Program, there were 6 share option exercise periods which commenced from May 2018 up to January 2021. The share option execution price amounted to Rp 2,617 (full amount) per share.

During all exercise periods of MESOP 2015-2020 Program, there were no share option executed.

Total share options exercised up to 31 December 2021 from ESOP 2016-2021 Program were 178,000 shares which were issued at par value of Rp 20 (full amount) per share.

The changes of paid-up capital in connection to exercised share option period of ESOP Program 2016-2021 had been approved by the Board of Commissioners, as last stipulated in the Deed of Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Bank BTPN Tbk No. 21 dated 26 February 2021, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta and had been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133128 dated 1 March 2021 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association.

The Bank obtained Rp 31,095 additional share capital and Rp 529 additional paid-in capital from the exercise of share option program.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, MESOP 2015-2020 Program and ESOP 2016-2021 Program had been completed.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan

Utang obligasi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued

Bonds payable

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Perseputuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I")/ <i>Bank BTPN Continuing Bonds IV Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds IV Phase I")</i>	27 November/ November 2019	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-168/D.04/2019 tanggal 15 November 2019/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-168/D.04/2019 dated 15 November 2019</i>	Seri/Series B: 201.000	Seri/Series B: 5 tahun/years	26 November/ November 2024	7.75%

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

All bonds issued by the Bank were listed at the Indonesia Stock Exchange and the funds are used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for Continuing Bonds IV Phase I.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 the composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	31 Maret/March 2023	31 Desember/December 2022	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President Commissioner President Commissioner
Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Chow Yin Hoong Takeshi Kimoto Ninik Herlani Masli Ridhwan Irwan Mahjudin Habsjah Edmund Tondobala Ongki Wanadjati Dana	Chow Ying Hoong Takeshi Kimoto Ninik Herlani Masli Ridhwan Irwan Mahjudin Habsjah Edmund Tondobala Ongki Wanadjati Dana ¹⁾	Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner
Direksi			President Director President Director
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Kepatuhan Direktur Direktur Direktur Direktur	Henoch Munandar Kaoru Furuya Darmadi Sutanto Dini Herdini Kan Fukanishi Hiromichi Kubo Merisa Darwis Hanna Tantani	Henoch Munandar ²⁾ Kaoru Furuya Darmadi Sutanto Dini Herdini Kan Fukanishi Hiromichi Kubo Merisa Darwis Hanna Tantani	Deputy President Director Deputy President Director Compliance Director Director Director Director Director

¹⁾ Ongki Wanadjati Dana diangkat sebagai Komisaris Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 21 April 2022.

²⁾ Henoch Munandar diangkat sebagai Direktur Utama Bank pada RUPS Luar Biasa tanggal 29 September 2022 untuk mengisi posisi lowong sejak tanggal 21 April 2022.

¹⁾ Ongki Wanadjati Dana was appointed as Commissioner of the Bank at the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 21 April 2022.

²⁾ Henoch Munandar was appointed as President Director of the Bank at the Extraordinary GMS on September 29th, 2022 to fill the vacant position since 21 April 2022.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Ketua Anggota Anggota Anggota	Ninik Herlani Masli Ridhwan Edmund Tondobala Aria Kanaka Ivan Purnama Sanoesi	Ninik Herlani Masli Ridhwan Edmund Tondobala Aria Kanaka Ivan Purnama Sanoesi	Chairman Member Member Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Eneng Yulie Andriani.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Nurhajati Soerjo Hadi.

f. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Ninik Herlani Masli Ridhwan Edmund Tondobala Aria Kanaka Ivan Purnama Sanoesi	Chairman Member Member Member	

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was Eneng Yulie Andriani.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was Nurhajati Soerjo Hadi.

f. Subsidiaries

The Bank has ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun mulai operasi komersial/ year of starting commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022		31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
PT Bank BTPN Syariah Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70,0%	70,0%	2014	22,118,372	21,161,976
PT BTPN Syariah Ventura*	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	70,3%	70,3%	2022	312,924	313,497

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bank BTPN Syariah Tbk sebesar 69,3% dan kepemilikan langsung sebesar 1,0%.

* Indirect ownership through PT Bank BTPN Syariah Tbk of 69.3% and direct ownership of 1.0%.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPBI/PBI-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk's head office is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia approved the Bank's plan to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPBI/PBI-5/rahasia which is subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Bank telah melakukan akuisisi atas Entitas Anak dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Proses Konversi Izin Usaha

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Entitas Anak dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Entitas Anak memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan Entitas Anak mulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014 before Hadijah S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has acquired the Subsidiary and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

Spin off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, i.e. the approval of the conversion permit and spin-off permit.

Conversion of business license

On 22 May 2014, the Subsidiary received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Subsidiary's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conducts business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Subsidiary received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S - 17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and the Subsidiary started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Perubahan Nama Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Entitas Anak mengubah kembali namanya menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0034666.AH. 01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Nama ini berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena Perubahan Nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020.

Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Entitas Anak telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas Anak sebagaimana tercantum dalam Akta No. 35 tanggal 21 April 2021, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0309443 tanggal 17 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Subsidiary's Change of Name

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 before Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. The above change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

The Subsidiary further changed its name to PT Bank BTPN Syariah Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU- 0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020, The change of name of the BTPNS has been approved based on the letter from the Financial Services Authority ("OJK") number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 concerning the determination of the use of Business License on behalf PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT Bank BTPN Syariah Tbk and the Copy of Approval of Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020.

Articles of Association

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, after becoming Sharia Commercial Bank. The latest amendment to the Articles of Association of the Subsidiary was stated in deed No. 35 dated 21 April 2021, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta adjustment to OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0309443 dated 17 May 2021.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

**Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan
Dewan Pengawas Syariah**

Susunan terkini Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Entitas anak sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BTPN Syariah Tbk Nomor 25 tanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.09-0067440 tanggal 20 Oktober 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Anak adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas Anak yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum saham perdana tersebut.

Entitas Anak melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak kepada publik, jumlah kepemilikan Bank atas Entitas Anak menurun dari 70% menjadi 63%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

**Board of Directors, Board of Commissioners
and Sharia Supervisory Board**

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Subsidiary as specified in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank BTPN Syariah Tbk Number 25 dated 13 October 2022 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0067440 dated 20 October 2022 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Syariah Tbk.

The Objectives and Scope of Activities

In accordance with article 3 of the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary's objective and scope of activities is to engage in banking industry based on sharia principles.

Initial Public Offering

Pursuant to the Subsidiary's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 16 November 2017, the shareholders approved the plan to conduct Initial Public Offering of Ordinary Shares to public through capital market and listing of the Subsidiary's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Subsidiary obtained the effective notification from OJK through letter No. S-36/D-04/2018 for this initial public offering.

The Subsidiary undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Subsidiary from the initial public offering amounted to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the Subsidiary to the public, the Bank's ownership in the Subsidiary decreased from 70% to 63%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas Entitas Anak dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali Entitas Anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dengan demikian, kepemilikan Bank atas Entitas Anak kembali menjadi 70%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2018		
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778	<i>Non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(550,045)</u>	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	<u>(24,267)</u>	<i>Excess of consideration paid as recorded in the Bank's equity</i>
<i>Effects of transactions with non-controlling interests on the equity was as follows:</i>		
2018		
Perubahan pada ekuitas:		<i>Changes in equity:</i>
- Dampak atas penawaran umum Perdana	209,242	<i>Effect on initial public offering - Acquisition of additional interest in - Subsidiary</i>
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak	<u>(24,267)</u>	
Dampak bersih pada ekuitas	<u>184,975</u>	<i>Net effect in equity</i>

Pembagian dividen tunai perdana oleh Entitas Anak

Entitas Anak membagikan dividen tunai perdana kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2020. Adapun jumlah deviden tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp 328.337 atau Rp 45 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 346.554 dengan pajak dividen sebesar Rp 18.217.

Pada tanggal 20 Mei 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham (pemilik warkat scriptless) sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 28 April 2020.

Entitas Anak telah pula melaksanakan pembagian Dividen Tunai (warkat non-scriptless) kepada PT Bank BTPN Tbk selaku pemegang saham pengendali, atas kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Mei 2020.

Adapun pay-out ratio pembagian dividen tunai perdana ini adalah maksimal sebesar 25%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Acquisition of non-controlling interest of Subsidiary

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of Subsidiary for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in Subsidiary on the date of acquisition was Rp 525,778. Therefore, the Bank's ownership in the Subsidiary became 70%. The effect of changes in the ownership interest of Subsidiary was as follows:

2018		
Perubahan pada ekuitas:		<i>Changes in equity:</i>
- Dampak atas penawaran umum Perdana	209,242	<i>Effect on initial public offering - Acquisition of additional interest in - Subsidiary</i>
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak	<u>(24,267)</u>	
Dampak bersih pada ekuitas	<u>184,975</u>	<i>Net effect in equity</i>
<i>The first cash dividend distribution by Subsidiary</i>		
<i>The Subsidiary distributed the initial cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2020. The amount of cash dividends distributed was Rp 328,337 or Rp 45 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 346,554 with tax on dividend amounting to Rp 18,217.</i>		
<i>On 20 May 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Subsidiary's cash dividend to shareholders (scriptless Shareholders) according to list of shareholders as of 28 April 2020.</i>		
<i>The Subsidiary had also carried out the distribution of Cash Dividend for non-scriptless shareholders to PT Bank BTPN Tbk as controlling shareholders, for 1% shares ownership that was not registered in the Indonesian Stock Exchange on 20 May 2020.</i>		
<i>The pay-out ratio of the initial distribution of cash dividend is the maximum of 25%.</i>		

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Pembagian dividen tunai kedua oleh Entitas Anak

Entitas anak membagikan deviden tunai kedua kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2021. Adapun jumlah deviden tunai yang dibagikan sebesar Rp 242.115 atau Rp 33 (nilai penuh) per saham. Deviden tunai dibayarkan senilai Rp 254.153 dengan pajak deviden sebesar Rp 12.038.

Pada tanggal 20 Mei 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham (pemilik warkat *scriptless*) sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Entitas Anak telah pula melaksanakan pembagian Dividen Tunai (warkat *non-scriptless*) kepada PT Bank BTPN Tbk selaku pemegang saham pengendali, atas kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Mei 2021.

Adapun *pay-out ratio* atas pembagian dividen tunai kedua adalah maksimal sebesar 30%.

Pembagian dividen tunai ketiga oleh Entitas Anak

Entitas anak membagikan dividen tunai ketiga kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2022. Adapun jumlah dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp 475.625 juta atau Rp 61,75 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 20 Mei 2022, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham (pemilik warkat *scriptless*) sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 11 Mei 2022.

Entitas Anak telah pula melaksanakan pembagian Dividen Tunai (warkat *non-scriptless*) kepada PT Bank BTPN Tbk selaku pemegang saham pengendali, atas kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Mei 2022.

Adapun *pay-out ratio* atas pembagian dividen tunai ketiga adalah maksimal sebesar 32,5%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

The second cash dividend distribution by Subsidiary

The Subsidiary distributed the second cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 21 April 2021. The amount of cash dividends distributed was Rp 242,115 or Rp 33 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 254,153 with tax on dividend amounting to Rp 12,038.

On 20 May 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Subsidiary's cash dividend to shareholders (scriptless Shareholders) according to list of shareholders as of 3 May 2021.

The Subsidiary had also carried out the distribution of Cash Dividend for non-scriptless shareholders to PT Bank BTPN Tbk as controlling shareholders, for 1% shares ownership that was not registered in the Indonesian Stock Exchange on 20 May 2021.

The pay-out ratio of the second distribution of cash dividend is the maximum of 30%.

The third cash dividend distribution by Subsidiary

The Subsidiary distributed the third cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 21 April 2022. The amount of cash dividends distributed was Rp 475,625 or Rp 61.75 (full amount) per share.

On 20 May 2022, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Subsidiary's cash dividend to shareholders (scriptless Shareholders) according to list of shareholders as of 11 May 2022.

The Subsidiary had also carried out the distribution of Cash Dividend for non-scriptless shareholders to PT Bank BTPN Tbk as controlling shareholders, for 1% shares ownership that was not registered in the Indonesian Stock Exchange on 20 May 2022.

The pay-out ratio of the third distribution of cash dividend is the maximum of 32.5%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BTPN Syariah Ventura

PT BTPN Syariah Ventura berkantor di Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021, telah dibentuk entitas anak dari PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi terakhir BTPNS Ventura adalah sebagaimana dituangkan ke dalam Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022.

Sedangkan Susunan Dewan Pengawas Syariah BTPNS Ventura adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor 07 tanggal 6 April 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0002006 tanggal 6 April 2022.

BTPNS Ventura telah mendapatkan perijinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Nomor KEP-23/D.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah kepada PT BTPN Syariah Ventura dan efektif menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Tujuan pendirian BTPNS Ventura adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi Entitas Anak dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayaniya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BTPN Syariah Ventura

PT BTPN Syariah Ventura's office is located at Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Based on the Deed of Establishment Number 36 dated 21 October 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0066702.AH.01.01.Year 2021 dated 22 October 2021, a subsidiary of PT Bank BTPN Syariah Tbk.

The latest composition of the Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners of BTPNS Ventura is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022.

Whereas The composition of the Sharia Supervisory Board of BTPNS Ventura is as specified in the in the Deed of Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders number 07 dated 6 April 2022, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.09-0002006 dated 6 April 2022.

BTPNS Ventura has obtained operational permits from the Financial Services Authority by means of letter Number KEP-23/D.05/2022 dated 20 May 2022, regarding the Granting of Business Permit of Sharia Venture Capital Company to PT BTPN Syariah Ventura and effectively carried out its operational activities on 30 May 2022.

The purpose of establishing BTPNS Ventura is to support the business activities and aspiration of the Subsidiary in realizing a digital ecosystem for the segment its served.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BTPN Syariah Ventura (lanjutan)

BTPNS Ventura merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas terkait yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 , adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK” yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Bank dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”) telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 18 April 2023.

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BTPN Syariah Ventura (continued)

BTPNS Ventura is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group as of and for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022, are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”).

These consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding “Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Bank and its subsidiaries (together referred to as the “Group”), were authorized for issuance by the Board of Directors on 18 April 2023.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, dan efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

Figures in these consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the periods in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi (lanjutan)

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi standar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023, memiliki pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup, dan mungkin akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan, klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan."
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandement PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan: Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Use of judgments and estimates (continued)

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

The following standards and interpretation of standards became effective on 1 January 2023, have an effect on the Group's consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements, classification of liabilities as short-term or long-term"
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax: Deferred Tax: Assets and Liabilities from Single Transaction"

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Group's functional currency, at the exchange rates prevailing at the transaction date.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (lanjutan)

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,994.50	15,567.50
1 Dolar Australia (AUD)	10,017.08	10,557.88
1 Dolar Singapura (SGD)	11,281.70	11,592.88
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,910.14	1,996.55
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18,543.70	18,786.09
1 Yen Jepang (JPY)	112.63	117.81
1 Euro (EUR)	16,321.52	16,581.72

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Year-end balances monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rate as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia, i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

The major exchange rates used as of the reporting date were as follows (full amount):

1 United States Dollar (USD)
1 Australian Dollar (AUD)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 British Poundsterling (GBP)
1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its subsidiaries.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Akuisisi entitas anak oleh Bank dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjenji, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Bank. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah, penyertaan saham dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, akrual, liabilitas sewa, pinjaman subordinasi, dan liabilitas lain-lain.

h.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- iii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori ini pada saat pengakuan awal berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

h. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, acceptance receivables, loans, sharia financing/receivables, investment in shares and other receivables (presented as part of other assets).

The Group's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, securities issued, borrowings, accruals, lease liabilities, subordinated loans, and other liabilities.

h.1. Classification

Financial assets

The Bank classified its financial assets into the following categories on initial recognition:

- i. At amortized cost;*
- ii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI");*
- iii. Fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial asset is classified into one of these categories on initial recognition based on the business model within which it is held, and its contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and*
- Its contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Bank mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis Bank ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Model bisnis Bank tidak bergantung pada intensi manajemen untuk instrumen individu. Sejalan dengan hal tersebut, kondisi ini bukan merupakan pendekatan instrumen-per-instrumen untuk klasifikasi dan ditentukan pada level agregasi yang lebih tinggi yaitu pada level portfolio.

Model bisnis Bank mengacu pada pengelolaan aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Penilaian ini tidak dilakukan atas dasar skenario bahwa Bank tidak mengharapkan terjadinya skenario "kondisi terburuk" atau skenario "kondisi stres". Dalam kondisi Bank menjual portofolio aset keuangan tertentu dalam skenario kondisi terburuk, skenario itu tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap model bisnis untuk aset tersebut jika Bank secara wajar mengharapkan bahwa skenario seperti itu tidak akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*hold to collect and sell*); and*
- *Its contractual terms of financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

Business model assessment

The Bank's business model is defined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The Bank's model does not depend on management's intention for individual instruments. Accordingly, this condition is not an instrument-by-instrument approach to classification and is determined at a higher level of aggregation, which is at portfolio level.

The Bank's business model refers to managing financial assets to generate cash flows. Cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both. This assessment is not made based on a scenario where the Bank does not expect a "worst condition" scenario or a "stress condition" scenario to occur. In a situation where the Bank sells certain portfolios of financial assets in a worst-case scenario, that scenario will not affect the assessment of the business model for that asset if the Bank reasonably expects that such a scenario will not occur.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Akan tetapi, ketika Bank menilai model bisnis untuk aset keuangan yang baru diterbitkan atau baru dibeli, Bank harus mempertimbangkan informasi tentang bagaimana arus kas direalisasikan di masa lalu, bersama dengan semua informasi yang relevan lainnya.

Model bisnis untuk mengelola aset keuangan adalah kenyataan dan bukan hanya sebuah asersi. Hal ini biasanya diobservasi melalui aktivitas yang dilakukan Bank untuk mencapai tujuan dari model bisnis. Bank mempertimbangkan semua bukti yang relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Bukti yang relevan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi liabilitas yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan strategi mengenai bagaimana risiko tersebut dikelola; dan
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

However, when the Bank assesses the business model for newly issued or recently purchased financial assets, it must consider information about how cash flows were realized in the past, along with all other relevant information.

The business model for managing financial assets is a reality and not just an assertion. This is usually observed through the activities the entity carries out to achieve the objectives of the business model. The Bank considers all relevant evidence available at the valuation date. The relevant evidence includes, but is not limited to:

- the stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focusses on earning contractual interest income, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realising cash flows through sale of the assets;
- how the performance of the portfolio is evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy for how those risks are managed; and
- how the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or the contractual cash flows obtained).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, ‘pokok’ didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. ‘Bunga’ didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, ‘principal’ is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. ‘Interest’ is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank’s claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

h.2. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.1. Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized in current year profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

h.2. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h.2. Pengakuan (lanjutan)

Grup pada awalnya mengakui pinjaman/pembiayaan yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h.3. Biaya perolehan diamortisasi dan nilai tercatat bruto

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h.4. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.2. Recognition (continued)

The Group initially recognizes loans/financing and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

h.3. Amortized cost and gross carrying amount

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

h.4. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

h.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.4. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the credit exposure.

h.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, Bank telah menerapkan PSAK 71 sejak tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. KKE tidak diakui untuk instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah, pengukuran penurunan nilai dari aset keuangan tidak mengadopsi PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets

i.1. Financial assets carried at amortized cost

To estimate impairment loss allowance on financial assets, the Bank has implemented PSAK 71 since 1 January 2020. PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have SPPI cash flows. ECL is not recognized for financial instruments designated as FVTPL and equity instruments designated as FVOCI.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and ISAK 102, particularly for sharia-based transactions, the allowance for impairment losses of financial assets does not adopt PSAK 71.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan membutuhkan penggunaan model, dikarenakan eksposur yang bervariasi terkait dengan perubahan kondisi pasar, arus kas yang diharapkan dan berjalannya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 3.

Untuk portofolio korporasi, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal.

Untuk portofolio tresuri, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal. Apabila tidak terdapat informasi peringkat internal untuk pihak lawan, pengelompokan didasarkan pada peringkat kredit dari pihak lawan. Untuk perhitungan PD, Bank menggunakan struktur jangka waktu (*term structure*) PD yang dikeluarkan oleh peringkat eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost (continued)

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- *financial instruments with low credit risk; and*
- *financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The estimation of credit exposure for risk management purpose is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective.

To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 3.

For corporate portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading.

For the treasury portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading. If there is no information of internal grading for counterparty, the categorizing is based on credit rating from counterparty issuer. For PD calculation, the Bank uses PD term structure issued by external rating.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori portofolio ritel, risiko kredit diukur berdasarkan pada kelompok hari tunggakan untuk membentuk *term structure PD* yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan KKE dengan pendekatan model statistik.

Bank menganggap efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah (seperti obligasi pemerintah) dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Sesuai PSAK 71, Bank menerapkan model "Tiga-Tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dirangkum di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit sejak pengakuan awal diklasifikasikan dalam "Tahap 1".
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost (continued)

For retail portfolio category, the credit risk is measured based on days past due buckets to create PD term structure used to compute ECL calculation by statistical model approach.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities (such as government bonds) and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government investment securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Expected credit loss measurement

In accordance with PSAK 71, the Bank applied "Three-Stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired since initial recognition is classified in "Stage 1".
- If a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to "Stage 2" but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Instrumen keuangan - Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian instrumen keuangan Tahap 1 diakui sebesar kekurangan kas yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa depan dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit dimana kerugian kredit ekspektasian akan dihitung berdasarkan basis *lifetime*. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) - Tahap 2

Bank menganggap instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika kriteria di bawah ini telah dipenuhi:

- Untuk segmen korporasi menggunakan parameter daftar pantauan (*watchlist*) dan perubahan nilai PD 12 bulan sebesar 100% sebagai akibat perpindahan peringkat internal sejak pengakuan awal.
- Untuk instrumen keuangan di tresuri menggunakan pergerakan 3 titik (*notch*) dari peringkat pada saat pengakuan awal.
- Untuk segmen ritel menggunakan informasi jumlah hari tunggakan dalam sebulan dalam kelompok tunggakan. SICR terjadi ketika jumlah hari tunggakan mencapai lebih dari 30 hari.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar - Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

Financial instruments - Stage 1

Stage 1 expected credit losses are recognized at the amount of cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired where the expected credit losses will be determined based on lifetime. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (SICR) - Stage 2

The Bank considers a financial instrument to have experienced a significant increase in credit risk when the below criteria have been met:

- For corporate segments use watchlist parameters and 12-month PD change by 100% resulted from internal grading movement from its initial recognition.*
- For treasury financial instruments use 3 notch movements from origination rating at its initial recognition.*
- For retail segment use days past due information in month in arrears grouping. SICR incurred if the days past due reached more than 30 days.*

Credit-impaired (or defaulted) exposures - Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar - Tahap 3 (lanjutan)

Pinjaman korporasi

Pinjaman korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman dari debitur dengan peringkat internal 7R atau lebih rendah.

Pinjaman non-korporasi

Pinjaman non-korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman yang memenuhi setidaknya satu dari kriteria berikut:

- a. Hari tunggakan lebih dari 90 hari
- b. Kolektibilitas OJK 3, 4 dan 5

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario dengan probabilitas tertimbang, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan terdukung dengan peristiwa masa lampau, kondisi saat ini, dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomi di masa depan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures - Stage 3 (continued)

Corporate loans

Corporate loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

Non-corporate loans

Non-corporate loans that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. OJK Grading 3, 4 and 5

Loss provisions against credit-impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios with weighted probabilities, including the realisation of any collateral held where appropriate. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar - Tahap 3 (lanjutan)

KKE atas komitmen pinjaman dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi KKE pada komponen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik, Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

Penyajian kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

i.2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pengukuran KKE untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) menggunakan pendekatan dan model perhitungan yang sama dengan pengukuran KKE untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk aset keuangan instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar instrumen, dengan KKE dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures - Stage 3 (continued)

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component, the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

Presentation of expected credit losses

For financial assets measured at amortized cost, the balance at consolidated statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

i.2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The ECL measurement for debt instrument financial assets measured at fair value through other comprehensive income uses the same approach and calculation model in measuring ECL for financial assets carried at amortized cost. For debt instrument financial assets in FVOCI category, the balance in consolidated statement of financial position reflects the instrument's fair value, with the ECL held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i.3. Piutang murabahah

Entitas Anak melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Entitas Anak mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi.

Entitas Anak menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, yaitu metode *migration analysis* dan metode *vintage analysis*.

Metode *migration analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang tidak direstrukturisasi. Pada metode *migration analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Metode *vintage analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang telah direstrukturisasi. Pada metode *vintage analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman Entitas Anak atas nasabah yang direstrukturisasi sebelumnya dari tanggal restrukturisasi sampai dengan piutang pembiayaan tersebut lunas atau dihapusbukukan.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.3. Murabahah receivables

The Subsidiary performs impairment evaluation collectively as all murabahah receivables have individually insignificant value.

For this collective impairment, the Subsidiary classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured.

The Subsidiary uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that is the migration analysis method and the vintage analysis method.

The migration analysis method is used for determining the impairment loss for non-restructuring customers. In the migration analysis method, the Subsidiary determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of an default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and present value of estimated future cash flows.

The vintage analysis method is used to determine the impairment loss of restructured customers. In the vintage analysis method, the Subsidiary uses the loss rate based on the Subsidiary's experience of previous restructured customers from the restructuring date until the financing receivables were paid-off or written-off.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia termasuk giro wadiah Entitas Anak yang disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank-bank lain termasuk giro pada bank-bank lain Entitas Anak yang dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia termasuk penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), Deposito Berjangka Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan *call money*. FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan.

I. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Investasi Mudharabah Antar bank ("SIMA"), Sukuk Bank Indonesia, sukuk korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, reksa dana syariah, obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, dan wesel ekspor.

Efek-efek (selain sukuk, SIMA, reksa dana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan (untuk efek-efek yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan pengukuran selanjutnya tergantung pada klasifikasinya. Lihat Catatan 2h.3 untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia include the Subsidiary's wadiah current accounts which are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks include the Subsidiary's current accounts with other banks which are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method.

Placements with Bank Indonesia include placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), Bank Indonesia Term Deposit, Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and call money. FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements, respectively. Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at acquisition cost.

I. Securities

Securities consist of Certificate of Interbank Mudharabah Investment ("SIMA"), Bank Indonesia Sukuk, corporate sukuk, Sovereign Sharia Securities, sharia mutual funds, government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

Securities (other than sukuk, SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles) are initially measured at fair value plus (for securities not subsequently measured at fair value through profit or loss) directly attributable transaction costs and subsequent measurement will depend on their classification. Refer to Note 2h.3 for the accounting policy of financial assets measured at amortized cost.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diukur dengan FVOCI, keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk beberapa hal di bawah ini yang diakui dalam laba rugi sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:

- pendapatan bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- kerugian kredit ekspektasian dan pemulihan; dan
- keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Ketika efek-efek yang diukur pada FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan dan kerugian yang terakumulasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Efek-efek yang diukur dengan FVTPL saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Seluruh perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan atau penyelesaian efek-efek yang diukur dengan FVTPL diakui pada laba rugi.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi dan dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), SIMA, reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) dan penyesuaian tahun 2020 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Securities (continued)

For securities measured at FVOCI, gains and losses are recognized in other comprehensive income, except for the following, which are recognized in profit or loss in the same manner as for financial asset measured at amortized costs:

- *interest amount using effective interest rate method;*
- *expected credit losses and reversal; and*
- *foreign exchange gain and losses.*

When securities measured at FVOCI are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss.

Securities measured at FVTPL are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.

All changes in fair value are recognized as part of other operational income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the securities measured at FVTPL are sold or settled are recognized in profit or loss.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest method.

Sharia securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles.

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 110 (2015 Revision) and its amendments in 2020 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Securities (continued)

- 1) Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.
- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

Investment in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang asing, cross currency swap, dan swap suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pinjaman qardh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative receivables and payables

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, and interest rate swap.

Derivative financial instruments are recognized at their fair value, with transaction costs recognized directly in profit or loss. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit or loss.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

o. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

Included in the loans are sharia financing/receivables which consist of murabahah receivables, musyarakah financing and funds of qardh.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Entitas Anak, dimana Entitas Anak membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah, yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan marjin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Entitas Anak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables (continued)

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Subsidiary, whereby the Subsidiary finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Subsidiary, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Entitas Anak dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldoanya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Modifikasi pinjaman yang diberikan

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables (continued)

A funds of qardh is recognized in the amount lent at the transaction date. The Subsidiary may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Modification of loans

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasi memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena resiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

p. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen kas yang diterima dari penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in de-recognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit-impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognized as an originated credit-impaired financial asset.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognized as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive valuation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

p. Investment in shares

Investment in shares with an ownership interest below 20% and have no significant influence is initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Prepayments

Prepayments are expenses which have been paid but not yet recognized as an expense in the related period. Prepayments are recognized as expenses in the profit or loss when it is amortized in accordance with the expected period of benefit.

r. Fixed assets

Land is presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed on a regular basis and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The increases in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income. The decreases that offset the previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the current year profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets other than land are recognized at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/Years		
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	3, 4 & 8	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3 & 5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 & 8	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Motor vehicles classified in class I are motorcycles whilst operational vehicles and office vehicles for directors or commissioners are classified in class II.

Office equipment classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Repairs and maintenance costs are charged to the current year profit or loss.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Aset takberwujud

Goodwill

Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

s. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Software

Software have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The costs incurred to acquire software license and bring that software to use are capitalized.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognized as intangible assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-8 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya atau dilepas ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari jaminan kontrak, uang muka, transaksi ATM dan transfer, tagihan kredit lainnya, agunan yang diambil alih, persediaan keperluan kantor, dan tagihan kepada asuransi.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

s. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expense when incurred. Development costs previously recognized as expense are not recognized as asset in a subsequent period.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-8 years.

Intangible assets shall be derecognized or disposed when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

t. Other assets

Other assets mainly consists of security deposits, advance payment, ATM transaction and transfer, other credit receivables, foreclosed collateral, office supplies, and receivables from insurance company.

The Group recognizes impairment losses of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Group evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of impairment losses is recognized as gain in the profit or loss when incurred.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari Entitas Anak.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, *bank acceptance finance*, dan tabungan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain.

Simpanan dari bank-bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank-bank lain.

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari utang obligasi.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Group based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, time deposits, deposits on call and sharia deposits from customers.

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits and saving deposits. Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors. Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of voluntary bonus ('Athaya') on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, bank acceptance finance, and saving deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

v. Securities issued

Securities issued consist of bonds payable.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortized bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognized as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the bonds payable using the effective interest method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

x. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognized to the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

z. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Entitas Anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

z. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Subsidiary) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

*Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Subsidiary.*

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the Subsidiary does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Subsidiary experiences losses, except for losses caused by the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

aa. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ab. Pembayaran berbasis saham

Grup menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Grup memberikan opsi instrumen ekuitas Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank atau Entitas Anak selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. *Temporary syirkah funds* (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

aa. *Share capital*

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When the Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ab. *Share-based payments*

The Group provides equity-settled share-based compensation plans, under which the Group gives share option of the Bank's shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at grant date:

- *including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank or Subsidiary over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

ac. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Share-based payments (continued)

At the end of each reporting period, the Group revises their estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the revised estimates and original estimates, if any, is recognized in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are executed, the Bank issues new shares or reissue its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

ac. Taxation

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realisation of such benefits is probable.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Grup telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**ad. Pendapatan dan beban bunga dan
 pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
 atas hasil dana syirkah temporer**

(i). Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

ac. Taxation (continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

The Group has determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted for in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

**ad. Interest income and expense and sharia
 income and third parties' shares on return of
 temporary syirkah funds**

(i). Interest income and expense

Interest income on financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

(i). Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diperkirakan atas instrumen keuangan, pada nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Bank melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Suku bunga efektif direvisi sebagai hasil dari perhitungan ulang estimasi arus kas dari instrumen dengan suku bunga mengambang secara berkala untuk merefleksikan perubahan suku bunga pasar. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia income and third parties' shares on return of temporary syirkah funds (continued)

(i). Interest income and expense (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not expected credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including expected credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial asset or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. The effective interest rate is revised as a result of periodic re-estimation of cash flows of floating-rate instruments to reflect movements in market rates of interest. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

(ii). Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Bank hanya mengakui pendapatan marjin apabila Bank cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia income and third parties' shares on return of temporary syirkah funds (continued)

(ii). Sharia income

Income from fund management by Subsidiary as mudharib consist of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivables to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

For the recognition of income on restructured murabahah receivables with payment holidays or scheme to postpone installment payments, the Bank will only recognise margin income if the Bank has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ae. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia income and third parties' shares on return of temporary syirkah funds (continued)

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds (continued)

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in securities) are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income is then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ae. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognized as a deduction of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan using effective interest method.

Fees and commissions income are generally recognized on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognized as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenue on the transaction date and classified under other operating income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ag. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

ah. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ag. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Group's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the operating decision makers include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

ah. Lease transaction

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada saat inisiasi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Group have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Grup cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna dalam aset tetap.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets in fixed assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The right-of-use asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian pada tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa tersebut dalam laba rugi; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

ai. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

ai. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan liabilitas berdasarkan harga tengahnya.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya, baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 23 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-umsi aktuarial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and liabilities at its mid price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- *Note 23 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long-term benefits: actuarial assumptions.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank

Grup melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengestimasi kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan. Estimasi KKE melibatkan penggunaan model dan asumsi yang merupakan sumber utama ketidakpastian dalam estimasi.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank menggunakan model yang kompleks yaitu menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, dan variable makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu waktu yang berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- *Allowance for impairment losses of financial assets*

Bank

The Group reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in determining the level of allowance required.

In accordance with PSAK 71, the Bank estimated the expected credit losses ("ECL") on loans. The ECL estimation involves use of models and assumptions which are the key sources of estimation uncertainty.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Bank untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari tingkat pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai valuta asing, tingkat bunga antarbank, dan tingkat pengangguran. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

31 Maret/March 2023

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	6.3%	2.9%	4.0%	14,986	5.3%
Dasar/Base	6.0%	3.0%	4.3%	15,775	5.6%
Terburuk/Worst	5.7%	3.2%	4.5%	16,564	5.9%

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
 (continued)**

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

31 Desember/December 2022

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	6.3%	2.9%	4.0%	14,986	5.3%
Dasar/Base	6.0%	3.0%	4.3%	15,775	5.6%
Terburuk/Worst	5.7%	3.2%	4.5%	16,564	5.9%

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Bank telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 41 tahun terakhir.

Bank menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Terbaik dan Terburuk: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari subject matter expert berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Pemodelan dilakukan dengan mengelompokkan portofolio kredit ke dalam 8 kategori untuk pinjaman ritel dan 1 kategori untuk pinjaman korporasi.

Asumsi yang mendasari pemodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Bank has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 41 years.

The Bank applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continue to prevail; and*
- *Best and Worst scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

Modelling is done by segmenting the credit portfolio into 8 categories for retail loans and 1 category for corporate loans.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, terdapat penyempurnaan perhitungan KKE yang dilakukan, meliputi perhitungan atas pinjaman *revolving*, metode *discounting* dan metode *external rating mapping*.

Khusus untuk pinjaman korporasi dan mitra bisnis tertentu yang material, ketika pinjaman yang diberikan mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian kredit dihitung secara individu. Dalam penilaian individu, kondisi spesifik debitur dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Evaluasi penilaian individu atas arus kas yang diharapkan akan diterima ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang beberapa skenario.

Estimasi probabilitas tertimbang dilakukan dengan memperhitungkan pembobotan masing-masing skenario dan menggunakan minimum 2 (dua) skenario untuk mencerminkan setidaknya skenario normal dan skenario buruk. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan yang ada. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan keadaan dan strategi penyelesaian masing-masing. Estimasi arus kas ekspektasian dari skenario-skenario estimasi disetujui secara independen oleh Business Risk masing-masing segmen bisnis.

Entitas Anak

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah Entitas Anak. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

In 2021, ECL calculation enhancement process was performed, covering revolving loan calculation, discounting methodology, external rating mapping methodology.

Specifically for corporate and certain material business banking loans, when the loans have been impaired, the allowance for credit losses is calculated individually. In individual assessment, the specific debtors' conditions are evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. Evaluation over the individual assessment is determined based on probability weighted of multiple scenarios.

Probability-weighted estimation is performed by taking into account weighting for each scenario and uses minimum of 2 (two) scenarios to reflect at least normal scenario and worst scenario. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy. The estimated expected cash flows from estimation scenarios are independently approved by the Business Risk from each business segment.

Subsidiary

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the Subsidiary's murabahah receivables. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Basis evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan piutang murabahah dijelaskan pada Catatan 2i.

- Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2ai. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Grup dibahas pada Catatan 2ai.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2ai.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 41.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the calculated allowances depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Basis of evaluation of impairment for financial assets and murabahah receivables is described in Note 2i.

- Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group has to use valuation techniques as described in Note 2ai. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and therefore, it requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Group's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2ai.

Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies

- Fair value of financial instruments

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2ai.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 41.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah

Kebijakan akuntansi Grup memberikan pilihan untuk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal berdasarkan kondisi tertentu yang membutuhkan pertimbangan manajemen.

Dalam menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2h.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada efek-efek syariah sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Entitas Anak telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2l.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama sebagai berikut; risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies (continued)

- *Financial assets and liabilities as well as sharia securities classification*

The Group's accounting policies provides choices to classify financial assets and liabilities into different categories at initial recognition based on certain circumstances requiring management's judgement.

In determining the classification of financial assets and liabilities, the Bank has determined that financial assets and liabilities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2h.

In classifying investment in sharia securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Subsidiary has determined that the investment in sharia securities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2l.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGMENTS (continued)**

Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies (continued)

- Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2023	2022	
Rupiah	1,997,976	1,707,213	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	59,228	37,029	United States Dollar
Yen Jepang	2,860	3,219	Japanese Yen
Dolar Singapura	51	-	Singapore Dollar
	2,060,115	1,747,461	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 73.632 dan Rp 74.196.

4. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 73,632 and Rp 74,196, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2023	2022	
Rupiah	6,916,600	7,710,064	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,523,964	2,505,286	United States Dollar
	9,440,564	10,215,350	

Termasuk dalam saldo giro pada Bank Indonesia adalah giro berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah masing-masing sebesar Rp 717.252 dan Rp 694.427 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Included in the balance of current accounts with Bank Indonesia are current accounts based on sharia principles under wadiah contract amounting to Rp 717,252 and Rp 694,427 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Bank	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Bank
	Rupiah	Rupiah	
- GWM (Bank Konvensional)	7.80%	8.20%	Statutory Reserves (Conventional Bank) -
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	12.51%	10.91%	Statutory Reserve Macropredprudential - Liquidity Buffer ("PLM")
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")*	-	-	Statutory Reserve Macropredprudential - Intermediation Ratio ("RIM")*
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM mata uang asing	4.03%	4.02%	Foreign currencies reserve -
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah			Rupiah
- GWM Total (Bank Syariah)	5.92%	5.77%	Total Statutory Reserves (Sharia Bank) -

* Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 rasio RIM Bank berada di atas batas yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

Grup memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 .

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
 (continued)**

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the statutory reserves were as follows:

*) As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless the Bank is not subject to the Statutory Reserves RIM as the Bank's CAR is above 14%.

The Group fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirements as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

Rupiah	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Rupiah
	Mata uang asing	Foreign currencies	
Dolar Amerika Serikat	903,602	1,453,587	United States Dollar
Yen Jepang	215,545	390,933	Japanese Yen
Euro Eropa	85,721	89,866	European Euro
Baht Thailand	51,438	84,304	Thailand Baht
Dolar Singapura	49,281	2,234	Singapore Dollar
Dolar Australia	31,010	38,734	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	23,908	35,593	British Poundsterling
Mata uang asing lainnya	2,109	2,088	Other foreign currencies
	1,362,614	2,097,339	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)	(415)	Allowance for impairment losses
	1,451,524	2,189,146	

b. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

Pihak ketiga	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Third parties Rupiah Foreign currencies
	Mata uang asing	Related party Foreign currencies	
Rupiah	89,138	92,222	
Mata uang asing	826,515	1,457,632	
	915,653	1,549,854	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing	536,099	639,707	Foreign currencies
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)	(415)	Allowance for impairment losses
	1,451,524	2,189,146	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Wells Fargo Bank N.A., New York	759,425	1,333,299	Wells Fargo Bank N.A., New York
PT Bank Central Asia Tbk	99,589	96,905	PT Bank Central Asia Tbk
National Australia Bank, Singapura	31,010	38,734	National Australia Bank, Singapore
Citibank N.A., New York	5,295	37,953	Citibank N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,777	34,899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,400	5,645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	2,157	2,419	Others
	915,653	1,549,854	
Pihak berelasi			Related party
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	536,099	639,707	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)	(415)	Allowance for impairment losses
	1,451,524	2,189,146	

Giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas giro pada bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	0.55%	1.78%	Rupiah
Mata uang asing	0.47%	0.12%	Foreign currencies

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(415)	(460)	Beginning balance
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 34)	174	44	Reversal during the period/year (Note 34)
Lainnya	13	1	Others
Saldo akhir	(228)	(415)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 .

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, current accounts with other banks were classified as current based on OJK collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for current accounts with other banks as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	2,536,850	11,307,098	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	11,170,903	10,578,116	United States Dollar
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,486	2,851	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(171)	Allowance for impairment losses
	<u>13,709,239</u>	<u>21,887,894</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 13.707.753 dan Rp 21.885.214.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. By currency

	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	11,307,098	Rupiah
Mata uang asing		Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10,578,116	United States Dollar
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,851	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171)	Allowance for impairment losses
	<u>21,887,894</u>	

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, total placements with Bank Indonesia and other banks that were classified as cash equivalents amounted to Rp 13,707,753 and Rp 21,885,214, respectively.

b. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito berjangka	11,903,246	21,111,655	Time deposits
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,804,507	298,965	Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI"), net of unamortized discount
Call money	-	474,594	Call money
	<u>13,707,753</u>	<u>21,885,214</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,486	2,851	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(171)	Allowance for impairment losses
	<u>13,709,239</u>	<u>21,887,894</u>	

c. Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Bank Indonesia	11,670,746	21,111,655	Bank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	186,000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	46,500	-	PT Bank Mega Syariah
	<u>11,903,246</u>	<u>21,111,655</u>	
Penempatan lain:			Other placements:
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,804,507	298,965	Bank Indonesia - net of unamortized discount
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	250,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	155,675	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	-	38,919	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	30,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	<u>13,707,753</u>	<u>21,885,214</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,486	2,851	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(171)	Allowance for impairment losses
	<u>13,709,239</u>	<u>21,887,894</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hingga 1 bulan	13,707,753	21,795,214	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	90,000	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	-	-	More than 3 - 12 months
	13,707,753	21,885,214	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,486	2,851	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(171)	Allowance for impairment losses
	13,709,239	21,887,894	

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

e. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

f. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

f. Interest rate

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	5.36%	3.20%	Rupiah
Mata uang asing	4.46%	2.53%	Foreign currencies

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(171)	(206)	Beginning balance
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 34)	166	42	Reversal during the period/year (Note 34)
Lainnya	5	(7)	Others
Saldo akhir	-	(171)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that no allowance for impairment losses was needed as of 31 March 2023 and allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit

8. SECURITIES

a. By currency and issuer

	31 Maret/March 2023			
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	80,654	42	-	80,696
	<u>80,654</u>	<u>42</u>	<u>-</u>	<u>80,696</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	9,933,052	(3,517)	105,243	10,034,778
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	205,000	151	-	205,151
	<u>10,138,052</u>	<u>(3,366)</u>	<u>105,243</u>	<u>10,239,929</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	173,429	(2,565)	170,864	170,864
	<u>173,429</u>	<u>(2,565)</u>	<u>170,864</u>	<u>170,864</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</u>				
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	3,250,400	-	22,214	3,272,614
Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia sukuk	4,281,381	-	-	4,281,381
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	200,000	-	-	200,000
Sukuk korporasi/Corporate sukuk	107,000	1,250	108,250	108,250
	<u>7,838,781</u>	<u>-</u>	<u>23,464</u>	<u>7,862,245</u>
	<u>18,230,916</u>	<u>(3,324)</u>	<u>126,142</u>	<u>18,353,734</u>
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	1,175,447	(26,771)	1,148,676	1,148,676
	<u>1,175,447</u>	<u>(26,771)</u>	<u>1,148,676</u>	<u>1,148,676</u>
Jumlah/Total				19,502,410
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				204,397
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(1,058)
Jumlah/Total				<u>19,705,749</u>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

Rupiah

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/
Measured at fair value through profit or loss

Obligasi pemerintah/Government bonds

	31 Desember/December 2022			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gains (losses)</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	40,367	228	(483)	40,112
	40,367	228	(483)	40,112

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Measured at fair value through other comprehensive income

Obligasi pemerintah/Government bonds
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds

9,070,522	(9,936)	126,792	9,187,378
205,000	81	-	205,081
9,275,522	(9,855)	126,792	9,392,459

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Measured at amortized cost

Wesel ekspor/Export bills

849,454	-	(232)	849,222
		(232)	849,222

Diukur pada biaya perolehan/
Measured at acquisition cost

Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities

3,413,975 - 27,353 3,441,328

Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia sukuk

3,306,884 - - 3,306,884

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)

323,000 - - 323,000

Reksa dana syariah/Sharia mutual funds

150,000 - - 150,000

Sukuk korporasi/Corporate sukuk

107,000 - 1,545 108,545

7,300,859	-	28,898	7,329,757

17,466,202 (9,627) 154,975 17,611,550

Mata uang asing/Foreign currency

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Measured at amortized cost

Wesel ekspor/Export bills

1,232,035	-	(7,708)	1,224,327
		(7,708)	1,224,327

Jumlah/Total

18,835,877

Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income

214,812

Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses

(999)

Jumlah/Total

19,049,690

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit
 (lanjutan)**

Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal, sebelum pajak penghasilan	(9,855)	151,144	<i>Beginning balance, before income tax</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	6,489	(160,999)	<i>Unrealized (losses) gains during the year - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(3,366)	(9,855)	<i>Total before income tax</i>
Efek pajak penghasilan (Catatan 13f)	741	2,169	<i>Income tax effect (Note 13f)</i>
Kepentingan non-pengendali	(2,625)	(7,686)	
Saldo akhir, bersih	(2,660)	(7,704)	<i>Non-controlling interest Ending balance, net</i>

b. Berdasarkan akad

Termasuk di dalam efek-efek adalah efek-efek dengan akad syariah:

	31 Maret / March 2023	31 Desember/ December 2022	
Ijarah	3,272,614	3,441,328	<i>Ijarah</i>
Musyarakah muntahiyah bittamlik	4,281,381	3,306,884	<i>Musyarakah muntahiyah bittamlik</i>
Mudharabah	108,250	431,545	<i>Mudharabah</i>
Wakalah	405,151	355,081	<i>Wakalah</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	8,067,396	7,534,838	
	63,251	64,941	<i>Accrued income</i>
	8,130,647	7,599,779	

c. Berdasarkan hubungan lawan

	31 Maret / March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	19,502,410	18,650,367	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	185,510	<i>Related parties</i>
	19,502,410	18,835,877	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	204,397	214,812	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,058)	(999)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	19,705,749	19,049,690	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Sampai dengan 1 bulan	3,409,205	3,056,827	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,182,613	283,340	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,604,763	2,568,347	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 9 bulan	722,525	-	More than 6 - 9 months
Lebih dari 9 - 12 bulan	182,147	-	More than 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	12,401,157	12,927,363	More than 12 months
	<u>19,502,410</u>	<u>18,835,877</u>	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	204,397	214,812	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,058)</u>	<u>(999)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>19,705,749</u>	<u>19,049,690</u>	

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

8. SECURITIES (continued)

d. By time period

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Sampai dengan 1 bulan	3,409,205	3,056,827	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,182,613	283,340	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,604,763	2,568,347	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 9 bulan	722,525	-	More than 6 - 9 months
Lebih dari 9 - 12 bulan	182,147	-	More than 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	12,401,157	12,927,363	More than 12 months
	<u>19,502,410</u>	<u>18,835,877</u>	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	204,397	214,812	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,058)</u>	<u>(999)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>19,705,749</u>	<u>19,049,690</u>	

f. Tingkat suku bunga/marjin rata-rata per tahun

e. By remaining period of maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

f. Average interest rate/margin per annum

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Obligasi pemerintah	4.99%	4.51%	Government bonds
Surat Berharga Syariah Negara	5.49%	5.14%	Sovereign Sharia Securities
Sertifikat Investasi Mudharabah			Certificate of Interbank Mudharabah
Antarbank (SIMA)	1.93%	4.03%	Investment (SIMA)
Reksa dana syariah	5.32%	5.22%	Sharia mutual funds
Sukuk korporasi	7.33%	6.83%	Corporate sukuk
Sukuk Bank Indonesia	6.02%	3.77%	Bank Indonesia sukuk

g. Berdasarkan peringkat

g. By rating

Peringkat penerbit sukuk korporasi adalah sebagai berikut:

Rating of issuers of corporate sukuk was as follows:

	31 Maret/March 2023		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Sukuk korporasi/Corporate sukuk			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	id AA	80,047
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	id AAA	18,203
Unit Usaha Syariah	Fitch	A idn	10,000
PT BPD Kalimantan Selatan			
Unit Usaha Syariah			

Sukuk korporasi/Corporate sukuk

	31 Desember/December 2022		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Sukuk korporasi/Corporate sukuk			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	id AA	80,428
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	id AAA	18,117
Unit Usaha Syariah	Fitch	A idn	10,000
PT BPD Kalimantan Selatan			
Unit Usaha Syariah			

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat atas seluruh efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia adalah BBB berdasarkan pemeringkat Fitch Ratings Indonesia.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the rating of all securities issued by Republic of Indonesia was BBB based on Fitch Ratings Indonesia agency.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(999)	(483)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan/penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 34)	157	(481)	<i>Reversal/provision during the period/year (Note 34)</i>
Lainnya	(216)	(35)	<i>Others</i>
Saldo akhir	(1,058)	(999)	<i>Ending balance</i>

i. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah efek-efek yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 4.591.820 dan Rp 3.340.167.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis dan hubungan

8. SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for securities as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

The movement of the allowance for impairment losses for securities was as follows:

i. Other significant information relating to securities

During the period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank did not sell securities measured at fair value through other comprehensive income, so there were no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, total securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 4,591,820 and Rp 3,340,167, respectively.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type and relationship

Instrumen/Instruments	Nilai kontrak/nosional/ Contract/notional amount	31 Maret/ March 2023			
		Nilai wajar/Fair value		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	2,018,181	-	1,223	846	3,137
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	2,957,438	2,222	50,090	738	3,758
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	12,821,287	843	109,912	3,159	48,158
Cross currency swap	27,037,249	91,722	573,865	37,544	496,648
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	12,817,078	462,409	36,043	-	447,939
	57,651,233	557,196	771,133	42,287	999,640

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan hubungan (lanjutan)

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)**

a. By type and relationship (continued)

Instrumen/ Instruments	Nilai kontrak/nosional/ Contract/notional amount	31 Desember/December 2022			
		Nilai wajar/Fair value			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pihak ketiga/ Third parties	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	1,728,020	522	1,171	-	4,500
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	1,982,247	778	19,821	22,594	11,169
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	7,947,185	26,897	84,077	1,103	15,791
Cross currency swap	25,881,208	25,776	984,782	100,394	746,883
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	13,837,808	561,187	41,813	-	545,302
	<u>51,376,468</u>	<u>615,160</u>	<u>1,131,664</u>	<u>124,091</u>	<u>1,323,645</u>

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian swap/cap tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Current Special Mention
Lancar	1,326,399	1,740,508	
Dalam Perhatian Khusus	1,930	6,316	
	<u>1,328,329</u>	<u>1,746,824</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)**

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi

Se semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables

All acceptance receivables transactions were with third parties.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	1,903,571	1,898,383	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,060,200	1,171,471	<i>Foreign currencies</i>
	<u>2,963,771</u>	<u>3,069,854</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,181)	(4,495)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,952,590</u>	<u>3,065,359</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Hingga 1 bulan	2,509	6,619	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	30,818	24,509	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	689,212	1,843,668	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>1,181,032</u>	<u>23,587</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u>1,903,571</u>	<u>1,898,383</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Hingga 1 bulan	2,339	3,411	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	138,254	131,357	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	848,473	907,601	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>71,134</u>	<u>129,102</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u>1,060,200</u>	<u>1,171,471</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,181)	(4,495)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,952,590</u>	<u>3,065,359</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Tagihan akseptasi (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektabilitas

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	2,963,771	3,069,854	Current
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11,181)</u>	<u>(4,495)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,952,590</u>	<u>3,065,359</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Acceptance receivables (continued)

c. By collectability

d. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses for acceptance receivables was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(4,495)	(5,633)	Beginning balance
Penyisihan/pemulihian selama periode/tahun berjalan (Catatan 34)	(6,732)	1,576	Provision/reversal during the period/year (Note 34)
Lainnya	<u>46</u>	<u>(438)</u>	Others
Saldo akhir	<u>(11,181)</u>	<u>(4,495)</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

Liabilitas akseptasi

Acceptance payables

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan dan mata uang

a. By relationship with counterparties and currency

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	1,896,073	1,873,299	Third parties -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak ketiga	389,119	284,297	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>239,503</u>	<u>199,232</u>	Related parties -
	<u>628,622</u>	<u>483,529</u>	
	<u>2,524,695</u>	<u>2,356,828</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Liabilitas akseptasi (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Rupiah
	2023	2022	
Rupiah			
Hingga 1 bulan	2,509	6,619	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	30,818	24,509	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	687,714	1,842,171	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	1,175,032	-	More than 6 months
	1,896,073	1,873,299	
Mata uang asing			Foreign currencies
Hingga 1 bulan	2,339	3,411	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	138,254	131,357	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	416,894	293,413	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	71,135	55,348	More than 6 months
	628,622	483,529	
	2,524,695	2,356,828	

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Acceptance payables (continued)

b. By time period

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	Loans: Third parties Rupiah - United States Dollar - Japanese Yen - European Euro - Related parties Rupiah - United States Dollar - Sharia financing/receivables: Third parties Rupiah - Accrued interest/margin income Rupiah - United States Dollar - Japanese Yen - European Euro - Less: Allowance for impairment losses
	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan:			
Pihak ketiga			
- Rupiah	94,095,259	88,421,976	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	39,969,453	42,837,338	United States Dollar -
- Yen Jepang	682,293	782,342	Japanese Yen -
- Euro Eropa	160,984	167,004	European Euro -
Pihak berelasi			Related parties
- Rupiah	1,018,308	856,218	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	2,149,115	1,531,175	United States Dollar -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/receivables:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	11,829,133	11,527,463	Rupiah -
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima			Accrued interest/margin income
- Rupiah	617,275	658,255	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	198,887	218,351	United States Dollar -
- Yen Jepang	188	266	Japanese Yen -
- Euro Eropa	1,758	1,662	European Euro -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,491,387)	(3,579,119)	Less: Allowance for impairment losses
	147,231,266	143,422,931	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas OJK

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

a. Based on type, currency and OJK grading

31 Maret/March 2023						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						
Korporasi	53,509,816	1,384,075	-	-	513,131	55,407,022
Pensiunan	22,695,498	489,365	31,840	44,425	76,708	23,337,836
Usaha Kecil Menengah	11,996,380	115,221	37,107	285,954	555,908	12,990,570
Usaha Mikro Kecil	682,589	28,491	1,807	3,859	2,973	719,719
Pembentukan/piutang syariah	11,036,942	437,001	188,251	56,282	110,657	11,829,133
Pegawai instansi lain	185,651	12,065	1,404	2,358	2,934	204,412
Keperluan rumah tangga	64,318	9,827	695	668	778	76,286
Karyawan	117,380	98	-	-	-	117,478
Umum	2,014,150	53,602	8,560	13,583	4,238	2,094,133
Kredit kepemilikan mobil	151,949	13,979	43	116	24	166,111
	102,454,673	2,543,724	269,707	407,245	1,267,351	106,942,700
Mata uang asing						
Korporasi	40,212,155	2,637,231	112,459	-	-	42,961,845
	142,666,828	5,180,955	382,166	407,245	1,267,351	149,904,545
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	764,943	53,165	-	-	-	818,108
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,652,059)	(454,507)	(193,793)	(274,494)	(916,534)	(3,491,387)
	141,779,712	4,779,613	188,373	132,751	350,817	147,231,266
31 Desember/December 2022						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						
Korporasi	48,133,482	1,342,381	-	-	515,461	49,991,324
Pensiunan	23,137,597	483,528	37,161	42,812	71,202	23,772,300
Usaha Kecil Menengah	11,312,771	120,626	215,051	30,083	531,973	12,210,504
Usaha Mikro Kecil	604,486	18,449	1,195	1,538	1,929	627,597
Pembentukan/piutang syariah	10,949,316	272,820	187,571	24,707	93,049	11,527,463
Pegawai instansi lain	201,016	9,995	2,126	2,135	2,101	217,373
Keperluan rumah tangga	77,333	3,505	632	1,185	525	83,180
Karyawan	123,040	135	-	54	-	123,229
Umum	1,950,614	43,003	7,395	13,688	174,822	2,189,522
Kredit kepemilikan mobil	61,136	1,771	66	168	24	63,165
	96,550,791	2,296,213	451,197	116,370	1,391,086	100,805,657
Mata uang asing						
Korporasi	42,063,947	3,137,156	116,756	-	-	45,317,859
	138,614,738	5,433,369	567,953	116,370	1,391,086	146,123,516
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	817,968	60,566	-	-	-	878,534
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,733,503)	(411,626)	(340,947)	(79,938)	(1,013,105)	(3,579,119)
	137,699,203	5,082,309	227,006	36,432	377,981	143,422,931

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas OJK (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah terdiri atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp 11.765.841, Rp 61.249, dan Rp 2.043 pada tanggal 31 Maret 2023 dan masing-masing sebesar Rp 11.463.672, Rp 60.275, dan Rp 3.516 pada tanggal 31 Desember 2022.

Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 12,21% dan 11,94%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

a. Based on type, currency and OJK grading (continued)

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, musyarakah financing, and funds of qardh amounted to Rp 11,765,841, Rp 61,249, and Rp 2,043, respectively, as of 31 March 2023 and Rp 11,463,672, Rp 60,275, and Rp 3,516, respectively, as of 31 December 2022.

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were 12.21% and 11.94%, respectively. These ratios were calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations.

b. By economic sector

31 Maret/March 2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Rumah tangga	24,260,726	575,969	42,619	61,099	84,692	25,025,105
Perdagangan	23,399,555	565,827	184,672	241,271	646,246	25,037,571
Perindustrian	23,744,736	697,553	24,229	77,816	168,168	24,712,502
Jasa lainnya	14,760,011	641,219	427	301	272,701	15,674,659
Pertanian	4,056,219	24,431	3,372	11,410	19,969	4,115,401
Jasa akomodasi	94,693	2,912	-	177	28,293	126,075
Konstruksi	5,798,885	5,734	3,992	11,007	40,578	5,860,196
Transportasi & komunikasi	5,369,369	7,305	23	1,535	422	5,378,654
Pertambangan	219,156	5	1,114	1	-	220,276
Lainnya	751,323	22,769	9,259	2,628	6,282	792,261
	102,454,673	2,543,724	269,707	407,245	1,267,351	106,942,700
Dolar Amerika Serikat						
Perdagangan	2,521,600	-	-	-	-	2,521,600
Perindustrian	9,868,716	2,369,132	112,459	-	-	12,350,307
Jasa lainnya	13,104,199	9,996	-	-	-	13,114,195
Pertanian	2,434,685	-	-	-	-	2,434,685
Konstruksi	356,899	-	-	-	-	356,899
Transportasi & komunikasi	3,274,355	-	-	-	-	3,274,355
Pertambangan	4,365,741	-	-	-	-	4,365,741
Lainnya	3,700,787	-	-	-	-	3,700,787
	39,626,982	2,379,128	112,459	-	-	42,118,569
Yen Jepang						
Perdagangan	14,078	-	-	-	-	14,078
Perindustrian	106,036	253,234	-	-	-	359,270
Jasa lainnya	562	4,869	-	-	-	5,431
Lainnya	303,513	-	-	-	-	303,513
	424,189	258,103	-	-	-	682,292
Euro Eropa						
Perdagangan	160,984	-	-	-	-	160,984
	142,666,828	5,180,955	382,166	407,245	1,267,351	149,904,545
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	764,943	53,165	-	-	-	818,108
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,652,059)	(454,507)	(193,793)	(274,494)	(916,534)	(3,491,387)
	141,779,712	4,779,613	188,373	132,751	350,817	147,231,266

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2022						
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Rumah tangga	24,518,478	541,542	47,330	59,980	77,499	Household Trading
Perdagangan	23,158,792	447,912	382,947	40,933	602,863	Manufacturing
Perindustrian	20,220,675	671,592	5,522	8,735	167,556	Other services
Jasa lainnya	14,060,442	593,476	1,186	218	451,273	Agriculture
Pertanian	3,625,257	10,326	3,074	1,056	20,389	Accommodation services
Jasa akomodasi	97,763	1,457	73	-	28,318	Construction
Konstruksi	5,493,870	15,623	-	4,355	37,231	Transportation & communication
Transportasi & komunikasi	4,377,026	341	1,942	-	739	Mining
Pertambangan	200,892	1	1	-	6	Others
Lainnya	797,596	13,943	9,122	1,093	5,212	
	96,550,791	2,296,213	451,197	116,370	1,391,086	
						100,805,657
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Perdagangan	2,864,387	-	-	-	-	Trading
Perindustrian	10,777,022	2,843,714	116,756	-	-	Manufacturing
Jasa lainnya	12,379,459	11,935	-	-	-	Other services
Pertanian	2,652,480	-	-	-	-	Agriculture
Konstruksi	382,345	-	-	-	-	Construction
Transportasi & komunikasi	3,092,831	-	-	-	-	Transportation & communication
Pertambangan	5,259,690	-	-	-	-	Mining
Lainnya	3,987,894	-	-	-	-	Others
	41,396,108	2,855,649	116,756	-	-	44,368,513
Yen Jepang						Japanese Yen
Perindustrian	165,346	275,650	-	-	-	Manufacturing
Perdagangan	14,726	-	-	-	-	Trading
Jasa lainnya	2,676	5,857	-	-	-	Other services
Lainnya	318,087	-	-	-	-	Others
	500,835	281,507	-	-	-	782,342
Euro Eropa						European Euro
Perdagangan	167,004	-	-	-	-	Trading
	138,614,738	5,433,369	567,953	116,370	1,391,086	146,123,516
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	817,968	60,566	-	-	-	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,733,503)	(411,626)	(340,947)	(79,938)	(1,013,105)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>137,699,203</u>	<u>5,082,309</u>	<u>227,006</u>	<u>36,432</u>	<u>377,981</u>	<u>143,422,931</u>

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2023	2022	
Hingga 1 tahun	67,689,082	61,644,137	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	14,723,435	14,844,877	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	11,297,660	11,394,722	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 - 4 tahun	6,993,346	7,596,787	More than 3 - 4 years
Lebih dari 4 - 5 tahun	16,617,357	17,631,424	More than 4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	32,583,665	33,011,569	More than 5 years
	149,904,545	146,123,516	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	818,108	878,534	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,491,387)	(3,579,119)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>147,231,266</u>	<u>143,422,931</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

e. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan/debitur

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga	146,737,122	143,736,123
Pihak berelasi	3,167,423	2,387,393
	<hr/>	<hr/>
149,904,545	146,123,516	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	818,108	878,534
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,491,387)	(3,579,119)
	<hr/>	<hr/>
147,231,266	143,422,931	

f. Tingkat suku bunga/marjin rata-rata per tahun

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	9.55%	9.04%
Mata uang asing	5.63%	2.81%

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat marjin rata-rata per tahun: Piutang murabahah	25%-30%	25%-30%

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat imbal hasil per tahun: Pembiayaan musyarakah	8.75%-11.00%	8.75%-10.50%

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	(3,579,119)	(3,953,699)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(408,272)	(1,754,676)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(8,243)	(120,194)
Penghapusbukuan	493,626	1,871,710
Kerugian modifikasi	-	308,911
Penjualan pinjaman yang diberikan	-	91,486
Lain-lain	10,621	(22,657)
	<hr/>	<hr/>
Saldo akhir	(3,491,387)	(3,579,119)

*Third parties
Related parties*

*Accrued interest/margin income
Allowance for impairment losses*

*Average interest rate per annum:
Rupiah
Foreign currencies*

*Average margin rate per annum:
Murabahah receivables*

*Rate of return per annum:
Musyarakah financing*

g. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	(3,579,119)	(3,953,699)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(408,272)	(1,754,676)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(8,243)	(120,194)
Penghapusbukuan	493,626	1,871,710
Kerugian modifikasi	-	308,911
Penjualan pinjaman yang diberikan	-	91,486
Lain-lain	10,621	(22,657)
	<hr/>	<hr/>
Saldo akhir	(3,491,387)	(3,579,119)

*Beginning balance
Provision during
the year (Note 34)*

*Recoveries from loans written-off
Write-off
Modification loss
Sell of loan
Others*

Ending balance

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut:

**Periode berakhir 31 Maret 2023/
 Period ended 31 March 2023**

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	(698,596)	(272,613)	(1,838,985)	(2,810,194)
Transfer ke Tahap 1	(39,516)	34,490	5,026	-
Transfer ke Tahap 2	49,030	(51,778)	2,748	-
Transfer ke Tahap 3	735	73,340	(74,075)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	79,216	(47,126)	(132,157)	(100,067)
Pinjaman yang baru diperoleh	(169,183)	(109,153)	(1,198,781)	(1,477,117)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(3,279)	(3,279)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	199,632	199,632
Pinjaman yang telah dilunasi	86,889	131,939	1,206,724	1,425,552
Lain-lain	-	-	10,621	10,621
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(691,425)	(240,901)	(1,822,526)	(2,754,852)
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(736,535)
Saldo akhir				(3,491,387)

**Tahun berakhir 31 Desember 2022/
 Year ended 31 December 2022**

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	(533,068)	(350,053)	(2,371,313)	(3,254,434)
Transfer ke Tahap 1	(274,449)	86,368	188,081	-
Transfer ke Tahap 2	185,002	(218,461)	33,459	-
Transfer ke Tahap 3	166,582	445,053	(611,635)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	55,989	(267,101)	(553,730)	(764,842)
Pinjaman yang baru diperoleh	(413,024)	(155,684)	(228,370)	(797,078)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(45,362)	(45,362)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	921,486	921,486
Penjualan pinjaman	-	-	91,486	91,486
Pinjaman yang telah dilunasi	218,775	207,342	464,058	890,175
Perubahan parameter model	(104,403)	(20,077)	(13,399)	(137,879)
Kerugian modifikasi	-	-	308,911	308,911
Lain-lain	-	-	(22,657)	(22,657)
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(698,596)	(272,613)	(1,838,985)	(2,810,194)
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(768,925)
Saldo akhir				(3,579,119)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
 PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH** (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Bank dari Rp 2.810.194 posisi 31 Desember 2022 menjadi Rp 2.754.852 posisi 31 Maret 2023 adalah sebagai dampak dari beberapa kejadian berikut ini:

- Realisasi atas CKPN yang dibentuk sebagai bagian penerapan POJK No. 48/POJK.03/2020 terhadap debitur-debitur restruktur Covid-19 yang dinilai dapat bertahan dan tidak dapat bertahan sebesar Rp 56.000.
- Penambahan CKPN yang dibentuk pada segmen korporasi sebesar Rp 89.195.
- Realisasi atas nilai CKPN yang dibentuk sehingga menyebabkan penurunan nilai CKPN bersih di segmen retail sebesar Rp 88.537.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemberian/piutang syariah pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 .

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan PT KB Finansia Multi Finance (FMF) (Catatan 40) dan PT Home Credit Indonesia (HCI).

i. Jasa pemasaran dan administrasi

Bank mengadakan perjanjian kerjasama jasa pemasaran dan administrasi dengan PT Oto Multiartha (OMA) dan PT Summit Oto Finance (SOF).

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”)

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Grup yang disampaikan kepada OJK, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
 RECEIVABLES** (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Movement in the Bank's allowance for impairment losses (CKPN) from Rp 2.810.194 as of 31 December 2022 to Rp 2,754.852 as of 31 Maret 2023 was due to the impact of following events:

- *Realization of CKPN booked as part of the implementation of POJK No. 48/POJK.03/2020 to debtors of Covid-19 restructuring considered to be able to survive and to not be able to survive amounted to Rp 56,000.*
- *Additional of CKPN booked for corporate segment amounted to Rp 89,195.*
- *Realization of CKPN booked which caused decrement in net value of CKPN at retail segment amounted to Rp 88,537.*

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on loans and sharia financing/receivables as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements, among others with PT KB Finansia Multi Finance (FMF) (Note 40) and PT Home Credit Indonesia (HCI).

i. Marketing and administration services

The Bank has entered into marketing and administration services agreement with PT Oto Multiartha (OMA) and PT Summit Oto Finance (SOF).

j. Legal Lending Limit (“LLL”)

Based on the Group's Legal Lending Limit (LLL) report to OJK, as of 31 March 2023 and 31 December 2022 there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with OJK's regulation.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, rasio bruto pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah. Rasio kredit bermasalah bruto dan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kurang lancar	382,166	567,953	
Diragukan	407,245	116,370	
Macet	1,267,351	1,391,086	Substandard Doubtful Loss
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	2,056,762	2,075,409	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,384,821)	(1,433,990)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	671,941	641,419	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - net
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	149,904,545	146,123,516	Total loans and sharia financing/receivables
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	1.38%	1.42%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - gross
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	0.45%	0.44%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - net
Rasio penuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 110,36% dan 114,08%			The Group's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were 110.36% and 114.08% respectively.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2023, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan uang tunai adalah Rp 27.280.474 (31 Desember 2022: Rp 28.186.840).

I. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang danaanya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (channeling loan) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

k. Non-performing loans and sharia financing/receivables

Based on prevailing OJK regulations, the maximum gross non-performing loans and sharia financing/receivables ratio for a bank is 5% from total loans and sharia financing/receivables given. The gross and net non-performing loan ratios of the Group was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	2,056,762	2,075,409	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,384,821)	(1,433,990)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	671,941	641,419	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - net
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	149,904,545	146,123,516	Total loans and sharia financing/receivables
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	1.38%	1.42%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - gross
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	0.45%	0.44%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - net

The Group's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were 110.36% and 114.08% respectively.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, mortgages or powers of attorney to sell and other guarantees.

As of 31 March 2023, loans secured by cash collateral were Rp 27,280,474 (31 December 2022: Rp 28,186,840).

I. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

I. Kredit penerusan (lanjutan)

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	9,830	9,830	KPKM Channeling Loans
	34,517	34,517	

m. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau arranger dan/atau Agen Fasilitas dan/atau Agen Jaminan. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia dan/atau luar negeri. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau arranger dalam kredit sindikasi berkisar antara 1,77% sampai dengan 80% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1,75% sampai dengan 80% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021.

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian ("PKS") dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan mikro dengan asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum tanggal 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak tanggal 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur kredit mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbarui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan perubahan atas PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian Bancassurance untuk Kegiatan Referensi) dan PKS turunan yang dibuat untuk masing-masing produk Kredit Pensiun dan Kredit Pegawai.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

I. Channeling loans (continued)

These channelling loans are not recognized in the consolidated financial statements. The balances were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	9,830	9,830	KPKM Channeling Loans
	34,517	34,517	

m. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or Facility Agent and/or Security Agent. Syndication is done with several banks in Indonesia and/or offshore. Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 1.77% up to 80% of syndicated loan facility as of 31 December 2022 and ranged from 1.75% up to 80% of syndicated loan facility as of 31 December 2021.

n. Agreements with insurance companies

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement ("PKS") with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans with life insurance. The insurance agreement consists of 3 sections (insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pension loan debtors since 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

On 1 April 2013, the PKS has been amended in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Activities) and Sub PKS which were provided for each product of Pension Loan and Employee Loan.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 10,5% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Premi asuransi Kredit Pegawai akan ditanggung sendiri oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.020/RLBPM/V/2022 pada tanggal 20 Juni 2022 Bank dan Allianz mulai memberlakukan skema produk Asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun. Premi asuransi Kredit Pensiun yang baru ini akan ditanggung sepenuhnya oleh debitur dan sebesar 10% dari premi yang diterima oleh Allianz akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Juli 2022, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Juli 2022.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Allianz untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March	
	2023	2022
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Allianz	579	20,706
Penerimaan komisi dari Allianz	27	1,294

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbarui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

Insurance premium of pension loan is borne by both debtors and the Bank. 10.5% of the premiums paid by debtors, which is received by Allianz, will be returned to the Bank as commission.

The insurance premium for Active Employee Loan is borne solely by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission.

As per Agreement No.020/RLBPM/V/2022 dated 20 June 2022 Bank and Allianz started new scheme insurance product for Pension Loan. Under this new scheme insurance premium will be borne solely by the debtors and as much as 10% of premium received by Allianz will be returned to Bank as commision.

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 July 2022. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 July 2022.

Total premium paid by debtors through the Bank and commission fees received from Allianz for the period ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Premium paid by debtors through the Bank to Allianz
Commissions received from Allianz

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

PT Avrist Assurance (lanjutan)

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 11% dari premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Pada tanggal 17 September 2015, Bank dan Avrist sepakat untuk memperluas kerja sama untuk Kredit Pegawai Aktif dan kerja sama tersebut ditegaskan terakhir pada 17 September 2019.

Premi asuransi Kredit Pegawai akan ditanggung sendiri oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Avrist untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2023	2022
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Avrist	80,605	23,915
Penerimaan komisi dari Avrist	5,185	1,565

Premium paid by debtors through the Bank to Avrist
Commissions received from Avrist

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 11% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Bank juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari pinjaman pegawai aktif. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya atau dapat dihentikan lebih awal sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang secara otomatis pada tanggal 9 Oktober 2021 untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Avrist Assurance (continued)

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 11% of the premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

On 17 September 2015, Bank and Avrist agreed to expand the agreement for Active Employee Loan and this agreement was last emphasized on 17 September 2019.

The insurance premium for Active Employee Loan is borne solely by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Total premiums paid by debtors through the Bank and commission fees received from Avrist for the period ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March	
	2023	2022
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Avrist	80,605	23,915
Penerimaan komisi dari Avrist	5,185	1,565

Premium paid by debtors through the Bank to Avrist
Commissions received from Avrist

PT Asuransi Jiwa Generali

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 11% of the premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

On 9 October 2015, the Bank also entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the credit risk of active employee loans. The agreement is effective for five years and will be automatically extended for the next five years or may be terminated earlier as agreed by both parties. The agreement was automatically extended on 9 October 2021 for the next five years until 9 October 2025.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

Premi asuransi ditanggung sendiri oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Tidak ada premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Generali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Mei 2021 selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

Tidak ada premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari PAN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

Pada tanggal 12 Januari 2022, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari Kredit Pemilikan Rumah. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan sewaktu-waktu dapat ditinjau kembali oleh masing-masing pihak. Perjanjian kerja sama ini mulai diimplementasikan pada tanggal 24 Maret 2022.

Tidak ada premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Sinarmas MSIG untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

The insurance premium is borne solely by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

There were no premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from Generali for the period ended 31 March 2023 and 2022.

PT Proteksi Antar Nusa

On 1 March 2017, the Bank entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement has been extended on 17 May 2021 for another three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% of all premiums paid by debtors which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

There were no premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from PAN for the period ended 31 March 2023 and 2022.

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

On 12 January 2022, the Bank entered an agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible mortgage loan. The agreement is effective for three years and can be reviewed whenever necessary by both parties. The agreement was launched at 24 March 2022.

There were no premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from Sinarmas MSIG for the period ended 31 March 2023 and 2022.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturasi

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

o. Restructured loans and sharia financing/receivables

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, total restructured loans and sharia financing/receivables based on OJK grading was as follows:

31 Maret/ March 2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi Pensiunan	-	236,953	-	-	-	236,953	Corporates Pensioners
Kredit keperluan rumah tangga	253	-	-	-	-	253	
Kredit kepemilikan mobil	-	-	-	-	-	-	Household goods
Umum	49	321	-	-	-	370	
Usaha kecil menengah	125,258	3,988	17,708	-	38,368	185,322	Car loans
Usaha mikro kecil	23,806	5,619	250	464	228	30,367	General purpose Small medium enterprises
Pembayaran/piutang syariah	382,246	169,339	113,803	45,682	67,880	778,950	Micro business Sharia financing/ receivables
	531,612	416,220	131,761	46,146	106,476	1,232,215	

31 Desember/December 2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi Pensiunan	3,853,177	648,050	-	-	515,461	5,016,688	Corporates Pensioners
Kredit keperluan rumah tangga	257	-	-	-	-	257	
Kredit kepemilikan mobil	290	44	42	40	9	425	Household goods
Umum	723	138	15	78	-	954	
23,103	36	8	18	171,188	-	194,353	Car loans General purpose Small medium enterprises
Usaha kecil menengah	1,372,194	36,798	205,380	28,184	469,658	2,112,214	Micro business Sharia financing/ receivables
Usaha mikro kecil	77,307	10,076	625	771	670	89,449	
Pembayaran/piutang syariah	1,049,108	190,762	116,849	11,960	76,427	1,445,106	
	6,376,159	885,904	322,919	41,051	1,233,413	8,859,446	

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah telah direstrukturasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/ 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020.

As the impacts of the COVID-19 pandemic which has been spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans and sharia financing/receivables have been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/ 2020 dated 16 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Coronavirus Disease 2019 and OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.11/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No.11/POJK.03/2020.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Asuransi kredit	1,181,123	1,247,475	Loans insurance
Pemeliharaan dan pembaharuan TI	120,389	119,918	IT maintenance and renewal
Asuransi kesehatan karyawan	95,708	-	Employee health insurance
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	55,933	-	Insurance of third parties guarantee
Promosi	26,003	37,341	Promotion
Sewa bangunan	10,624	12,003	Building rental
Tunjangan perumahan	5,272	5,856	Housing allowance
Lainnya	56,955	42,549	Others
	1,552,007	1,465,142	

Beban dibayar dimuka lainnya termasuk beban dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

12. PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Asuransi kredit	1,181,123	1,247,475	Loans insurance
Pemeliharaan dan pembaharuan TI	120,389	119,918	IT maintenance and renewal
Asuransi kesehatan karyawan	95,708	-	Employee health insurance
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	55,933	-	Insurance of third parties guarantee
Promosi	26,003	37,341	Promotion
Sewa bangunan	10,624	12,003	Building rental
Tunjangan perumahan	5,272	5,856	Housing allowance
Lainnya	56,955	42,549	Others
	1,552,007	1,465,142	

Other prepayments primarily includes prepayments for life, cash and building insurance.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2023	48,384	-	Corporate income tax overpayment - 2023
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2022	31,804	31,804	Corporate income tax overpayment - 2022
Pajak penghasilan badan - 2016	10,358	10,358	Corporate income tax - 2016
Pajak penghasilan badan - 2017	8,008	8,008	Corporate income tax - 2017
Pajak lainnya	394	187	Other taxes
	98,948	50,357	

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 25	24,678	-	Article 25 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25	30,069	34,044	Article 25 -
- Pasal 29	9,855	10,298	Article 29 -
	64,602	44,342	
Pajak lainnya:			Other taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	84,792	72,976	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	74,156	35,679	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	4,731	5,328	Value added tax -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,483	7,061	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	5,269	7,761	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	175	129	Value added tax -
	177,606	128,934	
	242,208	173,276	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kini			<i>Current -</i>
Bank	94,931	132,776	Bank
Entitas anak	104,528	111,823	Subsidiary
- Tangguhan – Pembentukan perbedaan temporer			<i>Deferred – Origination of temporary differences</i>
Bank	48,407	6,747	Bank
Entitas anak	13,923	3,565	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>261,789</u>	<u>254,911</u>	<i>Total income tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate and consolidated income tax expense was:</i>
	31 Maret/March		
	2023	2022	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,194,399	1,129,989	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak	22%	22%	<i>Tax rate</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak	262,768	248,598	<i>Tax calculated at tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak			<i>Permanent differences at tax rate:</i>
- Bank	68	6,730	Bank -
- Entitas anak	(1,047)	(417)	Subsidiary -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>261,789</u>	<u>254,911</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>
Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax and taxable income of the Bank was as follows:</i>
	31 Maret/March		
	2023	2022	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,194,399	1,129,989	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(543,174)	(526,386)	<i>Subsidiary's profit before income tax</i>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan (Bank saja)	<u>651,225</u>	<u>603,603</u>	<i>Accounting profit before income tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(135,484)	23,325	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	99	-	Modification of loans contractual cash flows
Beban penyusutan	1,876	6,891	Depreciation expenses
Bonus direksi	1,749	1,960	Bonus for directors
Akrual, bonus, tantiem dan imbalan jangka panjang lainnya	(88,270)	(62,845)	Accruals, bonus, tantiem and other long-term - employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	<u>(220,030)</u>	<u>(30,669)</u>	Total temporary differences
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan/dikenakan - pajak - bersih	309	30,594	Non-deductible/(non-taxable) expenses/incomes - net
Penghasilan kena pajak Bank	<u>431,506</u>	<u>603,528</u>	Taxable income of the Bank

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Penghasilan kena pajak:			Taxable income:
Bank	431,506	603,528	Bank
Entitas Anak	475,127	508,288	Subsidiary
	<u>906,333</u>	<u>1,111,816</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Bank	94,931	132,776	Bank
Entitas Anak	104,528	111,823	Subsidiary
	<u>199,459</u>	<u>244,599</u>	
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Bank	(143,315)	132,776	Bank
Entitas Anak	(74,459)	75,305	Subsidiary
	<u>(217,774)</u>	<u>208,081</u>	
(Kelebihan) kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan pasal (28) 29:			Corporate income tax (over) under payment article (28) 29:
Bank	(48,384)	-	Bank
Entitas anak	30,069	36,518	Subsidiary
	<u>(18,315)</u>	<u>36,518</u>	

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Grup yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi.

Bank masih menunggu peraturan implementasi pajak mengenai penghitungan pajak terkait biaya cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini dibuat belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Perubahan signifikan atas penghitungan pajak penghasilan badan mungkin akan terjadi jika peraturan implementasi baru mengatur lain dibandingkan dengan peraturan yang saat ini berlaku.

13. TAXATION (continued)

- d. *The computation of current tax expense and corporate income tax underpayment was as follows: (continued)*

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Penghasilan kena pajak:			Taxable income:
Bank	431,506	603,528	Bank
Entitas Anak	475,127	508,288	Subsidiary
	<u>906,333</u>	<u>1,111,816</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Bank	94,931	132,776	Bank
Entitas Anak	104,528	111,823	Subsidiary
	<u>199,459</u>	<u>244,599</u>	
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Bank	(143,315)	132,776	Bank
Entitas Anak	(74,459)	75,305	Subsidiary
	<u>(217,774)</u>	<u>208,081</u>	
(Kelebihan) kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan pasal (28) 29:			Corporate income tax (over) under payment article (28) 29:
Bank	(48,384)	-	Bank
Entitas anak	30,069	36,518	Subsidiary
	<u>(18,315)</u>	<u>36,518</u>	

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculates and submits individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management's efforts to anticipate possible future tax exposure.

The above calculation of income tax for the period ended 31 March 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes.

The Bank is still awaiting for the tax implementing regulation regarding allowance for impairment losses of loans that has not yet been issued by the Indonesian Government until the date of the issuance of this consolidated financial statements. Significant changes may affect the corporate income tax calculation if the new implementing regulation regulates differently as compared with the prevailing tax regulation.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak tanggal 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada bulan Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengubah pasal dari Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, sehingga tarif pajak 22% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Bank

	Periode berakhir 31 Maret 2023/ Period ended 31 March 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	183,836	(29,807)	-	154,030	Allowance for impairment losses on loans
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	67,960	22	-	67,982	Modification of loans contractual cash flows
Imbalan kerja jangka pendek Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	62,480	(31,603)	-	30,877	Short-term employee benefits Post-employment benefits and other long-term employee benefits
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,522	332	-	9,854	Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap	2,187	-	(1,411)	774	Fixed assets
Lain-lain	48,526	12,235	-	58,763	Others
	<u>9,896</u>	<u>413</u>	<u>-</u>	<u>12,309</u>	
Aset pajak tangguhan – bersih	<u>384,407</u>	<u>(48,407)</u>	<u>(2,961)</u>	<u>334,589</u>	Deferred tax assets - net

13. TAXATION (continued)

- e. On 30 June 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No. 2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7 of 2021 amended the provision of Law No. 2 of 2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

f. Deferred tax assets (liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group was as follows:

Bank

**Periode berakhir 31 Maret 2023/
Period ended 31 March 2023**

Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance
-------------------------------------	--	--	-----------------------------------

Allowance for impairment losses on loans

Modification of loans contractual cash flows

Short-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits

Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income

Fixed assets

Others

Deferred tax assets - net

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Desember 2022/ Year ended 31 December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	276,162	(92,326)	-	183,836	Allowance for impairment losses on loans
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	67,960	-	67,960	Modification of loans contractual cash flows
Imbalan kerja jangka pendek	63,208	(728)	-	62,480	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	9,033	(8,993)	9,482	9,522	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(33,226)	-	35,413	2,187	Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap	33,050	15,476	-	48,526	Fixed assets
Lain-lain	11,791	(1,895)	-	9,896	Others
Aset pajak tangguhan – bersih	360,018	(20,506)	44,895	384,407	Deferred tax assets - net

Entitas Anak

Subsidiary

	Periode berakhir 31 Maret 2023/ Period ended 31 March 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	35,579	(5,200)	-	30,379	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,058	1,920	679	4,657	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	(586)	(534)	-	(1,120)	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek	112,696	(16,494)	-	96,202	Unrealized gains from securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi pada efek ekuitas	(18)	-	(15)	(33)	Unrealized gain from investment in equity securities
Lainnya	10,893	6,385	(15)	17,278	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	160,622	(13,923)	664	147,363	Deferred tax assets - net

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Desember 2022/ Year ended 31 December 2022			<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>Short-term employee benefits Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i> <i>Fixed assets</i> <i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i> <i>Unrealized gains from securities</i> <i>Unrealized gain from investment in equity securities</i> <i>Others</i> <i>Deferred tax assets - net</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (Charged) to equity</i>		
Imbalan kerja jangka pendek	30,098	5,481	-	35,579	
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,738	(4,385)	(1,296)	2,057	<i>Post-employment benefits</i>
Aset tetap	2,590	(3,176)	-	(586)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	98,386	14,310	-	112,696	<i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek	(25)	-	7	(18)	<i>Unrealized gains from securities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	<i>Unrealized gain from investment in equity securities</i>
Lainnya	15,773	(842)	-	(842)	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>154,560</u>	<u>7,351</u>	<u>(1,289)</u>	<u>160,622</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

g. Surat ketetapan pajak

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2002

Pada bulan Februari 2011, SMBCI mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Pajak untuk memperoleh kompensasi bunga terkait pemeriksaan pajak tahun 2002 yang dimenangkan oleh SMBCI. Pada tanggal 22 September 2011, SMBCI memenangkan gugatan ke Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Januari 2012, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak atas imbalan bunga tersebut. Sampai saat laporan ini, belum ada hasil atas permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 19 November 2020, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk Tahun Pajak 2016. Pada tanggal 30 November 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 2.052.

13. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Subsidiary (continued)

g. Tax assessment letters

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments:

Fiscal year 2002

In February 2011, SMBCI filed an appeal to the Tax Court to get interest compensation related with 2002 tax assessment which was won by SMBCI. On 22 September 2011, SMBCI won its appeal to the Tax Court.

In January 2012, DGT filed a judicial review to the Supreme Court to revoke the decision of the Tax Court for interest compensation. Up to this report position, the outcome of the judicial review filed by the DGT to Supreme Court has not been determined yet.

Fiscal year 2016

On 19 November 2020, the Bank received tax audit notice for Fiscal Year 2016. On 30 November 2021, the Bank has received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for all taxes with total amounting to Rp 2,052.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 24 Desember 2021, Bank telah membayar keseluruhan jumlah yang tertera di SKPKB. Bank sepenuhnya menerima hasil pemeriksaan dan tidak melanjutkan ke tingkat keberatan. Jumlah yang dibayarkan tersebut dibebankan ke laporan laba/rugi. Dengan diselesaikannya pembayaran SKPKB, maka kasus pajak untuk Tahun Pajak 2016 telah selesai.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 4 Februari 2021, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 8.074, dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 1,5. Atas SKPKB tersebut Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya pada tanggal 7 September 2022. Bank telah mengajukan permohonan surat keberatan pajak pada tanggal 7 November 2022 dengan jumlah Rp 8.008. Sampai saat ini proses keberatan masih berlangsung.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018. Sampai saat ini proses pemeriksaan masih berlangsung.

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 18 Desember 2020, DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa temuan pemeriksaan perpajakan yang mengakibatkan kurang bayar beban pajak penghasilan.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Bank telah menyampaikan tanggapan yang menolak semua temuan pemeriksaan pajak dan memberikan justifikasinya. Pada tanggal 28 Januari 2021, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 13.155. Pada tanggal 26 April 2021, Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments (continued):

On 24 December 2021, the Bank has paid all amount stated in SKPKB. The Bank fully accepted the audit result and did not proceed to the objection level. The amount that has been paid was recorded in the Bank's profit and loss. By completing the payment of SKPKB, the tax case for Fiscal Year 2016 has been completed.

Fiscal year 2017

On 4 February 2021, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017. On 9 August 2022, the Directorate General of Taxes issued Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 8,074 along with Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp 1.5. The Bank has paid the amount on 7 September 2022. The Bank has submitted tax objection letter on 7 November 2022 amounting to Rp 8,008. Until now the objection process is still on going.

Fiscal year 2018

On 5 October 2022, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2018. Until now the tax audit process is still on going.

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments:

Fiscal year 2016

On 5 December 2018, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2016. On 18 December 2020, DGT issued the notification of tax examination result (SPHP) which stated that there are several tax audit findings resulting to the underpayment of income tax expenses.

On 7 January 2021, the Bank submitted the response which rejected all of the tax audit findings and provided its justification. On 28 January 2021, DGT issued an underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 13,155. On 26 April 2021, the Bank submitted an objection letter on the SKPKB to the DGT.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

**Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b),
BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai
berikut: (lanjutan)**

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2022, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan 2 (dua) putusan sehubungan dengan keberatan atas SKPKB yang diajukan sebelumnya, adapun hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan sehingga pajak yang terhutang yang sebelumnya Rp 13.155 menjadi Rp 10.358, atas keputusan ini, Bank mengajukan proses banding pada pengadilan pajak yang telah disampaikan pada tanggal 8 Juni 2022, saat ini proses banding tersebut masih berlangsung.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 48.017 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan sebesar Rp 53.308. Atas selisih sebesar Rp 5.237, Bank mengajukan keberatan dengan surat pengajuan tertanggal 23 Juli 2019.

Pada bulan Juni 2020, Bank menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian permintaan keberatan Bank. Pada tanggal 11 September 2020, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 5.017 dan Rp 5.822. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank menerima putusan dari Pengadilan Pajak dengan total putusan yang dikabulkan sebesar Rp 4.554 untuk PPh Badan dan Rp 419 untuk PPN. Atas putusan tersebut, Bank sudah menerima pengembalian atas sebagian besar pajak yang disetujui pada tanggal 25 September 2022. Atas jumlah yang telah ditolak sebesar Rp 5.874, Bank telah membebankan dalam biaya tahun 2022.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

**Before the merger (Note 1.b), BTPN had the
following tax assessments: (continued)**

Fiscal year 2016 (continued)

On 10 March 2022, the Directorate General of Taxes has issued 2 (two) decision regarding tax objection of tax assessment letter (SKPKB) which the Bank has applied, the result of the decision grants part of the objection therefore the amount of tax payable is reduced from Rp 13,155 to Rp 10,358, with regards to the objection decision, the Bank plan has applied for appeal process in tax court on 8 June 2022, currently the appeal process is on going.

Fiscal year 2017

On 29 April 2019, the Bank received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 48,017 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 53,308. The Bank filed an objection letter on 23 July 2019 for the difference of Rp 5,237.

In June 2020, the Bank received an objection decision letter from DGT which partially accepted the Bank's objection request. On 11 September 2020, the Bank submitted a request to the tax court for appeal of income tax and other taxes amounting to Rp 5,017 and Rp 5,822, respectively. On 25 August 2022, the Bank has received Tax Court Decision with total amount granted of Rp 4,554 for corporate income tax and Rp 419 for VAT. The Bank has received most of the agreed refund amount on 25 September 2022. For the rejected amount of Rp 5,874, Bank has booked as expense in 2022.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

**Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b),
BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai
berikut: (lanjutan)**

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 8 Juli 2020, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019. Pada tanggal 5 Maret 2021, DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa temuan pemeriksaan perpajakan. Pada tanggal 19 Maret 2021, Bank telah menyampaikan tanggapan yang menolak semua temuan pemeriksaan pajak dan memberikan justifikasinya. Pada tanggal 14 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 178.984 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 197.290. Pada tanggal 2 Juni 2021, Bank telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 178.019 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diperhitungkan sebesar Rp 965.

Pada tanggal 12 Juli 2021, Bank menyampaikan surat keberatan kepada DJP atas sebagian jumlah dalam Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 9.345. Jumlah pajak yang tidak diajukan keberatan sebesar Rp 9.926, dibebankan ke dalam laba-rugi Bank. Pada tanggal 30 Juni 2022, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan, adapun hasilnya adalah DJP menerima Keberatan Bank senilai Rp 9.345, atas nilai tersebut Bank sudah mengajukan pengembalian kelebihan bayar kepada DJP. Bank telah menerima pengembalian kelebihan bayar dari DJP, maka per 31 Desember 2022 kasus pajak untuk tahun pajak 2019 telah selesai.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

**Before the merger (Note 1.b), BTPN had the
following tax assessments: (continued)**

Fiscal year 2019

On 8 July 2020, the Bank received a tax audit notification for Fiscal Year 2019. On 5 March 2021, the DGT issued an Audit Result Notification Letter (SPHP) which stated that there were several tax audit findings. On 19 March 2021, the Bank submitted a response which rejected all the tax audit findings and provided justification. On 14 April 2021, the Bank received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 178,984 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 197,290. On 2 June 2021, the Bank received the tax overpayment amounting to Rp 178,019 after being deducted with the underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 965.

On 12 July 2021, the Bank submitted an Objection Letter partial to the amount of the Tax Assessment Letter to DGT amounting to Rp 9,345. The remaining tax which was not objected amounting to Rp 9,926 was charged to the Bank's profit or loss. On 30 June 2022, DGT has issued Objection Decision in favour of the Bank with an amount of Rp 9,345, the Bank has requested a refund for the amount mentioned to DGT. The Bank has received the overpayment refund from the DGT, then as of 31 December 2022 the tax case for fiscal year 2019 has been completed.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Periode berakhir 31 Maret 2023/ Period ended 31 March 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Model revaluasi Kepemilikan langsung					
Tanah	981,703	-	-	-	981,703
Model biaya Kepemilikan langsung					
Gedung	425,296	316	-	285	425,897
Kendaraan bermotor	216,400	9,867	(2,622)	364	224,009
Perlengkapan kantor	1,489,714	13,629	(20,301)	9,044	1,492,086
<i>Leasehold improvement</i>	646,603	3,145	(3,171)	1,724	648,301
Aset dalam penyelesaian	56,150	28,962	(1,033)	(11,417)	72,662
	<u>2,834,163</u>	<u>55,919</u>	<u>(27,127)</u>	<u>-</u>	<u>2,862,955</u>
Aset hak guna	1,293,316	29,449	(8,486)	-	1,314,279
	<u>5,109,182</u>	<u>85,368</u>	<u>(35,613)</u>	<u>-</u>	<u>5,158,937</u>
Akumulasi penyusutan					
Gedung	(276,916)	(5,802)	-	-	(282,718)
Kendaraan bermotor	(148,497)	(9,445)	2,622	-	(155,320)
Perlengkapan kantor	(1,220,918)	(35,865)	20,240	-	(1,236,543)
<i>Leasehold improvement</i>	(579,699)	(10,807)	3,170	-	(587,336)
	<u>(2,226,030)</u>	<u>(61,919)</u>	<u>26,032</u>	<u>-</u>	<u>(2,261,917)</u>
Aset hak guna	(764,647)	(55,678)	8,486	-	(811,839)
	<u>(2,990,677)</u>	<u>(117,597)</u>	<u>34,518</u>	<u>-</u>	<u>(3,073,756)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,118,505</u>				<u>2,085,181</u>
					<i>Net book value</i>

Tahun berakhir 31 Desember 2022/ Year ended 31 December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Model revaluasi Kepemilikan langsung					
Tanah	981,703	-	-	-	981,703
Model biaya Kepemilikan langsung					
Gedung	423,329	732	-	1,235	425,296
Kendaraan bermotor	209,980	32,867	(26,551)	104	216,400
Perlengkapan kantor	1,432,828	30,850	(73,123)	99,159	1,489,714
<i>Leasehold improvement</i>	814,732	9,916	(187,329)	9,284	646,603
Aset dalam penyelesaian	42,527	119,329	(4,294)	(101,412)	56,150
	<u>2,923,396</u>	<u>193,694</u>	<u>(291,297)</u>	<u>8,370</u>	<u>2,834,163</u>
Aset hak guna	1,247,902	164,257	(118,843)	-	1,293,316
	<u>5,153,001</u>	<u>357,951</u>	<u>(410,140)</u>	<u>8,370</u>	<u>5,109,182</u>
Akumulasi penyusutan					
Gedung	(250,502)	(26,414)	-	-	(276,916)
Kendaraan bermotor	(133,825)	(39,564)	24,892	-	(148,497)
Perlengkapan kantor	(1,145,047)	(147,033)	71,162	-	(1,220,918)
<i>Leasehold improvement</i>	(722,065)	(44,946)	187,312	-	(579,699)
	<u>(2,251,439)</u>	<u>(257,957)</u>	<u>283,366</u>	<u>-</u>	<u>(2,226,030)</u>
Aset hak guna	(657,772)	(225,718)	118,843	-	(764,647)
	<u>(2,909,211)</u>	<u>(483,675)</u>	<u>402,209</u>	<u>-</u>	<u>(2,990,677)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,243,790</u>				<u>2,118,505</u>
					<i>Net book value</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hasil atas penjualan aset tetap	3,007	5,569	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(21)	(1,959)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>2,986</u>	<u>3,610</u>	Gains on sale of fixed assets

Aset hak-guna meliputi transaksi sewa yang dilakukan Bank dimana Bank menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbarui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Bank juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 2 - 5 tahun, apartemen dan rumah dinas dengan periode kontrak 2 tahun, dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset hak-guna juga meliputi transaksi sewa yang dilakukan Entitas Anak dimana Entitas Anak menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbarui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Entitas Anak juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 3 - 5 tahun dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp72.662 dan Rp 56.150 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian adalah antara 4% - 96% pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: 4% - 96%).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	31 Desember/December		
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,031,637	1,067,112	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	178,786	153,391	PT Asuransi Adira Dinamika Syariah
Jumlah	<u>1,210,423</u>	<u>1,220,503</u>	Total

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Detail of the gain on disposal of fixed assets was as follows:

The right-of-use assets include the Bank's lease transactions whereby the Bank leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Bank also leases vehicles and equipment with contract terms of 2 - 5 years, apartments, and employee residences with contract terms of 2 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

The right-of-use assets also include the Subsidiary's lease transactions whereby the Subsidiary leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Subsidiary also leases vehicles and equipment with contract terms of 3 - 5 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

Assets under construction as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 72,662 and Rp 56,150, respectively, related to buildings that were rented from third parties but was still in the renovation progress and office equipments that were still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2023 with current percentages of completion between 4% - 96% as of 31 March 2023 (31 December 2022: 4% - 96%).

As of 31 March 2023 and 31 December, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 61.919 dan Rp 66.652 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Penyusutan aset hak guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 55.678 dan Rp 54.410 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup adalah sebesar Rp 1.358.066 (31 Desember 2022: Rp 1.248.960).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

Revaluasi tanah

Penilaian atas tanah dan bangunan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai.

Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Bapepam - LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Karakteristik tanah
- c) Kondisi pasar
- d) Kondisi ekonomi
- e) Letak dan waktu

14. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

The depreciation of fixed assets for the period ended 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 61,919 and Rp 66,652, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 33).

The depreciation of right-of-use asset for the period ended 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 55,678 and Rp 54,410, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 33).

As of 31 March 2023, fixed assets that have been fully depreciated but were still in use to support the Group's operational activities amounted to Rp 1,358,066 (31 December 2022: Rp 1,248,960).

The Group's management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 there was no fixed asset pledged as collateral and no limitation on the ownership of fixed assets.

Revaluation of land

The valuations of land and buildings for 31 December 2021 were performed by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued.

Valuations were performed based on Peraturan Bapepam - LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti. The valuation method used was market value approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others were as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Land characteristics
- c) Market condition
- d) Economy condition
- e) Location and time

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset non-keuangan:

- *Level 1:* Input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- *Level 2:* Input selain harga kuotasi pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3:* Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar diatas dikategorikan sebagai nilai wajar *Level 2* berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan tanah Grup adalah sebesar Rp 81.352.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- *Level 1:* *Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.*
- *Level 2:* *Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.*
- *Level 3:* *Inputs that are unobservable*

The above fair value measurement has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the acquisition cost of the Group's land amounted to Rp 81,352.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Periode berakhir 31 Maret 2023/
Period ended 31 March 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Piranti lunak	2,799,890	48,365	(30,322)	221,843	3,039,776	<i>Cost</i>
Pengembangan piranti lunak	376,931	98,729	(10,228)	(221,843)	243,589	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>3,237,937</u>	<u>147,094</u>	<u>(40,550)</u>	<u>-</u>	<u>3,344,481</u>	
Akumulasi amortisasi						
Piranti lunak	(2,161,199)	(80,682)	28,329	-	(2,213,552)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku bersih	<u>1,076,738</u>				<u>1,130,929</u>	Software
						<i>Net book value</i>

Tahun berakhir 31 Desember 2022/
Year ended 31 December 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Piranti lunak	2,439,241	33,680	-	326,969	2,799,890	<i>Cost</i>
Pengembangan piranti lunak	346,409	400,160	(34,299)	(335,339)	376,931	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>2,846,766</u>	<u>433,840</u>	<u>(34,299)</u>	<u>(8,370)</u>	<u>3,237,937</u>	
Akumulasi amortisasi						
Piranti lunak	(1,810,085)	(351,114)	-	-	(2,161,199)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku bersih	<u>1,036,681</u>				<u>1,076,738</u>	Software
						<i>Net book value</i>

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 8 tahun.

The remaining amortization period of software is 1 to 8 years.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun 2014 dimana Bank mengakuisisi 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta (sekarang PT Bank BTPN Syariah Tbk).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 80.682 dan Rp 84.128 dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 33).

16. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Jaminan kontrak	196,739	198,481	Security deposits
Tagihan kredit lainnya	175,587	68,099	Other credit receivables
Agunan yang diambil alih	85,070	11,031	Foreclosed collaterals
Transaksi ATM dan transfer	83,745	102,013	ATM transaction and transfer
Uang muka	23,247	114,943	Advance payment
Persediaan keperluan kantor	7,546	10,882	Office supplies
Tagihan kepada asuransi	7,158	10,134	Receivables from insurance company
Lain-lain	120,376	22,729	Others
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,507)	(52,507)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>646,961</u>	<u>485,805</u>	

Jaminan kontrak merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung, sewa IT dan setoran jaminan lembaga switching untuk transaksi *real time transfer*.

Tagihan kredit lainnya terdiri dari tagihan bunga yang masih tertunggak dari debitur sebelum restrukturisasi dan penalti keterlambatan bayar untuk pinjaman yang diberikan.

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, beban perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon karyawan dan klaim pengembalian premi nasabah kredit pensiun.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of Subsidiary's assets acquired in 2014 where the Bank acquired 70% of PT Bank Sahabat Purba Danarta's shares (now PT Bank BTPN Syariah Tbk).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

The amortization of intangible assets for the period ended 31 March 2023 and 2022 amounted to Rp 80,682 and Rp 84,128, respectively, and was changed to general and administrative expenses (Note 33).

16. OTHER ASSETS – NET

	31 Desember/ December 2022	
Jaminan kontrak	198,481	Security deposits
Tagihan kredit lainnya	68,099	Other credit receivables
Agunan yang diambil alih	11,031	Foreclosed collaterals
Transaksi ATM dan transfer	102,013	ATM transaction and transfer
Uang muka	114,943	Advance payment
Persediaan keperluan kantor	10,882	Office supplies
Tagihan kepada asuransi	10,134	Receivables from insurance company
Lain-lain	22,729	Others
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,507)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>485,805</u>	

Security deposits represent security deposits payment on building rent, IT rent and switching agent pre-fund deposits for real time transfer transactions.

Other credit receivables consist of overdue interest receivables from debtors prior to restructuring and penalty for late payments of loans.

ATM transaction and transfer consists of receivables from ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the following working day.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Receivables from insurance companies are the claim to the insurance companies on employees' severance pay and premium refund claim for pension loan's debtors.

Others mainly consist of various receivables from transactions with third parties.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai asset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dibentuk sebagian besar untuk tagihan kredit lainnya. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai asset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(52,507)	(722)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama Periode/tahun berjalan (Catatan 34)	-	(52,313)	<i>Provision during the period/year (Note 34)</i>
Lain-lain	-	528	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(52,507)</u>	<u>(52,507)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai asset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

16. OTHER ASSETS – NET (continued)

Allowance for impairment losses for other assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was made mainly made for other credit receivables. The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

17. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dengan pihak ketiga.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were to third parties.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah:			Rupiah:
Hutang kepada pihak ketiga	43,833	31,153	Payables to third parties
Titipan transaksi surat berharga	15,099	2,672	Unsettled securities transaction
Kiriman uang yang belum diselesaikan	4,862	8,908	Unsettled remittance transactions
Titipan bagi hasil deposito	2,276	2,887	Unsettled profit-sharing of time deposits
Titipan uang notaris	2,024	1,898	Unsettled notary transactions
Titipan uang pensiun	660	797	Unsettled pension funds
Lain-lain	<u>24,839</u>	<u>4,696</u>	Others
	<u>93,593</u>	<u>53,011</u>	
Mata uang asing:			Other currencies:
Titipan transaksi surat berharga	10,505	-	Unsettled securities transaction
Kiriman uang yang belum diselesaikan	-	6,034	Unsettled remittance transactions
	<u>104,098</u>	<u>59,045</u>	

Titipan transaksi surat berharga merupakan tumpungan atas uang penjualan surat berharga yang belum diselesaikan.

Unsettled securities transaction represent the payment of securities that have not been settled.

Titipan uang pensiun merupakan tumpungan uang pembayaran pensiun nasabah yang akan dibayarkan ke rekening nasabah.

Unsettled pension funds represent the customer's retirement payments that will be paid to the customer's bank account.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	25,933,764	23,708,094	Current accounts -
- Tabungan	12,791,204	15,572,990	Savings deposits -
- Deposito berjangka	47,099,199	64,560,849	Time deposit -
- Deposito on call	19,188,631	100,470	Deposits on call -
	<u>105,012,798</u>	<u>103,942,403</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	72,788	57,708	Current accounts -
- Tabungan	43,234	59,543	Savings deposits -
- Deposito berjangka	700,726	963,633	Time deposits -
	<u>816,748</u>	<u>1,080,884</u>	
	<u>105,829,546</u>	<u>105,023,287</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>159,384</u>	<u>145,624</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>105,988,930</u>	<u>105,168,911</u>	
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	79,368,746	82,507,890	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25,021,320	20,798,083	United States Dollar
Yen Jepang	1,092,203	1,353,262	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	347,277	364,052	Other foreign currencies
	<u>105,829,546</u>	<u>105,023,287</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>159,384</u>	<u>145,624</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>105,988,930</u>	<u>105,168,911</u>	
a. Giro			a. Current accounts
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	11,544,485	12,273,465	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,471,285	10,174,982	United States Dollar
Yen Jepang	852,281	1,144,277	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	138,501	173,078	Other foreign currencies
	<u>26,006,552</u>	<u>23,765,802</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>697</u>	<u>1,489</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>26,007,249</u>	<u>23,767,291</u>	

Giro Wadiah yang dikelola oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 27.717 dan Rp 27.646 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Wadiah current account managed by Subsidiary amounted to Rp 27,717 and Rp 27,646 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	1.41%	1.64%	Rupiah
Mata uang asing	1.55%	0.40%	Foreign currencies

Saldo giro yang diblokir masing-masing sebesar Rp 186.648 dan Rp 129.432 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Pemblokiran giro sebagian besar dikarenakan giro tersebut diperuntukkan sebagai akun tumpungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan dan sebagai agunan pinjaman yang diberikan.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

The average interest rate per annum for current accounts:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tabungan "Jenius"	7,217,890	9,750,254	"Jenius" Savings
Tabungan "Citra Pensiu"	2,141,835	2,174,755	"Citra Pensiu" Savings
Tabungan "Tepat Tabungan Kelompok Syariah"	2,139,713	2,109,497	"Tepat Tabungan Kelompok Syariah" Savings
Tabungan "Se To"	1,085,970	1,274,056	"Se To" Savings
Tabungan "Pasti"	183,664	197,149	"Pasti" Savings
Tabungan "Tepat Tabungan"	53,749	50,451	"Tepat Tabungan" Savings
Tabungan "Wadiyah WOW iB"	-	17,540	"Wadiyah WOW iB" Savings
Lain-lain	11,617	58,831	Others
	12,834,438	15,632,533	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,732	1,659	Accrued interest expenses
	12,836,170	15,634,192	

b. Tabungan

Berdasarkan jenis:

b. Saving deposits

By type:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tabungan "Jenius"	7,217,890	9,750,254	"Jenius" Savings
Tabungan "Citra Pensiu"	2,141,835	2,174,755	"Citra Pensiu" Savings
Tabungan "Tepat Tabungan Kelompok Syariah"	2,139,713	2,109,497	"Tepat Tabungan Kelompok Syariah" Savings
Tabungan "Se To"	1,085,970	1,274,056	"Se To" Savings
Tabungan "Pasti"	183,664	197,149	"Pasti" Savings
Tabungan "Tepat Tabungan"	53,749	50,451	"Tepat Tabungan" Savings
Tabungan "Wadiyah WOW iB"	-	17,540	"Wadiyah WOW iB" Savings
Lain-lain	11,617	58,831	Others
	12,834,438	15,632,533	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,732	1,659	Accrued interest expenses
	12,836,170	15,634,192	

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Rupiah	12,032,497	14,946,057	Rupiah
Dolar Amerikat Serikat	436,949	344,625	United States Dollar
Yen Jepang	156,216	150,877	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	208,776	190,974	Other foreign currencies
	12,834,438	15,632,533	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,732	1,659	Accrued interest expenses
	12,836,170	15,634,192	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	2.06%	1.60%	Rupiah
Mata uang asing	0.97%	0.17%	Foreign currencies

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.000.510 dan Rp 3.989.159. Pemblokiran tabungan sebagian besar dikarenakan tabungan tersebut diperuntukkan sebagai dana nasabah yang tidak dapat ditarik hingga tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah	42,699,143	55,187,898	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,069,559	10,278,476	United States Dollar
Yen Jepang	31,223	58,108	Japanese Yen
	<u>47,799,925</u>	<u>65,524,482</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	131,444	142,423	Accrued interest expenses
	<u>47,931,369</u>	<u>65,666,905</u>	

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hingga 1 bulan	31,937,291	50,280,859	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	11,584,221	11,510,339	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	2,498,281	2,153,881	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	1,758,851	1,557,581	More than 6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	21,281	21,822	More than 1 year
	<u>47,799,925</u>	<u>65,524,482</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	131,444	142,423	Accrued interest expenses
	<u>47,931,369</u>	<u>65,666,905</u>	

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits (continued)

Average interest rate per annum for saving deposits:

	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	1.60%	
Foreign currencies	0.17%	

Total saving deposits which were blocked as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 1,000,510 and Rp 3,989,159, respectively. The blocking of saving accounts is mainly because the saving accounts are designated as customer funds that cannot be withdrawn until the specified maturity date.

c. Time deposits

By currency:

	31 Desember/ December 2022	
Time Deposits		
Rupiah	55,187,898	
United States Dollar	10,278,476	
Japanese Yen	58,108	
	<u>65,524,482</u>	
Accrued interest expenses		
	<u>65,666,905</u>	

By time period:

	31 Desember/ December 2022	
Up to 1 month		
More than 1 - 3 months	50,280,859	
More than 3 - 6 months	11,510,339	
More than 6 - 12 months	2,153,881	
More than 1 year	1,557,581	
	<u>50,280,859</u>	
Accrued interest expenses		
	<u>11,510,339</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hingga 3%	2,372,303	5,874,336	Up to 3%
Lebih dari 3 - 5%	38,644,052	53,118,373	More than 3 - 5%
Lebih dari 5 - 7%	6,783,570	6,531,773	More than 5 - 7%
	47,799,925	65,524,482	
Beban bunga yang masih harus dibayar	131,444	142,423	Accrued interest expenses
	47,931,369	65,666,905	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	4.66%	3.31%	Rupiah
Mata uang asing	3.58%	1.73%	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 349.574 dan Rp 377.514. Pemblokiran deposito berjangka sebagian besar dikarenakan deposito berjangka tersebut diperuntukkan sebagai agunan pinjaman yang diberikan dan sebagai akun tumpungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah	13,092,621	100,470	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,043,527	-	United States Dollar
Yen Jepang	52,483	-	Japanese Yen
	19,188,631	100,470	
Beban bunga yang masih harus dibayar	25,511	53	Accrued interest expenses
	19,214,142	100,523	

Rata-rata suku bunga deposito *on call* per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah 3,98% dan 2,06%.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

By interest rate:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hingga 3%	2,372,303	5,874,336	Up to 3%
Lebih dari 3 - 5%	38,644,052	53,118,373	More than 3 - 5%
Lebih dari 5 - 7%	6,783,570	6,531,773	More than 5 - 7%
	47,799,925	65,524,482	
Beban bunga yang masih harus dibayar	131,444	142,423	Accrued interest expenses
	47,931,369	65,666,905	

Average interest rate per annum for time deposits:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	4.66%	3.31%	Rupiah
Mata uang asing	3.58%	1.73%	Foreign currencies

Total time deposits blocked or pledged for collaterals of loans as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 349,574 and Rp 377,514, respectively. The blocking of time deposits is mainly because the time deposits are designated as collateral for loans and escrow accounts for loan installments.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

d. Deposits on call

By currency:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah	13,092,621	100,470	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,043,527	-	United States Dollar
Yen Jepang	52,483	-	Japanese Yen
	19,188,631	100,470	
Beban bunga yang masih harus dibayar	25,511	53	Accrued interest expenses
	19,214,142	100,523	

Average interest rates on deposits on call per annum for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were 3.98% and 2.06%, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	17,712	18,779	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	184,148	147,352	<i>Related parties</i>
	201,860	166,131	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	201,860	166,131	

a. Berdasarkan jenis:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Giro	199,860	164,131	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	2,000	2,000	<i>Time deposits</i>
<i>Call money</i>	-	-	<i>Call money</i>
	201,860	166,131	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	201,860	166,131	

Tidak ada saldo simpanan dari bank-bank lain
yang diblokir atau dijadikan jaminan pada
tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

*There were no deposits from other banks which
were blocked or pledged as of 31 March 2023
and 31 December 2022.*

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	201,860	166,131	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	<i>United States Dollar</i>
	201,860	166,131	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	201,860	166,131	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Call money</i>	6.23%	4.35%	<i>Call money</i>
Giro	0.01%	0.06%	<i>Current accounts</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
<i>Call money</i>	0.00%	1.20%	<i>Call money</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

d. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah kurang dari 1 tahun.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Time period:

The time period of deposits from other banks as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was less than 1 year.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Utang obligasi

20. SECURITIES ISSUED

Bonds payable

		31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai nominal: - Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	AAA(idn)	201,000	201,000	<i>Nominal value: Continuing Bonds IV - Phase II</i>
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi		(760)	(866)	<i>Less: Unamortized bonds issuance costs</i>
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar		200,240	200,134	<i>Add: Accrued interest expenses</i>
Utang obligasi sesuai dengan jangka waktunya: Lebih dari 1-3 tahun Lebih dari 3 tahun		1,514 201,754	1,514 201,648	<i>Bonds payable based on time period: More than 1-3 years More than 3 years</i>
		201,000	201,000	
		201,000	201,000	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Other information relating to bonds payable as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was as follows:

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tanggal penerbitan/ Date of issuance	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
<u>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I:</u>					
Seri/ Series B	201,000	7.75%	27 November/ November 2019	26 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.000 dan Rp 19.775 (Catatan 30).

20. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds interests are paid every 3 months and bonds principals are paid on the maturity date. The Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right as compared to Continuing Bonds IV Phase I and collateralized with asset, except loans and facilities from bilateral interbank loan and bilateral facilities from Bank Indonesia which are secured with assets in the amount of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements.

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

The interest expenses of bonds payable for the period ended 31 March 2023 and 2022 amounted to Rp 4,000 and Rp 19,775, respectively (Note 30).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties:
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
PT Bank Central Asia Tbk	4,500,000	4,500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,000,000	1,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>5,500,000</u>	<u>5,600,000</u>	
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	2,063,850	2,063,850	International Finance Corporation
	<u>2,063,850</u>	<u>2,063,850</u>	
Pihak berelasi			Related party:
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	30,032,259	37,257,744	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>37,596,109</u>	<u>44,921,594</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8,889)	(9,988)	Unamortized transaction costs
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	191,967	155,802	Accrued interest expenses
	<u>37,779,187</u>	<u>45,067,408</u>	

a. Pinjaman bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hingga 1 tahun	1,000,000	1,000,000	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	4,500,000	4,600,000	<i>More than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 3 tahun	7,885,383	8,017,262	<i>More than 2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	22,146,876	29,240,482	<i>More than 3 years</i>
	<u>35,532,259</u>	<u>42,857,744</u>	
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	161,660	107,801	Accrued interest expenses
	<u>35,693,919</u>	<u>42,965,545</u>	

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Bank memiliki 6 fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditandatangani pada rentang waktu tahun 2009 hingga 2022, dengan total fasilitas sebesar Rp 6.000.000, dengan detil sebagai berikut:

- a) Perjanjian pinjaman revolving Term Loan I sebesar Rp 500.000 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 12 Mei 2022.

a. Bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Hingga 1 tahun	1,000,000	1,000,000	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	4,500,000	4,600,000	<i>More than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 3 tahun	7,885,383	8,017,262	<i>More than 2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	22,146,876	29,240,482	<i>More than 3 years</i>
	<u>35,532,259</u>	<u>42,857,744</u>	
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	161,660	107,801	Accrued interest expenses
	<u>35,693,919</u>	<u>42,965,545</u>	

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk

The Bank had 6 Bilateral Borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk which were signed during 2009 to 2022, with total facilities amounted to Rp 6,000,000, with details as follows:

- a) The facility agreement of revolving Term Loan I amounting to Rp 500,000 was signed on 15 May 2009 and had been extended several times with the latest extension was signed on 12 May 2022.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia
Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas harus ditarik dalam 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,40% berlaku terhitung sejak tanggal 13 Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

- b) Perjanjian pinjaman *Revolving Term Loan III* sebesar Rp 1.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,40% terhitung sejak tanggal 1 April 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

- c) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 3 November 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas terakhir, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jatuh tempo terakhir 24 Mei 2023 (18 bulan). Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.40% shall be calculated from 13 May 2022 until the final maturity date.

- b) The facility agreement of Revolving Term I Loan III amounting to Rp 1,000,000 was signed on 1 April 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 30 March 2022.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month of the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid of every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.40% and calculated from 1 April 2022 until the Final Maturity Date.

- c) The facility agreement of Non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 was signed on 10 June 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 3 November 2021.

Based on the latest facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month from the date of agreement.

The facility will be expired on 24 May 2023 (18 months). The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)

- d) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan II* sebesar Rp 2.500.000 ditandatangani pada tanggal 29 April 2020 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 3 November 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

- e) Perjanjian pinjaman *Revolving Term Loan* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 29 November 2022

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, total fasilitas PT Bank Central Asia Tbk yang belum digunakan adalah sebesar Rp 1.500.000.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- d) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan II* amounting Rp 2,500,000 was signed on 29 April 2020 and had been amended with the latest amendment signed on 3 November 2021.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

- e) *The facility agreement of Revolving Term Loan amounting Rp 1,000,000 was signed on 29 November 2022*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawndown within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, total unused facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 18 Agustus 2021, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit - *committed term loan* sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank UOB Indonesia sebagai kreditur. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja Bank.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas kredit harus ditarik sepenuhnya dalam batas waktu penarikan dengan ketentuan jumlah minimum penarikan adalah Rp 500.000 atau sebesar jumlah fasilitas kredit yang belum ditarik.

Pinjaman harus dibayar kembali dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,25%, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.000.000. Perjanjian ini telah berakhir dan dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2022.

Pada tanggal 23 September 2022, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit - *committed term loan* sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas, jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal fasilitas. Tanggal fasilitas adalah tanggal dimana dilakukan penarikan untuk pertama kali atau 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal perjanjian Kredit, yang mana yang lebih dahulu terjadi.

Batas waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal fasilitas. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,3%, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang ada.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank UOB Indonesia

On 18 August 2021, the Bank signed Committed term loan facility agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank UOB Indonesia as the creditor. The purpose of the borrowing is for the Bank's working capital.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended on the 6 (sixth) month from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within the availability period with minimum drawdown amount is Rp 500,000 or any remaining undrawn amount.

The borrowing should be repaid within 2 (two) years after the date of borrowings agreement. Interest period is 3 (three) months based on the JIBOR interest rate of 3 months + 0.25%, with interest payments are made at each maturity date.

On 25 February 2022, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 1,000,000. The facility has been expired and repaid on 25 August 2022.

On September 23, 2022, the Bank signed Committed term loan facility agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank UOB Indonesia.

Based on the facility agreement, The facility should be fully drawdown within 12 (twelve) months from the date of facility. The facility date is the date on which a withdrawal is made for the first time or 5 (five) Business Days after the date of the Agreement, whichever occurs first.

The availability period will be ended on the 6 (sixth) month from the date of facility. Interest period is 3 (three) months based on the JIBOR interest rate of 3 months + 0.3%, with interest payments are made at each maturity date.

On 12 October 2022, the Bank made a withdrawal of IDR 1,000,000.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has utilized all borrowing facility.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2021, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan akad mudharabah yang diberikan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2022. Tujuan pinjaman adalah untuk menunjang bisnis Entitas Anak.

Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 9 Maret 2022 sebesar Rp 100.000 dengan indikasi bagi hasil setara 5%. Entitas Anak telah melunasi pinjaman pada tanggal 9 Maret 2023.

Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura

Bank mendapatkan *revolving long-term borrowings* dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura, dengan total fasilitas setara dengan USD 3.625.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS atau jumlah yang setara dari jumlah tersebut dalam mata uang selain dari Dolar AS dan Dolar Singapura.

Total pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar USD 1.992.000.000 (nilai penuh) dan EUR 10.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2022: USD 2.372.000.000 (nilai penuh) dan EUR 20.000.000 (nilai penuh)).

Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 26 April 2024 sampai 30 Januari 2025.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2023, margin yang diterapkan adalah 0,66% (untuk total pinjaman USD 880.000.000 (nilai penuh)) dan 0,50% (untuk total pinjaman USD 1.112.000.000 (nilai penuh) dan EUR 10.000.000 (nilai penuh)) dan untuk posisi 31 Desember 2022, margin yang diterapkan adalah 0,66% (untuk total pinjaman USD 355.000.000 (nilai penuh)) dan 0,50% (untuk total pinjaman USD 2.017.000.000 (nilai penuh) dan EUR 20.000.000 (nilai penuh)).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang disyaratkan dalam pinjaman jangka panjang ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Borrowing PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 13 December 2021, the Subsidiary obtained a borrowing facility on the basis of mudharabah provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the amount of Rp 100,000. The facility is valid until 13 December 2022. The purpose of the borrowing is to support the Subsidiary's business.

Withdrawal of borrowing was carried out on 9 March 2022 in the amount of Rp 100,000 with an indication of profit sharing equivalent to 5%. The Subsidiary's fully paid the borrowing on 9 March 2023.

Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch

The Bank entered into revolving long-term borrowings with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch, with total facility amounting to equivalent of USD 3,625,000,000 (full amount). The facility can be drawn in US Dollars or the amount equivalent thereof in any other currencies other than US Dollars and Singapore Dollars.

Total outstanding amount drawn from this facility as of 31 March 2023 amounted to USD 1,992,000,000 (full amount) and EUR 10,000,000 (full amount) (31 December 2022: USD 2,372,000,000 (full amount) and EUR 20,000,000 (full amount)).

This borrowing will mature ranging from 26 April 2024 until 30 January 2025.

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position as of 31 March 2023, the applied margin was 0.66% (for total outstanding amount of USD 880,000,000 (full amount)) and 0.50% (for total outstanding amount of USD 1,112,000,000 (full amount) and EUR 10,000,000 (full amount)) and for position as of 31 December 2022, the applied margin was 0.66% (for total outstanding amount of USD 355,000,000 (full amount)) and 0,50% (for total outstanding amount of USD 2,017,000,000 (full amount) and EUR 20,000,000 (full amount)).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 and 2021, there was no certain covenant which was required to be maintained in this long-term borrowing.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lebih dari 3 tahun	2,063,850	2,063,850	More than 3 years
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8,889)	(9,988)	Less: Unamortized transaction costs
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar	30,307	48,001	Add: Accrued interest expenses
	<u>2,085,268</u>	<u>2,093,605</u>	

Pembayaran bunga pinjaman telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dan Pemerintah, bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2019

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro, usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, *green loans*, pinjaman SCF. Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa jumlah agregat dari pencairan yang diberikan untuk setiap pinjaman setidaknya sama dengan 25% dari jumlah maksimum pinjaman.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 699.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2024. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.364.600, ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2025.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	31 Desember/ December 2022	
Lebih dari 3 tahun	2,063,850	More than 3 years
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9,988)	Less: Unamortized transaction costs
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar	48,001	Add: Accrued interest expenses
	<u>2,093,605</u>	

Payments of interest on borrowings had been paid by the Bank in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings are borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC) and Government, non-related party, consist of some agreements as follows:

(i) Borrowing Agreement 2019

The purpose of borrowing was to finance the Women-Owned Micro, Small Medium Enterprise (MSME) loans, Green loans and SCF loans. The Bank will use its best efforts to ensure that the aggregated amount of the disbursements made to each loans was at least equal to 25% of the maximum loan amount.

On 30 December 2019, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 699,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.75% per annum and maturity date on 3 December 2024. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 30 June 2021 and will be ended on 30 December 2024.

On 28 January 2020, the Bank drawdown this at amount of Rp 1,364,600, equivalent to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate 7.30% per annum and maturity date on 28 January 2025. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 28 July and will be ended on 28 January 2025.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang ada.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi korporasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan;
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Borrowing Agreement 2019 (continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has utilized all borrowing facility.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;
- not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become a non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank had fulfilled all the required ratios.

22. AKRUAL

22. ACCRUALS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Akrual beban operasional	317,486	304,544	Accrued operational expenses
Akrual beban promosi	43,784	75,206	Accrued promotion expenses
Akrual jasa profesional	54,458	54,949	Accrued professional fees
Akrual beban kepegawaian	75,028	19,293	Accrued personnel expenses
	490,756	453,992	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem, dan liabilitas jangka pendek lainnya			Accrual of employee bonus, THR, tantiem, and other short-term liabilities
- Bank	134,961	278,730	Bank -
- Entitas Anak	141,107	164,746	Subsidiary -
	276,068	443,476	
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya			Post-employment benefits and other long-term employee benefits
- Bank	44,794	43,281	Bank -
- Entitas Anak	29,198	20,947	Subsidiary -
	73,992	64,228	
	350,060	507,704	

Grup menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Grup. Dasar perhitungan manfaat ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Grup dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang Bank dan Entitas Anak tetap menggunakan hasil perhitungan Aktuari periode 31 Desember 2022 dengan informasi komparatif 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Bank yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.271 karyawan (31 Desember 2021: 6.496 karyawan) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Entitas Anak yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 3.924 karyawan (31 Desember 2021: 11.515 karyawan) (tidak diaudit).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

Short-term employee benefits
Accrual of employee bonus, THR, tantiem, and other short-term liabilities
Bank -
Subsidiary -

Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Bank -
Subsidiary -

The Group implements post-employment benefits policy based on Job Creation Law ("UUCK") No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Group. The calculation basis of benefits is based on current basic salary. The Bank's defined benefits pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the prevailing regulations. The funding of the pension plan is conducted by the Group through payments of annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

The calculation of the long-term employee benefits of the Bank and Subsidiary continues to use the results of the calculation of the Actuarial period 31 December 2022 with comparative information 31 December 2021.

As of 31 December 2022, the total number of the Bank's employees eligible for this benefit was 6,271 employees (31 December 2021: 6,496 employees) (unaudited).

As of 31 December 2022, the total number of the Subsidiary's employees eligible for this benefit was 3,924 employees (31 December 2021: 11,515 employees) (unaudited).

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Bank

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 8 Februari 2023 (2021: tanggal 11 Februari 2022).

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	5.52% - 7.43%	3.40% - 7.55%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalitas/ Mortality table	Tabel mortalitas/ Mortality table	
Tingkat kematian	Indonesia 2019	Indonesia 2019	
Tingkat cacat	(TMI 2019)	(TMI 2019)	Mortality rate
	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Disability rate

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan aktuaria adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits

Bank

The actuarial calculation for the Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 8 February 2023 (2021: 11 February 2022).

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	674,325	671,934	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(657,834)	(657,951)	Fair value of plan assets
Kekurangan pendanaan	<u>16,491</u>	<u>13,983</u>	Funding deficit

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun	671,934	640,803	Present value of defined benefits liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	85,663	80,636	Current service cost
Beban bunga	40,220	37,539	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	104	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(48,052)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian/keuntungan aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses/gains arising from:
- Asumsi keuangan	(12,386)	(12,320)	Financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	21,242	9,492	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayarkan oleh aset program selama tahun berjalan	(84,296)	(84,320)	Benefits paid by the plan assets during the year
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	674,325	671,934	Present value of net defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Perubahan nilai wajar aset program:			Movement in the fair value of plan assets:
Nilai wajar aset program, awal tahun	657,951	545,350	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	43,720	34,372	Interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(34,244)	(22,272)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	74,703	184,821	Contributions paid into the plan
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(84,296)	(84,320)	Benefits paid by the plan
Nilai wajar aset program, akhir tahun	657,834	657,951	Fair value of plan assets, end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada kas di Bank Kustodian dan deposito berjangka di Bank.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Perubahan nilai wajar aset program:			Movement in the fair value of plan assets:
Nilai wajar aset program, awal tahun	657,951	545,350	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	43,720	34,372	Interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(34,244)	(22,272)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	74,703	184,821	Contributions paid into the plan
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(84,296)	(84,320)	Benefits paid by the plan
Nilai wajar aset program, akhir tahun	657,834	657,951	Fair value of plan assets, end of year

All of the pension plan assets are placed on cash with the Custodian Bank and time deposits with the Bank.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December</i>					
	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	674,325	671,934	640,803	540,349	477,067	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(657,834)	(657,951)	(545,350)	(595,828)	(635,475)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	The effect of the asset ceiling
Defisit (surplus)	<u>16,491</u>	<u>13,983</u>	<u>95,453</u>	<u>(55,479)</u>	<u>(158,408)</u>	Deficit (surplus)
Penyesuaian pada liabilitas program	<u>8,856</u>	<u>(2,829)</u>	<u>56,208</u>	<u>25,883</u>	<u>(187,441)</u>	Adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pada aset program	<u>34,244</u>	<u>22,272</u>	<u>19,473</u>	<u>17,085</u>	<u>10,850</u>	Adjustments on plan assets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2022 and 2021 have fulfilled the minimum requirements of UUCK.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 10,78 tahun dan 12 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2022 and 2021 was 10.78 years and 12 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<i>31 Desember/ December</i>		
	2022	2021	
Hingga 1 tahun	65,092	43,862	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	83,406	68,804	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	259,653	249,377	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,891,964	3,295,322	More than 5 years

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions was as follows:

	<i>2022</i>	<i>Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	<i>Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(40,837)	(6,528)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	45,789	7,128	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	47,478	7,355	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	(42,947)	(6,548)	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

2021			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ <i>Increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ <i>Increase (decrease) in current service cost</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	(46,109)	(6,393)
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	52,348	7,353
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	54,284	7,587
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	(48,444)	(6,692)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Entitas Anak

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 26 Desember 2022 (2021: tanggal 7 Januari 2022) dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

Subsidiary

The actuarial calculation as of 31 December 2022 and 2021 was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 26 December 2022 (2021: 7 January 2022) with the following assumptions:

31 Desember/December			
	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	5.77% - 7.30%	3.46% - 7.56%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalitas	Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>	Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>	<i>Mortality table</i>
Indonesia 2019	Indonesia 2019	Indonesia 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

The funding status of the pension plan as of 31 December 2022 and 2021 based on the actuarial reports was as follows:

31 Desember/December			
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	195,106	240,583	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(202,188)	(219,728)	<i>Fair value of plan assets</i>
(Kelebihan) kekurangan pendanaan	(7,082)	20,855	<i>Funding (gain) deficit</i>
Dampak batas atas aset	7,082	-	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Liabilitas/(Aset) imbalan bersih neto	-	20,855	<i>Net defined liability/(asset)</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		<i>Movement in present value of defined benefits liabilities:</i>
	2022	2021	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	240,583	217,467	<i>Present value of defined benefits liabilities, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	32,371	45,900	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	15,243	14,111	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu – perubahan program	-	(14,022)	<i>Past service cost – plan amendment</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(53,029)	-	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian/keuntungan aktuaria yang timbul dari:			<i>Actuarial losses/gains arising from:</i>
- Asumsi keuangan	(4,554)	3,857	<i>Financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(19,388)	(17,460)	<i>Experience adjustment -</i>
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(16,120)	(9,270)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	<u>195,106</u>	<u>240,583</u>	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (continued)

The movement of defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		<i>Movement in the fair value of plan assets:</i>
	2022	2021	
Perubahan nilai wajar aset program:			
Saldo, awal tahun	219,728	193,363	<i>Balance, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Hasil yang diharapkan dari aset program	15,024	13,788	<i>Expected return on plan assets</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(10,969)	(8,153)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Kontribusi pemberi kerja	-	30,000	<i>Employer's contribution</i>
Mutasi aset	(5,475)	-	<i>Asset mutation</i>
Imbalan yang dibayar	(16,120)	(9,270)	<i>Benefits paid</i>
Saldo, akhir tahun	<u>202,188</u>	<u>219,728</u>	<i>Balance, end of year</i>

Seluruh aset program pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari.

All of the pension plan assets as of 31 December 2022 and 2021 were placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(195,106)	(240,583)	(217,467)	(175,160)	(154,699)	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset Program	202,188	219,728	193,363	188,883	168,602	Fair value of plan asset
Surplus (defisit)	7,082	(20,855)	(24,104)	13,723	13,903	Surplus (deficit)
Dampak batas atas aset	(7,082)	-	-	-	-	The effect of the asset ceiling
Liabilitas (aset) imbalan bersih neto	-	(20,855)	(24,104)	13,723	13,903	Net defined benefit liability (asset)
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(23,942)	(13,603)	(7,606)	16,253	52,716	Adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	(10,969)	(8,153)	(5,969)	(4,052)	(2,410)	Experience adjustment on plan assets

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

31 Desember/ December

	2022	2021
--	------	------

Hingga 1 tahun	8,428	15,671	Up to 1 years
Lebih dari 1 - 2 tahun	7,675	20,327	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	79,774	82,013	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,516,997	2,237,996	More than 5 years

Sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follow:

31 Desember/ December

2022

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ <i>Increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ <i>Increase (decrease) in current service cost</i>		<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	(15,143) 17,252	(2,918) 3,393		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	17,420 (15,566)	3,425 (2,999)		<i>Salary increase rate</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (continued)

2021			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ <i>Increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ <i>Increase (decrease) in current service cost</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	(23,369)	(3,532)
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	27,723	4,165
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	28,055	4,194
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	(24,081)	(3,621)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

Other long-term employee benefits

Bank

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

The movement in the Bank's liabilities arising from other long-term employee benefits was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>			
	2022	2021	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	27,075	27,885	Present value of defined liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	4,871	4,852	Current service cost
Beban bunga	1,426	1,431	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi demografi	-	-	Changes in demography assumptions -
- Penyesuaian asumsi keuangan	(714)	(249)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(100)	827	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayarkan dari pemberi kerja selama tahun berjalan	(5,768)	(7,671)	Benefits paid by the employer during year
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	26,790	27,075	Present value of net defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Hingga 1 tahun	2,807	4,510
Lebih dari 1 - 2 tahun	3,330	3,103
Lebih dari 2 - 5 tahun	21,494	18,742
Lebih dari 5 tahun	60,402	59,791

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits (continued)

Bank (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follows:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

	2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,117)	(211)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	1,221	230	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,209	227	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	(1,127)	(211)	
2021				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
	Kenaikan/Increase 1%	(1,119)	(209)	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	Penurunan/Decrease 1%	1,224	228	
	Kenaikan/Increase 1%	1,206	224	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/Decrease 1%	(1,121)	(209)	

Entitas Anak

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Subsidiary

The movement in the liabilities arising from other long-term employee benefits during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,483	12,600	Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	1,881	1,902	Current service cost
Beban bunga	692	698	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi demografi		-	Changes in demographic -
- Penyesuaian asumsi keuangan	(362)	78	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(544)	(1,120)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(1,158)	(1,675)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	12,992	12,483	Present value of defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Hingga 1 tahun	1,396	1,301	Up to 1 year
Lebih dari 1-2 tahun	2,078	1,449	More than 1-2 years
Lebih dari 2-5 tahun	6,658	6,536	More than 2-5 years
Lebih dari 5 tahun	40,089	41,252	More than 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits (continued)

Subsidiary (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follow:

	2022		Discount rate	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(699)	(102)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	784	112	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	763	109	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(694)	(100)	
2021				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	Discount rate
		(688)	(103)	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	773	115	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	748	112	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	(680)	(102)	
	Penurunan/Decrease 1%			

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Cabang Singapura sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 2.998.900 pada tanggal 31 Maret 2023 dan sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.113.500 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pinjaman subordinasi sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh) masing-masing diperoleh pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2028 dan 21 November 2028.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh pada tanggal 26 September 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 27 September 2021, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari tanggal 26 September 2025 menjadi tanggal 26 September 2028.

24. SUBORDINATED LOANS

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore Branch amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 2,998,900 as of 31 March 2023 and amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,113,500 as of 31 December 2022.

Subordinated loans of USD 100,000,000 (full amount) and USD 100,000,000 (full amount) were obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018 respectively and will mature on 26 September 2028 and 21 November 2028, respectively.

For the USD 100,000,000 (full amount) facility obtained on 26 September 2018, a Supplemental Agreement has been signed on 27 September 2021, so that the maturity date has changed from previously 26 September 2025 to 26 September 2028.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan dengan persetujuan dari kreditur.

Kisaran tingkat suku bunga pinjaman subordinasi adalah 6,21% - 6,45% per tahun.

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Bank sebagai Modal Pelengkap (Tier 2).

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban debitur kepada kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyerahan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write-down*.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. SUBORDINATED LOANS (continued)

These subordinated loans have early repayment option by 20 days notification in advance with lender's approval.

Range of interest rate for subordinated loans per year was 6.21% - 6.45%.

Subordinated loans are used to strengthen the Bank's capital structure as Supplementary Capital (Tier 2).

In accordance with the Regulation of OJK Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of OJK Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the debtor is potentially disrupted (point of non viability) and therefore affecting the liabilities of borrower to the lender, in the term of:

- (i) *Common Equity Tier 1 (CET 1) is lower than or equal to 5.125% of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or*
- (ii) *there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and*
- (iii) *There is an order from OJK to convert into common stock and/or write-down.*

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreements.

25. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Utang kepada pihak ketiga Transaksi ATM, transfer dan tagihan merchant	93,955	140,044	<i>Payable to third parties ATM transaction, transfer and merchant bills</i>
Beban Standby Letter of Credit yang masih harus dibayarkan	79,286	104,390	<i>Accrued Standby Letter of Credit fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - komitmen	94,883	99,880	<i>Allowance for impairment losses - commitment</i>
Pendapatan ditangguhkan	90,483	89,448	<i>Unearned income</i>
Utang premi asuransi lainnya	67,924	70,866	<i>Other insurance premium payable</i>
Komisi asuransi diterima dimuka	17,903	17,035	<i>Up-front insurance commission</i>
Utang premi asuransi kredit	26,667	31,667	<i>Loan insurance premium payable</i>
Klaim asuransi	97,600	30,995	<i>Insurance claim</i>
Lainnya	9,342	10,880	<i>Others</i>
	153,990	145,074	
	732,033	740,279	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari pembelian wesel ekspor yang ditangguhkan.

Beban *standby letter of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban yang masih harus dibayar atas *standby letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Utang kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang kepada mitra bisnis Entitas Anak, utang terkait informasi dan teknologi (IT) dan utang kepada ASABRI.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Grup.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan pencatatan sementara penerimaan kembali premi asuransi Bank. Dana yang diterima akan berada dalam akun ini sampai Bank dapat mengidentifikasi kontrak terkait.

Lainnya terutama terdiri dari akun tumpungan atas penerimaan pembayaran dimuka dari debitur, yang akan didebitkan pada waktu penyelesaian kewajiban kontrak dengan debitur di masa mendatang.

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Grup menyajikan dana syirkah temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

25. OTHER LIABILITIES (continued)

ATM transaction, transfer and merchant bills consist of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Unearned income consists of deferred income from export bills purchase.

Accrued standby letter of credit fees are expense for standby letter of credit related to loans that has not been paid.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channels.

Payables to third parties mainly represent payable to Subsidiary's business partner, payable related to information and technology (IT) and payable to ASABRI.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors but not yet paid to the insurance companies.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Group.

Insurance claim represents funds received from insurance claim on pensioner debtors who passed away and a temporary record of refund of Bank's insurance premium. The received fund would be in this account until the Bank can identify the specific contract.

Others mainly consist of temporary account for upfront funds received from debtors, which will be debited upon future contract settlement period.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Group presented temporary syirkah funds in relation to the Bank's ownership in the Subsidiary which engages in sharia banking industry.

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2023	2022
Simpanan nasabah:		
Tabungan mudharabah	725,005	763,666
Deposito mudharabah	9,817,844	9,079,595
	10,542,849	9,843,261

*Deposits from customer:
 Mudharabah saving deposits
 Mudharabah time deposits*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Tabungan mudharabah

Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	724,393	763,070	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	612	596	<i>Related parties</i>
	725,005	763,666	

Berdasarkan jenis produk:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tepat Tabungan Platinum	317,883	254,867	<i>Tepat Tabungan Platinum</i>
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	407,122	508,799	<i>Tepat Tabungan Platinum Bisnis</i>
	725,005	763,666	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March 2023		
	Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan mudharabah	2.43%	0.75%	<i>Mudharabah savings deposits</i>
	31 Desember/December 2022		
	Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan mudharabah	2.68%	3.10%	<i>Mudharabah savings deposits</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

b. Deposito mudharabah

Berdasarkan hubungan dengan pihak lain:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	9,782,766	9,043,060	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35,078	36,535	<i>Related parties</i>
	9,817,844	9,079,595	

b. Mudharabah time deposits

By relationship with counterparties:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bukan Bank			Non-Bank
Lebih dari 1 - 3 bulan	9,538,649	8,786,784	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	265,083	280,994	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 9 bulan	2,000	2,000	More than 6 - 9 months
Lebih dari 9 - 12 bulan	12,090	9,795	More than 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	22	22	More than 12 months
	9,817,844	9,079,595	

d. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bukan Bank			Non-Bank
Hingga 1 bulan	8,025,524	7,513,812	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,600,149	1,378,351	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	183,767	180,550	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 9 bulan	4,259	3,385	More than 6 - 9 months
Lebih dari 9 - 12 bulan	4,145	3,475	More than 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	22	More than 12 months
	9,817,844	9,079,595	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada saldo deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah selama periode dan tahun berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no mudharabah time deposits which were blocked or pledged for financing.

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits during the period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Maret/March 2023		
	Tingkat nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	8.84%	4.67%	1 month
3 bulan	8.70%	4.62%	3 months
6 bulan	8.26%	4.24%	6 months
12 bulan	8.26%	4.58%	12 months

	31 Desember/December 2022		
	Tingkat nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	7.71%	3.82%	1 month
3 bulan	7.77%	3.81%	3 months
6 bulan	7.89%	3.82%	6 months
12 bulan	8.24%	4.23%	12 months

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the composition of the Bank's shareholders composition as of 31 March 2023 and 31 December 2022 was as follows:

31 Maret/March 2023				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Percentase/ Percentage	Jumlah/Total	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.431%	150,646	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.019%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.147%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Darmadi Sutanto	203,920	0.003%	4	Darmadi Sutanto
Merisa Darwis	220,858	0.003%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	172,256	0.002%	3	Henoch Munandar
Hanna Tantani	146,654	0.002%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	117,072	0.001%	2	Dini Herdini
Hiromichi Kubo	9,964	0.000%	0	Hiromichi Kubo
Kaoru Furuya	1,500	0.000%	0	Kaoru Furuya
Kan Funakoshi	1,500	0.000%	0	Kan Funakoshi
Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Ongki Wanadjati Dana	860,804	0.011%	17	Ongki Wanadjati Dana
Publik	427,538,701	5.246%	8,551	Public
	8,056,644,071	98.865%	161,133	
Saham tresuri	92,462,798	1.135%	1,849	Treasury shares
	8,149,106,869	100.000%	162,982	

31 Desember/December 2022				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Percentase/ Percentage	Jumlah/Total	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.431%	150,647	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.019%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.147%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Darmadi Sutanto	311,120	0.004%	6	Darmadi Sutanto
Merisa Darwis	220,858	0.003%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	172,256	0.002%	3	Henoch Munandar
Hanna Tantani	146,654	0.002%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	117,072	0.001%	2	Dini Herdini
Hiromichi Kubo	64,164	0.001%	1	Hiromichi Kubo
Kaoru Furuya	1,500	0.000%	0	Kaoru Furuya
Kan Funakoshi	1,500	0.000%	0	Kan Funakoshi
Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Ongki Wanadjati Dana	860,804	0.011%	17	Ongki Wanadjati Dana
Publik	427,377,301	5.244%	8,549	Public
	8,056,644,071	98.865%	161,133	
Saham tresuri	92,462,798	1.135%	1,849	Treasury shares
	8,149,106,869	100.000%	162,982	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank melakukan aksi korporasi berupa Cash Offer dan Konversi Saham karena penggabungan usaha dengan SMBCI, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sejumlah 2.296.846.112 saham.

Dengan aksi korporasi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan menjadi 7.932.311.297 saham atau 97,34%.

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah minimum sebesar 7,5% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank (Saham Free Float). Oleh karenanya, SMBC telah menjual 400 juta lembar sahamnya pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan harga jual Rp 3.600 (nilai penuh) per saham, sehingga pemenuhan ketentuan Saham Free Float ini telah menyebabkan kepemilikan SMBC berubah dari 97,34% ke 92,43%.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: (1) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 700.000 (nilai penuh) dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: (1) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 12.000 (nilai penuh) dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in share ownership composition

On 1 February 2019, the Bank carried out corporate action namely cash offer and Share Conversion due to the merger with SMBCI, resulting in changes in share ownership and an additional 2,296,846,112 shares.

After this corporate action, SMBC ownership in the Bank's increased to 7,932,311,297 shares of equivalent to 97.34%.

In accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation, the number of shares owned by non controlling shareholders and non majority shareholders is at the minimum of 7.5% of total issued shares of the Bank (Free Float Shares). Therefore, SMBC sold 400 million of its shares on 26 August 2019 with the selling price of Rp 3,600 (full amount) per share. The compliance with Free Float Shares requirement has changed the SMBC's ownership from 97.34% to 92.43%.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2021 as follows: (1) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 700,000 (full amount) and (2) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year ended on 31 December 2021 shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2020 as follows: (1) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 12,000 (full amount) and (2) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year ended on 31 December 2020 shall be declared as unappropriated retained earnings.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Pendapatan bunga			
Pihak ketiga:			Interest income Third parties:
Pinjaman yang diberikan	2,751,336	2,135,052	Loans
Efek-efek	151,330	161,762	Securities
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	238,399	105,876	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	12,695	4,377	Current accounts and placements with other banks
	<u>3,153,760</u>	<u>2,407,067</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Pinjaman yang diberikan	72,146	3,194	Loans
Efek-efek	-	256	Securities
Penempatan pada bank-bank lain	-	4	Placements with other banks
	<u>72,146</u>	<u>3,454</u>	
	<u>3,225,906</u>	<u>2,410,521</u>	

Pendapatan syariah

Pihak ketiga:

Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,275,660	1,178,108
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	1,583	277
Pendapatan usaha utama lainnya	106,378	77,533
	<u>1,383,621</u>	<u>1,255,918</u>
	<u>4,609,527</u>	<u>3,666,439</u>

Sharia income

Third parties:

Income from sales and purchases - murabahah margin	
Revenue from profit sharing - musyarakah financing	
Other main operating income	

30. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

30. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES' SHARES ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Beban bunga			
Pihak ketiga:			Interest expenses Third parties:
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	616,915	431,051	Time deposits
Giro	95,032	25,837	Current accounts
Tabungan	53,862	64,946	Saving deposits
Deposito on call	106,836	264	Deposits on call
	<u>877,445</u>	<u>522,098</u>	
Pinjaman yang diterima	127,196	90,564	Borrowings
Utang obligasi (Catatan 20)	4,000	19,775	Bonds payables (Note 20)
Simpanan dari bank-bank lain	2,449	3,726	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	5,421	8,074	Lease liabilities
	<u>1,016,607</u>	<u>122,139</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	514	22,702	Time deposits
Deposito on call	1,697	-	Deposits on call
Tabungan	883	299	Saving deposits
Giro	2	23	Current accounts
	<u>3,096</u>	<u>23,024</u>	
Pinjaman yang diterima	498,248	57,409	Borrowings
Pinjaman subordinasi	46,566	12,693	Subordinated loans
Simpanan dari bank-bank lain	-	563	Deposits from other banks
	<u>544,814</u>	<u>70,665</u>	
Dipindahkan	<u>1,561,421</u>	<u>737,926</u>	Carry forward

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA
 ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER
 (lanjutan)**

**30. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES'
 SHARES ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH
 FUNDS (continued)**

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Pindahan	1,561,421	737,926	<i>Carried forward</i>
Beban syariah			Sharia expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Pihak ketiga	108,914	79,903	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	464	413	<i>Related parties</i>
Pinjaman yang diterima	819	-	<i>Borrowings</i>
	<u>110,197</u>	<u>80,316</u>	
	<u>1,671,618</u>	<u>818,242</u>	

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	77,106	83,469	<i>Third party fund administration income</i>
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit yang dihapus bukukan	75,218	69,277	<i>Income from recovery of written-off loans</i>
Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan	45,786	41,195	<i>Loan commission income</i>
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	24,770	20,015	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
Pendapatan dari penjualan produk investasi	21,995	31,797	<i>Income from sale of investment products</i>
Pendapatan transaksi perdagangan efek-efek - bersih	16,624	-	<i>Securities trading income - net</i>
Jasa penerbitan garansi	12,380	6,549	<i>Guarantee fees</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	8,509	3,273	<i>Insurance commission income</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	1,209	1,093	<i>Operational loss recovery</i>
Jasa kliring dan transfer	762	4,188	<i>Clearing and transfer fees</i>
Pendapatan komisi lainnya	351	33,771	<i>Others commission income</i>
Lain-lain	<u>30,947</u>	<u>19,262</u>	<i>Others</i>
	<u>315,657</u>	<u>313,889</u>	

Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan oleh bank.

Loan commission income are administration income received from bank's loans.

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

Income from sale of investment products are commission income received from third party related with investment product that are sold through the Bank.

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan perusahaan asuransi: Allianz, Avrist, (Catatan 11n) dan asuransi jaminan.

Insurance commission income are income from commission received by the Bank based on agreements with insurance companies: Allianz, Avrist, (Note 11n) and insurance of collateral.

Lain-lain termasuk jasa *cash handling*, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

Others consist of cash handling services, payment point service and dividend income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEPEGAWAIAN

32. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/March	
	2023	2022
Gaji, upah, bonus dan tantiem	570,334	533,328
Tunjangan hari raya	106,956	104,568
Tunjangan pajak	57,631	50,051
Tunjangan kesehatan	47,323	42,186
Tunjangan representasi	36,065	27,928
Jamsostek	24,515	22,832
Pendidikan dan latihan	18,773	11,946
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	14,994	14,687
Tunjangan telepon	10,241	7,698
Tunjangan perumahan	5,430	4,208
Lain-lain	<u>28,032</u>	<u>33,792</u>
	<u>920,294</u>	<u>853,224</u>

Termasuk dalam beban kepegawaian adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March	
	2023	2022
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	199,786	209,473
Sewa	141,122	122,383
Beban asuransi	119,182	117,855
Amortisasi piranti lunak (Catatan 15)	80,682	84,128
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	61,919	66,652
Promosi dan iklan	57,589	55,334
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	55,678	54,410
Pemeliharaan dan perbaikan	25,396	21,597
Jasa profesional	17,382	16,130
Lain-lain	<u>20,782</u>	<u>16,921</u>
	<u>779,518</u>	<u>764,883</u>

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret/March	
	2023	2022
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran/piutang syariah (Catatan 11g)	408,272	400,441
Komitmen pinjaman yang diberikan	1,832	4,249
Efek-efek (Catatan 8h)	(157)	(102)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7g)	(166)	(206)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	(174)	(147)
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	6,732	(3,558)
Aset lain-lain (Catatan 16)	-	34,743
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	416,339	435,420

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/March	
	2023	2022
Beban komisi dan administrasi	69,660	74,438
Iuran tahunan OJK	23,979	22,046
Beban rumah tangga	4,184	2,949
Kerugian terkait risiko operasional	2,681	1,893
Beban pengembangan komunitas	1,774	20,123
Rekrutmen	1,064	682
Beban pengurusan klaim asuransi	747	932
Beban retribusi	641	595
Lain-lain	10,121	7,536
	114,851	131,194

Lain-lain termasuk beban jamuan, beban keanggotaan dan beban penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement charges.

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Group, including the nature of the relationships and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholders	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif; liabilitas akseptasi/ Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions; acceptance payables
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/Singapore	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; liabilitas akseptasi; pinjaman yang diterima; pinjaman subordinasi; transaksi derivatif/ Current accounts with other banks; deposits from other banks; acceptance payables; borrowings; subordinated loans; derivative transactions

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Hong Kong/Hong Kong Branch	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Bank International plc, London	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Dusseldorf/Dusseldorf Branch	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bangkok	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Seoul	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New Delhi	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Oto Multiartha	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Summit Oto Finance	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT SBCS Indonesia	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/Directors, Commissioners and executive employees	Pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah, pembayaran kompensasi dan remunerasi, imbalan pascakerja/ <i>Loans, deposits from customers, payments of compensation and remuneration, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank-bank lain

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Giro pada bank-bank lain		
Pihak berelasi	536,099	639,707
Persentase terhadap jumlah aset	0.26%	0.31%

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

(a) Current accounts with other banks

*Current accounts with other banks
 Related party
 Percentage to total assets*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(a) Giro pada bank-bank lain (lanjutan)

	31 Maret/March		
	2023	2022	
Pendapatan bunga	-	-	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	-	<i>Percentage to total interest income</i>

(b) Efek-efek

	(b) Securities		
	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2023	2022	
Efek-efek			<i>Securities</i>
Pihak berelasi	-	185,510	<i>Related party</i>
	-	185,510	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	2,075	<i>Accrued interest income</i>
	-	187,585	
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.09%	<i>Percentage to total assets</i>
	31 Maret/March		
	2023	2022	
Pendapatan bunga	-	256	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	0.01%	<i>Percentage to total interest income</i>

(c) Tagihan derivatif

	(c) Derivative receivables		
	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2023	2022	
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Pihak berelasi	557,196	615,160	<i>Related party</i>
	557,196	615,160	
Persentase terhadap jumlah aset	0.27%	0.29%	<i>Percentage to total assets</i>

(d) Pinjaman yang diberikan

	(d) Loans		
	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Personil manajemen kunci	16,132	16,504	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	3,151,291	2,370,889	<i>Related parties</i>
	3,151,291	2,370,889	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,167,423	2,387,393	<i>Accrued interest income</i>
	3,167,423	2,387,393	
48,460	19,863		
3,215,883	2,407,256		
	3,215,883	2,407,256	
Persentase terhadap jumlah aset	1.58%	1.15%	<i>Percentage to total assets</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(d) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

		31 Maret/March		Interest income: Key management personnel Related parties
		2023	2022	
Pendapatan bunga:				
Personil manajemen kunci	144	70		
Pihak berelasi	72,002	3,124		
	<u>72,146</u>	<u>3,194</u>		
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	2.24%	0.13%		Percentage to total interest income
Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% - 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman antara 1 - 20 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.				Interest rate charged on loan to key management personnel amounting 5% - 8% per annum with term between 1 - 20 years. Such loan is given without any specific collateral.
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.				There was no impairment on the loan to key management personnel as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

(e) Simpanan nasabah

		31 Maret/ March	31 Desember/ December	Third party funds: Key management personnel: Current accounts Savings deposits Time deposits and deposits on call
		2023	2022	
Dana pihak ketiga				
Personil manajemen kunci:				
Giro	-	-		
Tabungan	43,234	59,543		
Deposito berjangka dan deposito on call	149,010	141,457		
	<u>192,244</u>	<u>201,000</u>		
Pihak berelasi:				
Giro	72,788	57,708		
Deposito berjangka	551,716	822,176		
	<u>624,504</u>	<u>879,884</u>		
	816,748	1,080,884		

Beban bunga yang masih harus dibayarkan

1,562	1,522
<u>818,310</u>	<u>1,082,406</u>

Accrued interest expense

Persentase terhadap jumlah liabilitas

0.53%	0.68%
-------	-------

Percentage to total liabilities

Beban bunga

3,096	23,024
-------	--------

Interest expense

Persentase terhadap jumlah beban bunga

0.20%	3.12%
-------	-------

Percentage to total interest expenses

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(e) Simpanan nasabah (lanjutan)

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 0,01% - 4,00%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

(f) Simpanan dari bank-bank lain

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Simpanan dari bank-bank lain	184,148	147,352	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	184,148	147,352	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.12%	0.09%	<i>Percentage to total liabilities</i>
	31 Maret/March 2023	2022	
Beban bunga	-	563	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	-	0.08%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

(g) Liabilitas derivatif

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak berelasi	42,287	124,091	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	0.08%	<i>Percentage to total liabilities</i>

(h) Liabilitas akseptasi

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi	239,503	199,232	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.16%	0.12%	<i>Percentage to total liabilities</i>

(i) Pinjaman yang diterima

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman yang diterima	30,032,259	37,257,744	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	98,327	52,808	<i>Accrued interest expenses</i>
	30,130,586	37,310,552	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19.68%	23.33%	<i>Percentage to total liabilities</i>
	31 Maret/March 2023	2022	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pihak berelasi	498,248	57,409	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	31.91%	7.78%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(j) Pinjaman subordinasi

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman subordinasi	2,998,900	3,113,500	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	10,685	12,078	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,009,585</u>	<u>3,125,578</u>	

Persentase terhadap jumlah liabilitas 1.97% 1.95% Percentage to total liabilities

	31 Maret/March 2023	2022
	<u>46,566</u>	<u>12,693</u>

Beban bunga:
 Pihak berelasi Interest expense:
Related party

	2023	2022
	<u>2.98%</u>	<u>1.72%</u>

(k) Dana syirkah temporer

(k) Temporary syirkah funds

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
	<u>35,690</u>	<u>37,131</u>

Simpanan nasabah
 Personil manajemen kunci:
 Tabungan mudharabah Deposits from customers
 Deposito mudharabah *Key management personnel:*
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits

	2023	2022
	<u>35,078</u>	<u>36,535</u>

Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah temporer Percentage to total third parties' shares on return of temporary syirkah funds

	31 Maret/March 2023	2022
	<u>0.34%</u>	<u>0.38%</u>

Hak atas bagi hasil dana syirkah temporer Shares on return of temporary syirkah funds

	2023	2022
	<u>464</u>	<u>413</u>

Persentase terhadap beban bagi hasil Percentage to total profit-sharing

	2023	2022
	<u>0.42%</u>	<u>0.51%</u>

(l) Kompensasi dan remunerasi personil
 Manajemen kunci

(l) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret/March 2023					
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel	
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.63%	33,382	0.66%	6,112	12.23%	112,563
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3.63%	33,382	0.66%	6,112	12.23%	112,563

Salaries and other short-term employee benefits
 Post-employment benefits

Other long-term benefits
 Total

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (l) Kompensasi dan remunerasi personil
 Manajemen kunci (lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

- (l) Compensation and remuneration of key management personnel (continued)

	31 Maret/March 2022						*) % to total personnel expenses	
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel			
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.68%	39,935	0.49%	4,173	11.75%	100,247	Salaries and other short-term employee benefits	
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits	
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits	
Jumlah	4.68%	39,935	0.49%	4,173	11.75%	100,247	Total	

*) terhadap jumlah beban kepegawaian

- (m) Komitmen dan kontinjensi

(m) Commitments and contingencies

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
--	----------------------------	----------------------------------

Aset komitmen	Committed assets	
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	24,323,193	19,161,055
<i>Unused borrowing facilities</i>		
Liabilitas komitmen	Committed liabilities	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,617,174	3,385,393
<i>Unused credit facilities to customers</i>		

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan jenis

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. By type

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
--	----------------------------	----------------------------------

Aset komitmen	Committed assets	
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1,500,000	1,500,000
- Pihak ketiga	24,323,193	19,161,055
- Pihak berelasi	25,823,193	20,661,055
<i>Unused borrowing facilities</i>		
Aset kontinjensi - Pihak ketiga	Contingent assets - Third parties	
Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan yang bermasalah	175,373	173,116
Garansi yang diterima	29,593,997	31,249,359
	29,769,370	31,422,475
<i>Interest receivable on non-performing loans</i>		
<i>Guarantees received</i>		

Liabilitas komitmen	Committed liabilities	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	13,215,662	13,315,311
- Pihak ketiga	90,535,733	94,784,040
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>	1,617,174	3,385,393
- Pihak ketiga		
- Pihak berelasi		
Dipindahkan	105,368,569	111,484,744
		<i>Carry forward</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas komitmen (lanjutan)			Committed liabilities (continued)
Pindahan	105,368,569	111,484,744	Carried forward
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan - <i>uncommitted</i> - Pihak ketiga	26,586	26,748	Unused credit facilities to banks - uncommitted - Third parties
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan - Pihak ketiga	1,052,842	961,523	Irrevocable letters of credit - Third parties
	106,447,997	112,473,015	
Liabilitas kontinjenyi - Pihak ketiga			Contingent liabilities - Third parties
Garansi yang diberikan	5,835,996	5,608,120	Guarantees provided

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	31 Desember/December	
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Lancar	110,288,733	116,218,404
Dalam Perhatian Khusus	1,945,259	1,812,731
Kurang Lancar	-	50,000
Diragukan	50,000	-
	112,283,992	118,081,135

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan atau tidak menang atas masalah atau tuntutan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful or not successful in any of these legal matters. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Grup telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi".

Grup memiliki 5 (lima) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan tresuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas tresuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana tresuri berada di bawah direktorat yang sama.

Korporasi

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai bank umum syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Grup.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Group meet the definition of a reportable segment under PSAK 5, "Operating Segment".

The Group has 5 (five) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans to pensioners and other individual customers.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans to micro, small & medium enterprise customers for commercial purpose.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Corporate

Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date to operate as a sharia commercial bank.

Consists of sharia financing and third party funds from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Group's internal reporting policy.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret 2023/ Period ended 31 March 2023						<i>Operating income and expenses</i>
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri / Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	
						Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dan beban operasional							
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	985,093	266,732	371,607	1,602,474	1,383,621	-	4,609,527
Pendapatan bunga antar segmen	(498,951)	(165,270)	1,886,094	(1,221,873)	-	-	-
Beban bunga antar segmen	22,677	8,227	(895,354)	864,450	-	-	-
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(2,604)	(2,581)	(1,023,501)	(532,734)	(110,198)	-	(1,671,618)
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	506,215	107,108	338,846	712,317	1,273,423	-	2,937,909
Pendapatan operasional lainnya:							
Pendapatan operasional lainnya	50,715	54,910	127,046	53,367	29,619	-	315,657
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	-	83	29,379	143,764	(2,997)	-	170,229
Pendapatan operasional lainnya	50,715	54,993	156,425	197,131	26,622	-	485,886
Beban operasional lainnya							
Beban operasional lainnya	(408,972)	(175,998)	(454,541)	(274,355)	(500,797)	-	(1,814,663)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,662)	(23,604)	398	(86,831)	(256,640)	-	(416,339)
Beban operasional lainnya	(458,634)	(199,602)	(454,143)	(361,186)	(757,437)	-	(2,231,002)
Pendapatan operasional lainnya - bersih							
Pendapatan (bebannya) non-operasional	(407,919)	(144,609)	(297,718)	(164,055)	(730,815)	-	(1,745,116)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	311	371	361	(3)	566	-	1,606
Beban pajak penghasilan	98,607	(37,130)	41,489	548,259	543,174	-	1,194,399
Laba (rugi) bersih	76,903	(28,957)	32,357	427,584	424,723	-	932,610

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 2023/								
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset								Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	24,613,628	11,476,354	-	99,230,578	11,092,598	-	146,413,158	Net loans/financing
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembiayaan yang diberikan	213,712	34,433	-	438,134	131,829	-	818,108	Accrued interest/ margin income/ from loans/ financing
Aset lain-lain	-	-	36,239,374	-	10,005,888	(83,954)	46,161,308	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	142,631	-	63,252	-	205,883	Accrued interest/ income
Jumlah aset yang dialokasikan	24,827,340	11,510,787	36,382,005	99,668,712	21,293,567	(83,954)	193,598,457	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*							10,377,391	Unallocated assets*
Jumlah aset							203,975,848	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	2,141,835	676,045	34,453,362	66,336,989	2,221,315	-	105,829,546	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	159,384	-	18,853	-	178,237	Undistributed revenue Sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	40,995,801	-	-	(7,581)	40,988,220	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	204,166	-	-	-	204,166	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	2,141,835	676,045	75,812,713	66,336,989	2,240,168	(7,581)	147,200,169	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*							5,880,594	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas							153,080,763	Total liabilities
Dana syirkah temporer							10,542,849	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode berakhir 31 Maret 2022/ Period ended 31 March 2022								
Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan dan beban operasional						Operating income and expenses		
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	1,115,245	240,242	262,591	792,443	1,255,918	-	3,666,439	<i>External interest and sharia income</i>
Pendapatan bunga antar segmen	(591,894)	(72,023)	1,042,205	(378,288)	-	-	-	<i>Inter-segment interest income</i>
Beban bunga antar segmen	23,222	4,932	(529,826)	501,672	-	-	-	<i>Inter-segment interest expense</i>
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(4,105)	(2,999)	(430,759)	(300,063)	(80,316)	-	(818,242)	<i>Interest expense and sharia profit sharing</i>
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	542,468	170,152	344,211	615,764	1,175,602	-	2,848,197	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:						Other operating income:		
Pendapatan operasional lainnya	38,849	61,093	123,448	77,150	13,349	-	313,889	<i>Other operating income</i>
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	-	69	20,542	132,104	-	-	152,715	<i>Net gain on foreign exchange and derivative transactions</i>
Pendapatan operasional lainnya	38,849	61,162	143,990	209,254	13,349	-	466,604	Other operating income
Beban operasional lainnya						Other operating expenses		
Beban operasional lainnya	(378,179)	(217,077)	(447,555)	(230,883)	(475,607)	-	(1,749,301)	<i>Other operating expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,877)	(40,341)	589	(173,112)	(186,679)	-	(435,420)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	(414,056)	(257,418)	(446,966)	(403,995)	(662,286)	-	(2,184,721)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya - bersih						Net reportable operational segment income		
Pendapatan (bebani) non-operasional	(375,207)	(196,256)	(302,976)	(194,741)	(648,937)	-	(1,718,117)	<i>Non-operating income (expenses)</i>
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	525	(307)	(30)	-	(279)	-	(91)	<i>Segment income (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	167,786	(26,411)	41,205	421,023	526,386	-	1,129,989	<i>Income tax expense</i>
Laba (rugi) bersih	129,002	(20,306)	31,681	323,703	410,998	-	875,078	Net profit (loss)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2022							Assets	
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset								
Pinjaman/pembayaran yang diberikan-bersih	25,854,020	10,722,188	-	95,209,651	10,758,538	-	142,544,397	Net loans/financing
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembayaran yang diberikan	221,321	32,274	-	486,163	138,776	-	878,534	Accrued interest/ margin income/ from loans/ financing
Aset lain-lain	-	-	45,642,915	-	9,237,945	(8,982)	54,871,878	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	152,722	-	64,941	-	217,663	Accrued interest/ income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>26,075,341</u>	<u>10,754,462</u>	<u>45,795,637</u>	<u>95,695,814</u>	<u>20,200,200</u>	<u>(8,982)</u>	<u>198,512,472</u>	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*							<u>10,657,232</u>	Unallocated assets*
Jumlah aset							<u>209,169,704</u>	Total assets
Liabilitas								
Simpanan nasabah	2,174,755	602,187	34,994,775	65,046,302	2,205,268	-	105,023,287	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	145,624	-	18,996	-	164,620	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	48,301,467	-	100,000	(10,096)	48,391,371	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	169,394	-	-	-	169,394	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>2,174,755</u>	<u>602,187</u>	<u>83,611,260</u>	<u>65,046,302</u>	<u>2,324,264</u>	<u>(10,096)</u>	<u>153,748,672</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*							<u>6,164,747</u>	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas							<u>159,913,419</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer					<u>9,843,261</u>		<u>9,843,261</u>	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 31 Maret 2023, segmen berdasarkan geografis terdiri dari 73 cabang (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta, Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2022: 73 cabang) (tidak diaudit).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information

As of 31 March 2023, geographical segment consists of 73 branches (unaudited) that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2022: 73 branches) (unaudited).

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Maret 2023							
Pendapatan bunga	3,554,461	587,517	128,721	338,828	-	4,609,527	31 March 2023
Jumlah aset	184,709,486	10,145,051	2,447,937	7,904,202	(1,230,828)	203,975,848	Interest income Total assets
31 Maret 2022							
Pendapatan bunga	2,667,337	549,917	122,268	326,917	-	3,666,439	31 March 2022
31 Desember 2022							
Jumlah aset	190,311,295	9,822,302	2,460,961	7,808,973	(1,233,827)	209,169,704	31 December 2022
							Total assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA BERSIH PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

	<i>31 Maret/March</i>	
	2023	2022
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	100	93

Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

	<i>31 Maret/March</i>	
	2023	2022
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	100	93

Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

	<i>31 Maret/March</i>	
	2023	2022
<u>Laba per saham dasar</u>		
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	805,194	751,779

Basic earnings per share

Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share

	<i>31 Maret/March</i>	
	2023	2022
<u>Laba per saham dilusian</u>		
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	805,194	751,779

Diluted earnings per share

Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	<i>31 Maret/March</i>	
	2023	2022
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	8,056,644,071	8,056,644,071
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	8,056,644,071	8,056,644,071

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share

Weighted average number of shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Sejak tahun 2007, Bank telah bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dimana Bank menjadi salah satu mitra untuk penanganan pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Sejak bulan Maret 2012 Bank telah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana PT Pos Indonesia (Persero) membantu Bank dalam melakukan pemotongan uang pensiun para pegawai Pemerintah untuk angsuran kredit pensiun dan memasarkan produk kredit pensiunan Bank.

Perjanjian kerjasama Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) diperbarui secara berkala dan berdasarkan perjanjian terakhir kerjasama ini akan terus berlangsung sampai dengan tanggal 25 Juli 2024. Untuk periode berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terkait dengan kerjasama ini, Bank membayarkan komisi kepada PT Pos Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp 16.158 dan Rp 74.764.

c. Perjanjian pembiayaan bersama

PT KB Finansia Multi Finance

Pada bulan Oktober 2022, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT KB Finansia Multi Finance ("FMF"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak FMF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 300.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2022 hingga 28 Oktober 2025.

d. Perjanjian Kerjasama Bancassurance

Pada bulan Agustus 2014, Bank melakukan kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada nasabah Bank melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Since 2007, the Bank has been cooperating with PT Taspen (Persero) in which the Bank become one of the partners for handling the payments of pension to retired government employees.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Since March 2012 the Bank has been cooperating with PT Pos Indonesia (Persero) in which PT Pos Indonesia (Persero) assists the Bank in deducting the pension benefits of retired government employees for pension loan installments and marketing the Bank's pension loan products.

The Bank's cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) is renewed regularly and based on the latest agreement, the cooperation will be continuing until 25 July 2024. For the period ended 31 March 2023 and 31 December 2022, in relation to this cooperation, the Bank paid commissions to PT Pos Indonesia (Persero) amounting to Rp 16,158 and Rp 74,764, respectively.

c. Joint financing agreement

PT KB Finansia Multi Finance

In October 2022, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT KB Finansia Multi Finance ("FMF"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from FMF. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 300,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 28 October 2022 to 28 October 2025.

d. Bancassurance Agreement

In August 2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). The Bank will distribute life insurance products of Allianz to its customers through the Bank's distribution channels. The agreement is effective for 10 years.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

e. Komitmen signifikan lainnya

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 5 – 11 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode dengan harga pasar. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Beban terkait transaksi sewa yang dibebankan pada laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30 dan 33.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/Office Space	1 Februari/February 2020 – 1 September/September 2023
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 – 14 Maret/March 2027

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>	<i>Up to 1 year</i> <i>More than 1 - 5 years</i>
	2023	2022	
Hingga 1 tahun	25,798	4,484	
Lebih dari 1 - 5 tahun	359,889	410,185	
	<u>385,687</u>	<u>414,669</u>	

41. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Grup mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada Bank dan Entitas Anak. Bank memiliki segmen yang lengkap mulai dari segmen pinjaman dengan plafond kecil di BTPN Syariah (Entitas Anak), Digital, Pensiun, MUR (mikro), SME, Komersial sampai dengan Korporasi. Dalam hal konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar yaitu di kisaran 66% pada posisi 31 Maret 2023 dan 65% pada posisi 31 Desember 2022 diikuti oleh segmen Pensiunan di kisaran 16% pada posisi 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Grup berpedoman pada peraturan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

41. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Group focuses on the risk management implementation for the Bank and Subsidiary. The Bank has complete segments starting from loans with small limit at BTPN Syariah (Subsidiary), Digital, Pension, MUR (micro), SME, Commercial up to Corporate segment. In term of portfolio concentration, Corporate segment is the largest portfolio at around 66% as of 31 March 2023 and 65% as of 31 December 2022 followed by Pensions segment at around 16% as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

Financial risk management development in the Group is guided by OJK regulations which govern risk management implementation by commercial banks operating in Indonesia.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Grup melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan perkembangan organisasi, strategi dan manajemen sistem informasi.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Grup telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat direksi yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, sebagai unit kontrol yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Grup.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh satuan kerja internal audit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Group's risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Group carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

The implementation of risk management covers:

- Active supervision from Board of Commissioners and Board of Directors
- Sufficient policies, procedures and limit sets
- Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information
- Overall internal control system

The risk management organization of the Group involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Group has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee at the director level, which constitutes a crucial element in risk control, as a control unit to monitor all of the risks in the Group's operating activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the Group's financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pemberian/piutang syariah.

Grup juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada efek-efek utang.

Grup melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Penelaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit dan kewenangan kredit sebagaimana ditetapkan.

(i) Manajemen risiko kredit

Grup mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pemberian secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Group is also exposed to credit risks arising from investment in debt securities.

The Group reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval is processed by credit committee and credit authority as determined.

(i) Credit risk management

The Group actively manages and monitors the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta telah mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Merebaknya pandemi COVID-19 berdampak pada kemampuan membayar kembali oleh debitur. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan adalah peningkatan KKE, yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Bank telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

1. Bank memperpanjang masa berlaku kebijakan dalam penerapan restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan ketentuan OJK.
2. Bank memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 dan perubahan-perubahannya (POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021) tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter-cyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Catatan 11o).
3. Bank melakukan penilaian apakah debitur yang direstruktur kreditnya memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi dampak COVID-19 sesuai dengan POJK No. 48/POJK.03/2020.
4. Bank juga fokus pada kualitas portofolio melalui pemilihan pencairan yang hati-hati dan aktivitas pemeliharaan hubungan pelanggan yang aktif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously developed and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Credit risk management in COVID-19 pandemic

The outbreak of the COVID-19 pandemic has had an impact on the ability to repay debtors. The immediate financial impact of the outbreak on the banking industry is an increase in ECL, driven by increase in credit risk of the customers and deterioration of loan quality.

The Bank has made an effort to handle this issue in order to maintain stability and to mitigate the impact of pandemic as follows:

1. *The Bank has extended the policy in implementing restructuring for debtors who affected by COVID-19 in accordance with OJK regulations.*
2. *The Bank provides relaxation or credit restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 and its amendments (POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021) concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Coronavirus Disease 2019 Spread (Note 11o).*
3. *The Bank prepares the assessment to determine whether the restructured debtors' can survive in dealing with COVID-19 pandemic impacts, in accordance with the POJK No. 48/POJK.03/2020.*
4. *The Bank also focuses on portfolio quality through prudent selection of disbursement and actively maintaining the relationship with customers.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

5. Bank telah melakukan pengkinian kebijakan dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dirilis oleh Pemerintah melalui program penjaminan kredit dan subsidi bunga kepada debitur usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah. Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). Jumlah saldo pinjaman yang telah disalurkan Bank pada posisi tanggal 31 Maret 2023 dalam rangka program PEN adalah sebesar Rp 11.742 (31 Desember 2022: Rp 16.123).

Demikian halnya dengan Entitas Anak, dalam masa pandemi, Entitas Anak membantu nasabah yang usahanya terdampak pandemi COVID-19, melalui program relaksasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 dan perubahannya (POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021). Entitas Anak juga berpartisipasi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk membantu segmen usaha mikro yang terdampak.

Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Entitas Anak telah berpartisipasi dengan menjadi peserta penjaminan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, piutang murabahah sebesar Rp 1.675.086 dan Rp 2.777.938 telah dijamin oleh Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) *Credit risk management* (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

5. *The Bank has updated policies to support the National Economic Recovery program released by the Government through a credit guarantee program and interest subsidies for micro, small and medium enterprise (MSME) borrowers according to the criteria set by the government. The Bank has signed a Collective Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). The total disbursed credit by Bank as of 31 March 2023 in relation with PEN program amounted to Rp 11,742 (31 December 2022: Rp 16,123).*

As well as with the Subsidiary, during the pandemic period, the Subsidiary supports customers whose business impacted by the COVID-19 pandemic with relaxation program, in accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 and its amendments (POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021). The Subsidiary also participates in National Economic Recovery program as imposed by the government to support micro business segment impacted by the pandemic.

In conjunction with the implementation of National Economic Recovery Program (PEN) in accordance with the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee Company in conjunction with the Implementation of National Economic Recovery Program, the Subsidiary has participated as guaranteee participant. As of 31 March 2023 and 31 December 2022, murabahah receivables amounting to Rp 1,675,086 and Rp 2,777,938 were guaranteed by the designated Guarantee Company which are PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/Deposito
- Tanah dan/atau Bangunan
- SBLC
- Kendaraan
- Peralatan (termasuk mesin dan alat berat)
- Persediaan
- Piutang

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank. Bank juga menyediakan bank garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan prosedur dan kebijakan yang sama.

Selain agunan yang disebutkan di atas, agunan yang diterima untuk kredit korporasi terutama terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk debitur, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek-efek.

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 34,31% dan 34,06% dari jumlah kredit yang diberikan.

(ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen fasilitas kredit (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Collaterals

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral to mitigate credit risk. The collateral types for loans are as follows:

- Cash/Time deposits
- Lands and/or Buildings
- SBLC
- Vehicles
- Equipment (including machines and heavy equipment)
- Inventories
- Accounts receivable

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of standby letters of credit from controlling banks to restrict the Bank's credit risk. The Bank also provides bank guarantee to its customers which require the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same procedures and policies.

In addition to the collateral mentioned above, collaterals for corporate loans mainly consists of guarantees received from the parent company of the debtor, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

The portion of loans that benefits from such partial or full collateralization as credit risk mitigation as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were 34.31% and 34.06% of total outstanding loans, respectively.

(ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements)

For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and irrevocable L/C issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and irrevocable L/C issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the amount of committed credit facilities that have not been used by customers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Giro pada Bank Indonesia	9,440,564	10,215,350	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,451,524	2,189,146	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,709,239	21,887,894	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19,705,749	19,049,690	Securities
Tagihan derivatif	1,328,329	1,746,824	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	2,952,590	3,065,359	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			Loans and sharia financing/receivables - net
- Korporasi	99,230,578	95,209,651	Corporates -
- Pensiunan	23,303,113	23,733,930	Pensioners -
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM")	11,476,354	10,722,188	Micro Small and Medium - Enterprises ("MSME")
- Pembiayaan/piutang syariah	11,092,599	10,758,538	Sharia financing/receivables -
- Lainnya	1,310,514	2,120,090	Others -
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	818,108	878,534	Accrued interest/margin income -
Penyertaan saham	100,494	103,473	Investment in shares
Aset lain-lain	146,241	228,822	Other assets
	196,065,996	201,909,489	
Komitmen dan kontinjenpsi dengan risiko kredit:			Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diberikan	5,835,996	5,608,120	Guarantees provided
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	13,215,662	13,315,311	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,052,842	961,523	Irrevocable letters of credit

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Grup mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

Grup menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements) (continued)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the consolidated statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Current accounts with Bank Indonesia			
Current accounts with other banks			
Placements with Bank Indonesia and other banks			
Securities			
Derivative receivables			
Acceptance receivables			
Loans and sharia financing/receivables - net			
Corporates -			
Pensioners -			
Micro Small and Medium - Enterprises ("MSME")			
Sharia financing/receivables -			
Others -			
Accrued interest/margin income -			
Investment in shares			
Other assets			
Commitments and contingencies with credit risk:			
Guarantees provided			
Unused credit facilities to customers - committed			
Irrevocable letters of credit			

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The Group manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

The Group structures the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or group borrowers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor geografis adalah sebagai berikut:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk concentration by geographical sectors was as follows:

	31 Maret/March 2023					
	Jawa*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,440,564	-	-	-	-	9,440,564
Giro pada bank-bank lain	1,450,607	119	150	648	1,451,524	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,709,239	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Efek-epek	19,705,749	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	1,328,329	-	-	-	-	Securities
Tagihan akseptasi	2,952,590	-	-	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembentukan/piutang syariah – bersih	127,890,589	9,435,936	2,340,330	7,564,411	147,231,266	Acceptance receivables
Penyertaan saham	100,472	14	-	8	100,494	Loans and sharia financing/ receivables - net
Aset lain-lain	144,952	345	199	745	146,241	Investment in shares
	176,723,091	9,436,414	2,340,679	7,565,812	196,065,996	Other assets
Komitmen dan kontinjenensi dengan risiko kredit:						
Garansi yang diterbitkan	5,835,996	-	-	-	-	Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	13,215,662	-	-	-	-	Guarantees issued
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1,052,842	-	-	-	-	Unused credit facilities to customers - committed

*) Termasuk Kantor Pusat

	31 Desember/December 2022					
	Jawa*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	10,215,350	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2,188,627	210	151	158	2,189,146	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	21,887,894	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-epek	19,049,690	-	-	-	-	Securities
Tagihan derivatif	1,746,824	-	-	-	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,065,359	-	-	-	-	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembentukan/piutang syariah – bersih	124,387,704	9,194,397	2,355,909	7,484,921	143,422,931	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	103,451	14	-	8	103,473	Investment in shares
Aset lain-lain	227,243	695	13	871	228,822	Other assets
	182,872,142	9,195,316	2,356,073	7,485,958	201,909,489	
Komitmen dan kontinjenensi dengan risiko kredit:						
Garansi yang diterbitkan	5,608,120	-	-	-	-	Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	13,315,311	-	-	-	-	Guarantees issued
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	961,523	-	-	-	-	Unused credit facilities to customers - committed

*) Termasuk Kantor Pusat

Komitmen dan kontinjenensi dengan risiko kredit:						
Garansi yang diterbitkan	5,608,120	-	-	-	-	Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	13,315,311	-	-	-	-	Guarantees issued
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	961,523	-	-	-	-	Unused credit facilities to customers - committed
						Irrevocable letters of credit
						*) Including Head Office

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk concentration by industry sectors was as follows:

31 Maret/March 2023							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,440,564	-	-	-	-	-	9,440,564
Giro pada bank-bank lain	-	1,451,524	-	-	-	-	1,451,524
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,709,239	-	-	-	-	-	13,709,239
Efek-efek	17,872,329	1,604,945	-	-	228,475	-	19,705,749
Tagihan derivatif	-	1,231,812	21,205	1,553	73,759	-	1,328,329
Tagihan akseptasi	-	-	2,952,590	-	-	-	2,952,590
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	-	23,098,469	26,334,074	19,978,574	37,087,448	40,732,701	147,231,266
Penyertaan saham	-	100,494	-	-	-	-	100,494
Aset lain-lain	526	34,271	-	-	-	111,444	146,241
	41,022,658	27,521,515	29,307,869	19,980,127	37,389,682	40,844,145	196,065,996
Komitmen dan kontinjenji dengan risiko kredit:							
Garansi yang diterbitkan	-	-	5,835,996	-	-	-	5,835,996
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	-	1,530,797	670,455	4,201,915	2,804,152	4,008,343	13,215,662
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	1,052,842	-	-	-	1,052,842
31 Desember/December 2022							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	10,215,350	-	-	-	-	-	10,215,350
Giro pada bank-bank lain	-	2,189,146	-	-	-	-	2,189,146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	21,482,219	405,675	-	-	-	-	21,887,894
Efek-efek	16,186,675	2,636,584	-	-	226,431	-	19,049,690
Tagihan derivatif	-	1,722,869	2,137	432	21,386	-	1,746,824
Tagihan akseptasi	-	-	3,065,359	-	-	-	3,065,359
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	-	21,801,214	26,261,478	18,460,579	34,927,012	41,972,648	143,422,931
Penyertaan saham	-	103,473	-	-	-	-	103,473
Aset lain-lain	556	25,262	-	-	-	203,004	228,822
	47,884,800	28,884,223	29,328,974	18,461,011	35,174,829	42,175,652	201,909,489
Komitmen dan kontinjenji dengan risiko kredit:							
Garansi yang diterbitkan	-	-	5,608,120	-	-	-	5,608,120
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	-	1,565,602	740,926	4,857,149	1,869,785	4,281,849	13,315,311
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	961,523	-	-	-	961,523

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis kredit atau pembiayaan, mata uang, sektor ekonomi dan hubungan dengan debitur diungkapkan pada Catatan 11.

The credit risk concentration by type of credit or financing, currency, economic sector and relationship with debtors is disclosed in Note 11.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Segmen korporasi

Untuk segmen korporasi, kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Peringkat internal untuk segmen korporasi digolongkan sebagai berikut:

- Debitur *Grading 1-3* memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi.
- Debitur *Grading 4-6* tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban.
- Debitur *Grading 7A* dan *7B* memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.
- Debitur *Grading 7R* atau lebih rendah merupakan debitur yang telah mengalami penurunan nilai (*default*).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) *Credit quality of financial assets*

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectibility in accordance with the OJK regulations.

Corporate segment

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

Qualitative factors mainly cover expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Internal grading for corporate segment is categorized as follows:

- *Grading 1-3* debtors have very strong ability to pay their obligations.
- *Grading 4-6* debtors do not experience difficulties to pay their obligations; however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations.
- *Grading 7A and 7B* debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.
- *Grading 7R or lower* debtors represent debtors which are credit-impaired (*default*).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) *Credit quality of financial assets (continued)*

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

31 Maret/March 2023					
	Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia					<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Tanpa peringkat	9,440,564	-	-	-	9,440,564 <i>Non-graded</i>
Giro pada bank-bank lain					<i>Current accounts with other banks</i>
Grade 1-3	912,882	-	-	-	912,882 <i>Grade 1-3</i>
Tanpa peringkat	538,870	-	-	-	538,870 <i>Non-graded</i>
	1,451,752	-	-	-	1,451,752
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Tanpa peringkat	13,709,239	-	-	-	13,709,239 <i>Non-graded</i>
Efek-efek					<i>Securities</i>
Grade 1-3	1,365,712	-	-	-	1,365,712 <i>Grade 1-3</i>
Grade 4-6	-	3,088	-	-	3,088 <i>Grade 4-6</i>
Tanpa peringkat	18,133,610	-	-	-	18,133,610 <i>Non-graded</i>
	19,499,322	3,088	-	-	19,502,410
Tagihan derivatif					<i>Derivative receivables</i>
Belum jatuh tempo	1,328,329	-	-	-	1,328,329 <i>Not yet overdue</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembentukan/piutang syariah:					<i>Loans and sharia financing/ receivables:</i>
Korporasi					Corporates
Grade 1-3	81,380,682	320,854	-	-	81,701,536 <i>Grade 1-3</i>
Grade 4-6	6,488,159	5,324,604	-	-	11,812,763 <i>Grade 4-6</i>
Grade 7A-7B	-	1,741,154	-	-	1,741,154 <i>Grade 7A-7B</i>
Default	-	-	3,113,413	-	3,113,413 <i>Default</i>
	87,868,841	7,386,612	3,113,413	-	98,368,866
Non-korporasi					Non-corporates
Belum jatuh tempo	37,472,031	271,486	97,956	-	37,841,473 <i>Not yet overdue</i>
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari	408,959	346,195	52,587	-	807,741 <i>Past due up to 90 days</i>
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	81,446	-	81,446 <i>Past due for 91-120 days</i>
Telah jatuh tempo 121-180 hari	-	-	362,508	-	362,508 <i>Past due for 121-180 days</i>
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari	-	-	613,378	-	613,378 <i>Past due more than 180 days</i>
	37,880,990	617,681	1,207,875	-	39,706,546
Dipindahkan	125,749,831	8,004,293	4,321,288	-	138,075,412 <i>Carry forward</i>

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

*Include sharia financial assets with current credit quality *)*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Maret/March 2023					
	Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran/piutang syariah (lanjutan):						
Pindahan	125,749,831	8,004,293	4,321,288	-	138,075,412	Carried forward
Syariah						
Belum jatuh tempo	-	-	-	11,036,942	11,036,942	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	209,052	209,052	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	143,461	143,461	Past due but not impaired for 31-60days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	84,488	84,488	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>355,190</u>	<u>355,190</u>	Impaired
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,829,133</u>	<u>11,829,133</u>	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	<u>604,381</u>	<u>77,430</u>	<u>4,468</u>	<u>131,829</u>	<u>818,108</u>	Accrued interest/ margin income
	<u>126,354,212</u>	<u>8,081,723</u>	<u>4,325,756</u>	<u>11,960,962</u>	<u>150,722,653</u>	
Tagihan akseptasi						
Grade 1-3	2,670,667	-	-	-	2,670,667	Acceptance receivables Grade 1-3
Grade 4 -6	<u>71,652</u>	<u>221,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>293,104</u>	Grade 4-6
	<u>2,742,319</u>	<u>221,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,963,771</u>	
Penyertaan saham Tanpa peringkat	100,494	-	-	-	100,494	Investment in shares Non-graded
Aset lain-lain						
Tanpa peringkat	146,242	-	-	-	146,242	Other assets Non-graded
	<u>174,772,473</u>	<u>8,306,263</u>	<u>4,325,756</u>	<u>11,960,962</u>	<u>199,365,454</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(695,206)</u>	<u>(249,588)</u>	<u>(1,822,526)</u>	<u>(736,534)</u>	<u>(3,503,854)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>174,077,267</u>	<u>8,056,675</u>	<u>2,503,230</u>	<u>11,224,428</u>	<u>195,861,600</u>	

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Tanpa peringkat	10,215,350	-	-	-	10,215,350
Giro pada bank-bank lain					Current accounts with other banks
Grade 1-3	558,824	-	-	-	558,824
Tanpa peringkat	1,630,737	-	-	-	1,630,737
	2,189,561	-	-	-	2,189,561
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3	1,457,631	-	-	-	1,457,631
Tanpa peringkat	20,430,434	-	-	-	20,430,434
	21,888,065	-	-	-	21,888,065
Efek-efek					Securities
Grade 1-3	1,739,297	-	-	-	1,739,297
Grade 4-6	-	1,478	-	-	1,478
Tanpa peringkat	17,309,914	-	-	-	17,309,914
	19,049,211	1,478	-	-	19,050,689
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Belum jatuh tempo	1,746,824	-	-	-	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:					Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi					Corporates
Grade 1-3	77,651,301	315,611	-	-	Grade 1-3
Grade 4-6	6,421,326	7,689,124	-	-	Grade 4-6
Grade 7A-7B	-	101,189	-	-	Grade 7A-7B
Default	-	-	3,130,632	-	Default
	84,072,627	8,105,924	3,130,632	-	95,309,183
Non-korporasi					Non-corporates
Belum jatuh tempo	36,929,086	299,053	117,374	-	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari	383,823	323,590	264,942	-	Past due up to 90 days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	67,708	-	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo 121-180 hari	-	-	91,663	-	Past due for 121-180 days
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari	-	-	809,631	-	Past due more than 180 days
	37,312,909	622,643	1,351,318	-	809,631
Dipindahkan	121,385,536	8,728,567	4,481,950	-	134,596,053
					Carry forward

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2022					
	Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran/piutang syariah (lanjutan):						
Pindahan	121,385,536	8,728,567	4,481,950	-	134,596,053	Carried forward
Syariah						
Belum jatuh tempo	-	-	-	10,949,316	10,949,316	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	99,466	99,466	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	86,523	86,523	Past due but not impaired for 31-60days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	86,831	86,831	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	305,327	305,327	Impaired
				11,527,463	11,527,463	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	664,507	65,410	9,841	138,776	878,534	Accrued interest/ margin income
	122,050,043	8,793,977	4,491,791	11,666,239	147,002,050	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	2,668,983	-	-	-	2,668,983	Grade 1-3
Grade 4-6	367,776	33,095	-	-	400,871	Grade 4-6
	3,036,759	33,095	-	-	3,069,854	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	103,473	-	-	-	103,473	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	218,552	-	-	10,270	228,822	Non-graded
Cadangan kerugian penurunan nilai	(703,354)	(273,934)	(1,838,986)	(768,925)	(3,585,199)	Allowance for impairment losses
	179,794,484	8,554,616	2,652,805	10,907,584	201,909,489	

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 dapat dilihat pada Catatan 2i.

The explanation of Stage 1, Stage 2 and Stage 3 can be referred to Note 2i.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis portofolio kredit/pembentukan adalah sebagai berikut:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Movement of the allowance for impairment losses by credit-financing portfolio types was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret 2023/ Period ended 31 March 2023					<i>Beginning balance</i>
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	
Saldo awal	255,742	974,353	1,356,573	768,925	223,526	3,579,119
Penambahan	20,347	129,954	112,043	256,640	(110,712)	408,272
Penerimaan kembali	1,971	659	-	4,965	648	8,243
Penghapusbukuan	(38,927)	(128,607)	-	(293,995)	(32,097)	(493,626)
Lainnya	-	-	(10,621)	-	-	(10,621)
Saldo akhir	239,133	976,359	1,457,995	736,535	81,365	3,491,387

	Tahun berakhir 31 Desember 2022/ Year ended 31 December 2022					<i>Beginning balance</i>
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	
Saldo awal	276,449	1,080,904	1,707,880	699,265	189,201	3,953,699
Penambahan	138,319	260,577	314,575	945,052	96,153	1,754,676
Penerimaan kembali	15,907	23,167	-	74,832	6,288	120,194
Penghapusbukuan	(174,933)	(390,295)	(288,142)	(950,224)	(68,116)	(1,871,710)
Kerugian modifikasi	-	-	(308,911)	-	-	(308,911)
Penjualan pinjaman	-	-	(91,486)	-	-	(91,486)
Lainnya	-	-	22,657	-	-	22,657
Saldo akhir	255,742	974,353	1,356,573	768,925	223,526	3,579,119

*) Termasuk Kredit Pegawai Aktif

Include Active Employee Loan)*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Grup tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding sources, which are usually short term, while most of the assets which were distributed in the form of loans, are usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas karena pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama, Grup telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Grup. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Grup menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In anticipating potential liquidity pressures due to the COVID-19 pandemic which has lasted quite a long time, the Group has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the Bank's liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Group. To manage the liquidity risk of this condition, the Group establishes appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities.

31 Maret/March 2023							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ 3-6 months	> 6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ 12 months
Aset							
Kas	2,060,115	2,060,115	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	9,440,564	9,440,564	-	-	-	-	-
Giro pada bank-bank lain	1,451,752	1,451,752	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,709,239	-	13,709,239	-	-	-	-
Efek-efek	19,706,807	-	3,718,047	5,932,000	1,928,663	3,894,085	4,234,012
Tagihan derivatif	1,328,329	-	87,577	48,538	51,296	198,804	942,114
Tagihan akseptasi	2,963,771	-	979,206	1,554,995	310,645	118,925	-
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran/piutang syariah	150,722,653	-	32,997,446	18,367,645	15,833,998	17,304,389	69,054,763
Penyertaan saham	100,494	100,494	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	146,242	11,727	122,886	20	569	2,889	8,151
Jumlah asset	201,629,966	13,064,652	51,614,401	23,067,610	18,125,171	21,519,092	74,239,040
Liabilitas							
Liabilitas segera	(104,098)	-	(55,782)	(48,316)	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,853)	-	(18,853)	-	-	-	-
Giro	(26,007,251)	(26,006,554)	(697)	-	-	-	-
Tabungan	(12,836,169)	(12,834,438)	(1,731)	-	-	-	-
Deposito berjangka dan deposito on call	(67,145,511)	-	(52,793,875)	(11,113,951)	(2,284,933)	(939,856)	(12,896)
Simpanan dari bank-bank lain	(201,860)	(201,860)	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(1,041,927)	-	(13,069)	(25,493)	(57,036)	(166,501)	(779,828)
Liabilitas akseptasi	(2,524,695)	-	(791,274)	(1,430,949)	(183,547)	(118,925)	-
Surat berharga yang diterbitkan	(201,754)	-	(1,514)	-	-	(200,240)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(37,779,187)	-	(191,967)	-	(3,500,000)	(2,163,215)	(31,924,005)
Pinjaman subordinasi	(3,009,585)	-	(10,685)	-	-	-	(2,998,900)
Liabilitas sewa	(394,817)	-	(9,793)	(453)	(1,060)	(3,611)	(379,900)
Liabilitas lain-lain	(292,265)	(25,929)	(257,676)	(5,360)	(527)	(2,773)	-
Jumlah liabilitas	(151,557,972)	(39,068,781)	(54,146,916)	(16,124,522)	(2,527,103)	(3,394,881)	(36,295,769)
Aset (liabilitas) bersih	50,071,994	(26,004,129)	(2,532,515)	6,943,088	15,598,068	18,124,211	37,943,271
							Net assets (liabilities)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan (lanjutan).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities (continued).

31 Desember/December 2022							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Aset							
Kas	1,747,461	1,747,461	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	10,215,350	10,215,350	-	-	-	-	-
Giro pada bank-bank lain	2,189,561	2,189,561	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	21,888,065	-	21,798,065	90,000	-	-	-
Efek-efek	19,050,689	-	3,963,945	2,191,661	4,815,590	1,454,969	6,624,524
Tagihan derivatif	1,746,824	-	97,184	81,870	42,664	239,221	1,285,885
Tagihan akseptasi	3,069,854	-	273,136	1,479,902	1,316,816	-	-
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	147,002,050	-	25,645,867	18,367,645	10,186,775	21,900,681	70,901,082
Penyertaan saham	103,473	103,473	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	242,826	15,062	219,039	40	20	579	8,086
Jumlah aset	<u>207,256,153</u>	<u>14,270,907</u>	<u>51,997,236</u>	<u>22,211,118</u>	<u>16,361,865</u>	<u>23,595,450</u>	<u>78,819,577</u>
Liabilitas							
Liabilitas segera	(59,045)	-	(23,592)	(35,453)	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,996)	-	(18,996)	-	-	-	-
Giro	(23,767,291)	(23,765,802)	(1,489)	-	-	-	-
Tabungan	(15,634,192)	(15,632,533)	(1,659)	-	-	-	-
Deposito berjangka dan deposito on call	(65,767,428)	-	(54,446,288)	(8,940,417)	(1,438,514)	(929,691)	(12,518)
Simpanan dari bank-bank lain	(166,131)	(166,131)	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(1,447,736)	-	(82,402)	(52,316)	(26,381)	(211,283)	(1,075,354)
Liabilitas akseptasi	(2,356,828)	-	(155,693)	(1,207,933)	(993,202)	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	(201,648)	-	(1,514)	-	-	-	(200,134)
Pinjaman yang diterima	(45,067,408)	-	(155,802)	-	(3,500,000)	(2,100,000)	(39,311,606)
Pinjaman subordinasi	(3,125,578)	-	(12,078)	-	-	-	(3,113,500)
Liabilitas sewa	(425,887)	-	(14,590)	-	(2,203)	(5,639)	(403,455)
Liabilitas lain-lain	(330,316)	(29,756)	(296,638)	(3,396)	(513)	(13)	-
Jumlah liabilitas	<u>(158,368,484)</u>	<u>(39,594,222)</u>	<u>(55,210,741)</u>	<u>(10,239,515)</u>	<u>(5,960,813)</u>	<u>(3,246,626)</u>	<u>(44,116,567)</u>
Aset (liabilitas) bersih	<u>48,887,669</u>	<u>(25,323,315)</u>	<u>(3,213,505)</u>	<u>11,971,603</u>	<u>10,401,052</u>	<u>20,348,824</u>	<u>34,703,010</u>
							Net assets (liabilities)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Group's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity:

31 Maret/March 2023							
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif							<i>Non-derivative liabilities</i>
Liabilitas segera	(104,098)	(98,203)	(98,203)	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,853)	(18,853)	(18,853)	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(26,007,249)	(26,052,315)	(26,052,315)	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(12,836,170)	(12,844,271)	(12,834,179)	(1,980)	(7,021)	(1,091)	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	(28,717,227)	(68,738,072)	(54,252,634)	(11,211,025)	(3,265,238)	(9,175)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(201,860)	(209,459)	(209,459)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(2,524,695)	(2,524,695)	(791,274)	(1,430,949)	(302,472)	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	(201,754)	(226,828)	-	(3,798)	(11,395)	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(37,779,187)	(40,851,227)	(134,734)	(3,965,610)	(3,450,434)	(211,635)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(3,009,585)	(4,101,786)	-	(49,050)	(147,149)	(196,198)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(394,817)	(394,817)	(9,793)	(453)	(1,060)	(3,611)	Lease liability
Liabilitas lain-lain	(292,265)	(292,265)	(292,265)	-	-	-	Other liabilities
	(112,087,760)	(156,352,791)	(94,693,709)	(16,662,865)	(7,184,769)	(33,722,159)	(4,089,289)
Liabilitas derivatif	(1,041,927)						<i>Derivative payables</i>
Arus kas masuk	-	20,677,779	3,133,890	2,384,291	7,571,833	4,455,578	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(22,586,298)	(3,160,828)	(2,449,239)	(7,958,352)	(4,823,269)	Cash outflow
	(1,041,927)	(1,908,519)	(26,938)	(64,948)	(386,519)	(367,691)	(1,062,423)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(1,052,842)	(527,293)	(400,812)	(124,737)	-	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(13,215,662)	-	-	(3,492,054)	(445,272)	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Garansi yang diterbitkan	-	(5,835,997)	(625,989)	(1,418,395)	(2,097,037)	(1,694,576)	Guarantees issued
	(20,104,501)	(1,153,282)	(1,819,207)	(5,713,828)	(2,139,848)	(9,278,336)	
Jumlah	(113,129,687)	(178,365,811)	(95,873,929)	(18,547,020)	(13,285,116)	(36,229,698)	(14,430,048)
31 Desember/December 2022							
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif							<i>Non-derivative liabilities</i>
Liabilitas segera	(59,045)	(59,045)	(59,045)	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,996)	(18,996)	(18,996)	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(23,767,291)	(23,793,972)	(23,793,972)	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(15,634,192)	(15,641,692)	(15,632,030)	(2,077)	(6,637)	(948)	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	(65,767,428)	(66,041,088)	(54,613,246)	(9,009,990)	(2,404,884)	(12,968)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(166,131)	(176,247)	(176,247)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(2,356,828)	(2,356,828)	(156,346)	(1,207,280)	(993,202)	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	(201,648)	(231,545)	-	(3,926)	(11,779)	(215,840)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(45,067,408)	(48,556,032)	(199,919)	(384,208)	(7,273,145)	(39,290,872)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(3,125,578)	(4,255,954)	-	(48,599)	(145,797)	(194,397)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(425,887)	(514,752)	(41,400)	(6,554)	(103,587)	(134,340)	Lease liability
Liabilitas lain-lain	(330,316)	(330,316)	(330,316)	-	-	-	Other liabilities
	(156,920,748)	(161,976,467)	(95,021,517)	(10,662,634)	(10,939,031)	(39,849,365)	(5,503,920)
Liabilitas derivatif	(1,447,736)						<i>Derivative payables</i>
Arus kas masuk	-	17,408,697	3,970,439	1,694,152	3,878,369	3,855,642	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(19,064,558)	(4,057,995)	(1,801,098)	(4,336,680)	(4,264,952)	Cash outflow
	(1,447,736)	(1,655,861)	(87,556)	(106,946)	(458,311)	(409,310)	(593,738)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(961,523)	(428,005)	(335,780)	(197,738)	-	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(13,315,311)	-	(1,464,656)	(3,500,806)	(435,416)	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Garansi yang diterbitkan	-	(5,608,120)	(697,906)	(680,026)	(2,600,755)	(1,629,433)	Guarantees issued
	-	(19,884,954)	(1,125,911)	(2,480,462)	(6,299,299)	(2,064,849)	(7,914,433)
Jumlah	(158,368,484)	(183,517,282)	(96,234,984)	(13,250,042)	(17,696,641)	(42,323,524)	(14,012,091)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel sebelumnya menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas yang diharapkan atas instrumen keuangan Grup mungkin berbeda dengan analisis ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Grup adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Grup.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi pengawasan yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Untuk menjaga ketahanan likuiditas, Bank melakukan pemantauan terhadap rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR*) dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*). Selain sebagai bagian dari ketentuan yang wajib dipatuhi, secara internal Bank juga menetapkan rasio-rasio tersebut ditetapkan sebagai bagian dari indikator peringatan dini (*early warning indicators*) dan indikator rencana pemulihan (*recovery plan*) yang dimonitor secara harian.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The previous table shows the undiscounted cash flows on the Group's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Group expected cash flows on these instruments may vary from this analysis. For example, deposits are expected to maintain a stable or increasing balance or unused credit facilities to customer-committed are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivatives liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Group believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

Policies adopted by the Group in managing its liquidity risk include:

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk of the Group.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
- The independent monitoring function of the risk management working unit.

To maintain its liquidity resilience, the Bank monitor the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and a Net Stable Funding Ratio (NSFR). Apart of being the requirements that must be complied with, internally Bank also set those ratios as part of the early warning indicator and the recovery plan indicators which are monitored on a daily basis.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

LCR dikelola dengan memelihara asset likuid yang berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) untuk dapat memenuhi potensi dana keluar bersih dalam 30 hari kedepan sesuai dengan skenario yang ditetapkan berdasarkan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan NSFR bertujuan untuk memelihara profil pendanaan stabil yang disesuaikan dengan komposisi aset dan transaksi rekening administratif Bank sesuai dengan peraturan dari OJK.

Laporan LCR dan NSFR disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Dalam mengantisipasi adanya gejolak atas nilai tukar dan suku bunga akibat adanya kemungkinan memburuknya perekonomian paska kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan menurunnya transaksi perekonomian secara nasional dan internasional karena adanya pandemi COVID-19, Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi dalam valuta asing dan berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua risiko sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenji (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian yang disebabkan oleh pergerakan pada nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Entitas Anak tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun posisi untuk diperdagangkan, sehingga Entitas Anak tidak memiliki risiko mata uang asing.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

LCR is managed by maintaining high quality liquid assets (HQLA) which enables Bank to cover the potential net outflows within the next 30 days in accordance with the scenario determined based on regulations from Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meanwhile, the NSFR aims to maintain a stable funding profile that is adjusted to the composition of assets and administrative account transactions of the Bank in accordance with regulations from OJK.

LCR and NSFR reports are submitted periodically to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and published in accordance with applicable regulations.

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In anticipating fluctuations in exchange rates and interest rates due to the possibility of a deterioration in the economy after the Large Scale Social Restrictions ("PSBB") policy and a decline in national and international economic transactions due to the COVID-19 pandemic, the Bank internally seeks to ensure exposures, as well as foreign exchange and interest rates based transactions and expansion undertaken by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement in market value do not not exceed the specified range.

The Subsidiary does not have any assets or liabilities which are denominated in foreign currencies, or held for trading, thus the Subsidiary does not have foreign currency risk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto yang berlaku, maksimum posisi devisa neto adalah 20% dari modal.

Posisi devisa neto adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjenji dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

- (i) Foreign currency risk (continued)

Net Open Position

Based on the prevailing Bank Indonesia Regulation relating with net open position, the maximum net open position is at 20% of capital.

Net Open Position is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

Mata Uang	31 Maret/March 2023			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				
Dolar Amerika Serikat	92,232,551	92,189,429	43,122	United States Dollar
Yen Jepang	2,831,641	2,826,445	5,196	Japanese Yen
Dolar Singapura	144,098	150,789	6,691	Singapore Dollar
Euro Eropa	310,896	320,872	9,976	European Euro
Baht Thailand	74,021	78,688	4,667	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	23,908	32,881	8,973	British Poundsterling
Dolar Australia	31,004	38,420	7,416	Australian Dollar
Yuan China	25,329	25,272	56	China Yuan
Dolar Hong Kong	206	3,417	3,211	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	163	-	163	Swiss Franc
Rupee India	54	-	54	Indian Rupee
Jumlah			89,525	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			34,134,641	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.26%	NOP Ratio
31 Desember/December 2022				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				
Dolar Amerika Serikat	91,937,455	92,027,248	89,793	United States Dollar
Yen Jepang	2,782,946	2,784,000	1,054	Japanese Yen
Dolar Singapura	153,753	151,179	2,574	Singapore Dollar
Euro Eropa	549,811	548,073	1,738	European Euro
Baht Thailand	84,304	89,911	5,607	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	35,593	36,100	507	British Poundsterling
Dolar Australia	38,727	31,458	7,269	Australian Dollar
Yuan China	5,390	4,802	588	China Yuan
Dolar Hong Kong	452	1,151	699	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	226	-	226	Swiss Franc
Rupee India	30	-	30	Indian Rupee
Jumlah			110,085	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			33,705,339	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.33%	NOP Ratio

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjenji dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank (linier) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Menambah (mengurangi) laba bersih/ <i>Increase (decrease) net income</i>	
	2023	2022
IDR melemah 1%	(77)	(852)
IDR menguat 1%	77	852

*IDR weakening by 1%
IDR strengthening by 1%*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko suku bunga

Pendapatan Bank yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank.

Risiko suku bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) *Foreign currency risk* (continued)

The Bank's sensitivity to foreign currency is calculated using net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the off-balance sheet accounts for each foreign currency information.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income (linear) to movement of foreign exchange rates as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

	Menambah (mengurangi) laba bersih/ <i>Increase (decrease) net income</i>	
	2023	2022

IDR melemah 1%	(77)	(852)	<i>IDR weakening by 1%</i>
IDR menguat 1%	77	852	<i>IDR strengthening by 1%</i>

The above projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) *Interest rate risk*

The Bank's income from conventional activities are derived from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flows fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Bisnis utama Entitas Anak adalah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah. Pendapatan marjin murabahah dipengaruhi oleh harga pembiayaan atau suku bunga di pasar konvensional.

Manajemen risiko suku bunga

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga mencakup:

- Memantau limit risiko suku bunga.
- Mengelola risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.
- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga di pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) *Interest rate risk* (continued)

The Subsidiary's main business is to provide financing with murabahah contracts. The murabahah margin income is affected by the financing price or interest rate in the conventional market.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Group in managing its interest rate risk include:

- *Monitoring of interest rate risk limit.*
- *Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.*
- *Conduct simulation of net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.*

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks.

	31 Maret/March 2023									Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate							
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing		
Aset											
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	2,060,115	2,060,115	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9,440,564	-	-	-	-	-	9,440,564	
Giro pada bank-bank luar	-	-	-	1,451,752	-	-	-	-	-	1,451,752	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	13,707,753	5,932,001	1,928,663	3,972,056	4,156,041	1,486	13,709,239	
Efek-efek	-	-	-	3,576,901	-	-	-	-	141,145	19,706,807	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,328,329	1,328,329	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,963,771	2,963,771	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	37,320,894	18,205,675	9,153,154	27,980,102	10,844,378	6,431,847	12,720,119	26,200,302	1,866,182	150,722,653	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	100,494	100,494	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	146,241	146,241	
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	37,320,894	18,205,675	9,153,154	56,157,072	16,776,379	8,360,510	16,692,175	30,356,343	8,607,763	201,629,965	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) *Interest rate risk* (continued)

Interest rate risk management (continued)

	31 Maret/March 2023										Liabilities	
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate								
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
Liabilitas												
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	(104,098)	(104,098)	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(91,477,912)	(11,113,950)	(2,284,932)	(939,856)	(12,896)	(159,384)	(105,988,930)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(201,860)	-	-	-	-	-	(201,860)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,041,927)	(1,041,927)	Derivative payables	
Liabilitas akzeptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,524,695)	(2,524,695)	Acceptance payables	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	(200,240)	(1,514)	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	(19,961,687)	(15,570,572)	-	-	-	-	-	-	(2,054,961)	(191,967)	(37,779,187)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(2,998,900)	-	-	-	-	-	-	(10,685)	(3,009,585)	Subordinated loans	
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	(394,817)	(394,817)	Lease liabilities	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(292,265)	(292,265)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	(19,961,687)	(18,569,472)	-	(91,679,772)	(11,113,950)	(2,284,932)	(939,856)	(2,268,097)	(4,721,352)	(151,539,118)	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	17,359,207	(363,797)	9,153,154	(35,522,700)	5,662,429	6,075,578	15,752,319	28,088,246	3,886,411	50,090,847	Total interest repricing gap	
 31 Desember/December 2022												
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate							Assets	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
	Aset										Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,747,461	1,747,461	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	10,215,350	-	-	-	-	-	10,215,350	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	2,189,561	-	-	-	-	-	2,189,561	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	21,795,214	90,000	-	-	-	2,851	21,888,065	Securities	
Tagihan derivatif	-	-	-	3,814,073	2,191,661	4,815,591	1,535,920	6,543,573	149,871	19,050,689	Derivative receivables	
Tagihan akzeptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,746,824	1,746,824	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diterima dan pembayaran/piutang syariah	30,903,104	22,519,915	2,264,603	25,713,180	9,544,255	7,904,430	16,018,677	30,240,862	1,893,024	147,002,050	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	103,473	103,473	Investment in shares	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	228,822	228,822	Other assets	
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	30,903,104	22,519,915	2,264,603	63,727,378	11,825,916	12,720,021	17,554,597	36,784,435	8,942,180	207,242,149	Total financial assets before allowance for impairment losses	
 Liabilitas												
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate							Liabilities	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total		
	Liabilitas segera										Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(93,702,148)	(8,940,417)	(1,438,514)	(929,691)	(12,518)	(145,623)	(105,168,911)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(166,131)	-	-	-	-	-	(166,131)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,447,736)	(1,447,736)	Derivative payables	
Liabilitas akzeptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,356,828)	(2,356,828)	Acceptance payables	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	(200,134)	(1,514)	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	(26,725,906)	(12,918,338)	(3,113,500)	-	-	-	(100,000)	(2,053,862)	(155,802)	(45,067,408)	Borrowings	
Pinjaman	-	(3,113,500)	-	-	-	-	-	-	(12,078)	(3,125,578)	Subordinated loans	
Liabilitas subordinasi	-	(3,113,500)	-	-	-	-	-	-	(425,887)	(425,887)	Lease liabilities	
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	(330,316)	(330,316)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	(26,725,906)	(16,031,838)	(3,113,500)	(93,868,279)	(8,940,417)	(1,438,514)	(1,029,691)	(2,266,514)	(4,934,829)	(158,349,488)	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	4,177,198	6,488,077	(848,897)	(30,140,901)	2,885,499	11,281,507	16,524,906	34,517,921	4,007,351	48,892,661	Total interest repricing gap	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil:

	(Penurunan) peningkatan laba bersih/ (Decrease) increase net profit	
	2023	2022
Peningkatan 100 bps	11,355	3,903
Penurunan 100 bps	(21,318)	(14,083)

*Increased by 100 bps
Decreased by 100 bps*

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) *Interest rate risk* (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below shows the sensitivity of the Group's net profit during the period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 due to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in yield curves:

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Group capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Group considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

The Group has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	CONSOLIDATED
KONSOLIDASI			
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	125,343,188	121,057,375	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	135,844,030	144,374,143	With credit, operational risk - charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	138,022,391	145,091,415	With credit, operational and market - risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	35,868,931	34,966,039	Core capital -
- Modal pelengkap	4,555,857	4,626,967	Supplementary capital -
	<u>40,424,788</u>	<u>39,593,006</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.25%	32.71%	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	29.76%	27.42%	With credit, operational risk - charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	29.29%	27.29%	With credit, operational and market - risk charge
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	29.29%	27.29%	<i>Capital Adequacy Ratio - CET 1 ratio -</i>
- Rasio CET 1	25.99%	24.10%	<i>Tier 1 ratio -</i>
- Rasio tier 1	25.99%	24.10%	<i>Tier 2 ratio -</i>
- Rasio tier 2	3.30%	3.19%	
BANK			
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	116,771,149	113,060,445	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	126,996,582	129,231,779	With credit, operational risk - charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	129,174,943	129,949,051	With credit, operational and market - risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	29,676,064	29,178,186	Core capital -
- Modal pelengkap	4,458,577	4,527,153	Supplementary capital -
	<u>34,134,641</u>	<u>33,705,339</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	29.23%	29.81%	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	26.88%	26.08%	With credit, operational risk - charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	26.43%	25.94%	With credit, operational and market - risk charge
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26.43%	25.94%	<i>Capital Adequacy Ratio - CET 1 ratio -</i>
- Rasio CET 1	22.97%	22.45%	<i>Tier 1 ratio -</i>
- Rasio tier 1	22.97%	22.45%	<i>Tier 2 ratio -</i>
- Rasio tier 2	3.45%	3.48%	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	SUBSIDIARY
ENTITAS ANAK			
Modal inti	8,441,924	8,019,187	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	107,113	99,814	<i>Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)</i>
Jumlah modal	<u>8,549,037</u>	<u>8,119,001</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit	8,447,927	7,750,299	Credit Risk
Risiko Operasional	8,095,128	7,380,362	Operational Risk
Rasio total	<u>51.68%</u>	<u>53.66%</u>	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>	Minimum CAR

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antar bank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("Reformasi IBOR").

Bank memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

Pada tanggal 27 Juli 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) mengumumkan bahwa setelah tanggal 31 Desember 2021, bank yang menjadi kontributor LIBOR tidak lagi diwajibkan untuk memberikan kuotasi LIBOR. Menindaklanjuti pengumuman dari FCA tersebut, lima otoritas dari masing-masing negara mata uang LIBOR mencari dan memilih suku bunga referensi alternatif (*Alternative Reference Rate* - ARR) untuk menggantikan LIBOR.

Seluruh otoritas pada negara mata uang LIBOR memilih ARR berupa bunga rata-rata tertimbang dari transaksi repurchase agreement (*secured*) atau transaksi pasar uang antar bank (*unsecured*) dengan jangka waktu *overnight*. Pemilihan transaksi dengan tenor *overnight* dilakukan karena transaksi pada tenor tersebut paling likuid dan merefleksikan suku bunga pasar antarbank.

Interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly risk-free rates ("IBOR Reform")

The Bank has exposures to IBORs on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

On 27 July 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) announced that after 31 December 2021, banks contributing to LIBOR will be no longer required to provide LIBOR quotation. In response to the announcement from FCA, five authorities from each LIBOR currency country moved to find and select an alternative reference rate (ARR) to replace LIBOR.

All authorities in the LIBOR currency country choose ARR in the form of a weighted average of repurchase agreement transactions (*secured*) or interbank money market transactions (*unsecured*) with overnight tenor. The selection of transactions with overnight tenor is made because transactions in this tenor is the most liquid and reflecting interbank market interest rates.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Risiko utama yang dihadapi Bank sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah risiko operasional. Sebagai contoh, renegotiasi kontrak perjanjian pinjaman secara bilateral dengan nasabah, pembaruan persyaratan kontrak, pembaruan sistem yang masih menggunakan IBOR dan perubahan kontrol operasional terkait reformasi IBOR. Risiko keuangan sebagian besar terbatas pada risiko suku bunga.

Bank membentuk Komite IBOR lintas fungsi untuk mengelola transisi ke ARR. Tujuan Komite IBOR termasuk mengevaluasi sejauh mana pinjaman yang diberikan, komitmen kredit, dan transaksi *trade finance* perlu diubah sebagai dampak dari reformasi IBOR dan bagaimana mengelola komunikasi tentang reformasi IBOR dengan pihak lawan.

Bank mengelola transisi IBOR ke ARR sebagai berikut:

1. Menggunakan ARR pada kontrak keuangan baru sesuai anjuran otoritas masing-masing negara mata uang LIBOR dengan mempertimbangkan beberapa opsi ARR yang sesuai.
2. Membentuk tim transisi IBOR untuk memastikan kelancaran proses transisi, baik dari sisi tata kelola, manajemen risiko, prosedur, sistem informasi, legal dan akuntansi, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan negosiasi kontrak-kontrak yang ada dengan debitur atau pihak lawan untuk menyelesaikan klausul *fallback*, antara lain mengenai *trigger event*, suku bunga referensi pengganti dan *notice of payment*.
4. Menggunakan bahasa untuk klausul *fallback* dari standar pasar yang berlaku secara global, misalnya ISDA Fallback Protocol atau Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).
5. Mengikuti terus perkembangan proses transisi IBOR.

Terkait reformasi IBOR, Bank menetapkan tenggat waktu penghentian internal untuk transaksi berbasis LIBOR mulai tanggal 30 Juni 2021, dengan *exceptional handling* untuk produk USD LIBOR untuk menunjang kebutuhan pelanggan.

Suku bunga alternatif yang digunakan Bank dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Mata Uang/ Currency	Mata Uang IBOR/ Currency IBOR	Suku bunga referensi alternatif/ <i>Alternative Reference Rate (ARR)</i>
USD	USD LIBOR	<i>Cost of Fund, Fixed Rate, Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR), Term Risk Free Rate (RFR)</i>
JPY	JPY LIBOR	<i>Cost of Fund, Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR), Compounded Tokyo Overnight Average Rate (TONAR), Tokyo Term Risk Free Rate (TORF)</i>

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate benchmark reform (continued)

The main risks to which the Bank is exposed as a result of IBOR reform are operational risks. For example, bilateral renegotiation of loan contracts with customers, amendments of contractual terms, updating systems that use IBOR curves and changes of operational controls related to the IBOR reform. Financial risk is predominantly limited to interest rate risk.

The Bank established a cross-functional IBOR Committee to manage its transition to ARR. The objectives of the IBOR Committee include evaluating the extent of amendments required for loans, loan commitments and trade finance transactions as the impacts of IBOR reform and how to manage the communication about IBOR reform with counterparties.

The Bank manages the transition of LIBOR to ARR as follows:

1. *Using the ARR on new financial contracts as recommended by the authorities of each LIBOR currency by considering several appropriate ARR options.*
2. *Establishing a IBOR transition team to ensure a smooth transition process, both in terms of governance, risk management, procedures, information system, legal and accounting, with due observance of applicable regulations.*
3. *Negotiating outstanding contracts with debtors or counterparties to agree on fallback clauses, including on trigger events, alternative reference interest rates and notice of payments.*
4. *Using fallback clause language from market standards that apply globally, for example ISDA Fallback Protocol or Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).*
5. *Continuing follow-ups on the development of the IBOR transition process.*

In response to the IBOR reform, the Bank has set an internal cessation deadlines for new LIBOR-based transactions since 30 June 2021, with certain exceptional handling for USD LIBOR products to support customer's needs.

Alternative interest rates that are used by the Bank in the transition from LIBOR are as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, reformasi IBOR masih dalam proses sehubungan dengan mata uang dimana Bank memiliki eksposur. Tabel di bawah ini menunjukkan acuan sebelum reformasi dari produk Bank yang terdampak (pinjaman yang diberikan dan derivatif), acuan baru dan status transisi.

Mata Uang/ Currency	Acuan sebelum reformasi/ Benchmark before reform	Acuan setelah reformasi/ Benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 31 Maret 2023/ Status of transition as of 31 March 2023
USD	USD LIBOR	USD SOFR	In progress
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Completed
JPY	JPY LIBOR	JPY TORF	Completed

Tabel berikut adalah jumlah eksposur pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 untuk instrumen keuangan non-derivatif (pinjaman yang diberikan) dan derivatif serta komitmen pinjaman yang terdampak terhadap reformasi IBOR. Eksposur pinjaman yang diberikan disajikan pada jumlah plafon fasilitasnya, sementara eksposur derivatif disajikan pada jumlah nosisionalnya pada ekuivalen jutaan Rupiah, dijabarkan dengan nilai tukar mata uang tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate benchmark reform (continued)

As of 31 March 2023, the IBOR reform with respect to the currencies in which the Bank has exposures is still in progress. The table below sets out the benchmark before reform from the impacted products (loans and derivatives), new benchmark and status of the transition.

The following table shows the total exposure as of 31 March 2023 dan 31 December 2022 for non-derivative (loans) and derivative financial instruments as well as loan commitments which are affected by the IBOR reform. The exposure of loans are presented at their facility limit amount, while derivatives are presented at their notional amount in equivalent millions of Rupiah, translated using foreign exchange rate as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

31 Maret/March 2023					
Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark			
		Eksposur yang belum direformasi/ Unreformed exposures	Eksposur dengan klausul fallback yang sesuai/ Amount with appropriate fallback clause	Eksposur yang belum direformasi/ Unreformed exposures	Eksposur dengan klausul fallback yang sesuai/ Amount with appropriate fallback clause
Pinjaman yang diberikan Committed Uncommitted	-	-	-	7,890,145	5,927,718
	-	-	-	8,197,635	2,249,175
	-	-	-	16,087,780	8,176,893
Derivatif Antarbank Nasabah	-	-	-	-	-
	-	-	-	4,311,063	15,032,990
	-	-	-	4,311,063	6,714,593
21,747,583					
Loans Committed Uncommitted					
31 Desember/December 2022					
Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark			
		Eksposur yang belum direformasi/ Unreformed exposures	Eksposur dengan klausul fallback yang sesuai/ Amount with appropriate fallback clause	Eksposur yang belum direformasi/ Unreformed exposures	Eksposur dengan klausul fallback yang sesuai/ Amount with appropriate fallback clause
Pinjaman yang diberikan Committed Uncommitted	-	-	-	10,606,829	5,373,159
	-	-	-	8,444,025	2,335,125
	-	-	-	19,050,854	7,708,284
Derivatif Antarbank Nasabah	-	-	-	-	-
	-	-	-	7,137,849	18,271,151
	-	-	-	7,137,849	6,784,374
25,055,525					
Derivatives Interbank Customer					

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Level 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Level 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya turunan harga); dan

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following is the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Group's financial assets and liabilities that were measured at fair value as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

31 Maret/March 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3
Aset				Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek	10,460,724	-	10,460,724	10,460,724
Tagihan derivatif	1,328,329	-	1,328,329	1,328,329
Penyertaan saham	100,494	-	77,972	22,522
	11,889,547	-	11,867,025	22,522
				11,889,547
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	1,041,927	-	1,041,927	1,041,927

31 Desember/December 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3
Aset				Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek	9,578,603	-	9,578,603	9,578,603
Tagihan derivatif	1,746,824	-	1,746,824	1,746,824
Penyertaan saham	103,473	-	80,951	22,522
	11,428,900	-	11,406,378	22,522
				11,428,900
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	1,447,736	-	1,447,736	1,447,736

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset				
Giro pada Bank Indonesia	9,440,564	9,440,564	10,215,350	10,215,350
Giro pada bank-bank lain	1,451,524	1,451,524	2,189,146	2,189,146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,709,239	13,709,239	21,887,894	21,887,894
Efek-efek	9,245,025	9,528,147	9,471,087	9,757,119
Tagihan akseptasi	2,952,590	2,952,590	3,065,359	3,065,359
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	147,231,266	150,676,384	143,422,931	146,384,580
Aset lain-lain	146,241	146,241	228,822	228,822
Assets				
Current accounts with Bank Indonesia				
Current accounts with other banks				
Placements with Bank Indonesia and other banks				
Securities				
Acceptance receivables				
Loans and sharia financing/receivables				
Other assets				

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya: (lanjutan)

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		Liabilities
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas					
Liabilitas segera	104,098	104,098	59,045	59,045	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18,853	18,853	18,996	18,996	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	105,988,930	105,988,930	105,168,911	105,168,911	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	201,860	201,860	166,131	166,131	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2,524,695	2,524,695	2,356,828	2,356,828	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	201,754	206,880	201,648	204,077	Securities issued
Pinjaman yang diterima	37,779,187	37,859,439	45,067,408	45,106,240	Borrowings
Liabilitas lain-lain	292,265	292,265	330,316	330,316	Other liabilities

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pemberian syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Nilai wajar surat utang jangka menengah dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu model penilaian diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga pasar (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
 (continued)

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values: (continued)

	31 Maret/March 2023	31 Desember/December 2022

Liabilities	Obligation due immediately
Liabilitas segera	Undistributed revenue sharing
Bagi hasil yang belum dibagikan	Deposits from customers
Simpanan nasabah	Deposits from other banks
Simpanan dari bank-bank lain	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	Securities issued
Efek-efek yang diterbitkan	Borrowings
Pinjaman yang diterima	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	

The fair value for securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

The fair value of medium term notes was calculated using valuation technique based on the Bank's internal model which is discounted cash flow valuation model. Inputs into the valuation technique include expected future cash flows and interest rates (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Risiko operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional Bank.

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui berbagai komite seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala sesuai *terms of reference* masing-masing untuk membahas risiko operasional beserta pelaksanaannya.

Satuan Kerja *Operational & Fraud Risk Management* (OFRM) yang memiliki garis pelaporan secara langsung kepada Kepala Manajemen Risiko, bertanggung jawab atas manajemen risiko operasional dan *fraud*. Bank telah merumuskan dan menetapkan profil dan tingkat risiko operasional secara memadai agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan. Pemantauan profil dan tingkat risiko operasional dilakukan melalui perangkat manajemen risiko operasional yaitu *operational risk appetite* dan *key risk indicator* yang menjadi bagian dalam kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Satuan kerja OFRM bertanggung jawab dalam pembuatan dan pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dan fraud yang kemudian akan dikaji ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan setiap perubahan signifikan, baik secara internal maupun eksternal.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management's judgment involved in calculating the fair values.

Operational risk

Operational risk is defined as the risks of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure or external events that impacted to the Bank's operational activities.

Operational Risk Management Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise operational risk management through various committees, such as the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee that conducted periodically in accordance with terms of reference to discuss operational risks and its implementation.

Operational & Fraud Risk Management (OFRM) Division, which has a direct reporting line to the Head of Risk Management, is responsible for operational and fraud risk management. Bank had formulated and determined the profile and level of operational risk sufficiently to be in line with overall business goals and strategies of the Bank. Monitoring the operational risk profile and level is carried out through operational risk management tools, such as operational risk appetite and key risk indicators which are part of the operational risk management framework.

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

OFRM Division is responsible for the formulation and development of Operational Risk Management and fraud policy and procedure which will be reviewed periodically to consider for any significant changes, both internal and external.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit (lanjutan)

Setiap unit kerja wajib berpedoman kepada kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sehari-hari. Bank juga telah memiliki sistem dan penetapan limit atau ambang batas untuk mendukung pengendalian umum dan khusus, seperti pemisahan tugas, cuti wajib tahunan, rekonsiliasi dan lainnya.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional

Proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan secara terstruktur dan konsisten. Proses Manajemen Risiko Operasional di Bank diterapkan berdasarkan praktik terbaik yang efektif dan juga mencakup *Business Continuity Management* dan *Information Security Management*.

Tahapan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. Risiko operasional dilakukan atas seluruh proses, produk, sistem, inisiatif dan struktur organisasi baru ataupun perubahannya. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan melalui perangkat manajemen risiko operasional di antaranya *Risk Grading Matrix* (RGM), *Process Risk Control* (PRC), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk Acceptance* (RA).
2. Proses pengukuran risiko meliputi kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala melalui *Key Control Self Assessment* (KCSA), analisa kejadian dan kerugian risiko operasional, pelaksanaan aktivitas pemeriksaan oleh *Internal Control & Risk* (ICR), pengukuran KRI dan *Operational Risk Appetite* (ORA) yang dilaporkan secara bulanan dalam rapat Komite Manajemen Risiko (KMR).
3. Pemantauan risiko operasional dilakukan melalui pelaporan kepada manajemen senior dan regulator, baik secara rutin ataupun *ad-hoc*, termasuk pelaporan kejadian dengan kategori signifikan melalui *SINP* (*Significant Incident Notification Protocol*). Hal ini diterapkan agar setiap permasalahan yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits (continued)

Each work unit must adhere to operational risk management policies and procedures in carrying out daily operational activities. Bank also has system and determination of limits to support common and specific controls, such as segregation of duties, annual mandatory block leave reconciliation and others.

Adequacy of Operational Risk Management Process

The process of operational risk management including identification, measurement, monitoring and risk control runs in a structured and consistent manner. The Operational Risk Management process in Bank implemented based on effective best practices which also includes Business Continuity Management and Information Security Management.

The operational risk management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are describe as follows:

1. *Operational risk identification is carried out on process, product, system, initiative and organization for new and changes. The operational risk identification is also perform through operational risk management tools such as Risk Grading Matrix (RGM), Process Risk Control (PRC), Key Risk Indicator (KRI) and Risk Acceptance (RA).*
2. *Risk measurement process includes periodic self-assessment activities through Key Control Self Assessment (KCSA), analysis of operational risk events and losses, inspection activities by Internal Control & Risk (ICR), KRI measurement and Operational Risk Appetite (ORA) which is reported monthly in meetings of Risk Management Committee (RMC).*
3. *Operational risk monitoring is carried out through reporting to senior management and regulators, either on a regular basis or on an ad-hoc basis, including reporting events with significant incident through SINP (Significant Incident Notification Protocol). This is implemented so that any problems that occur can be immediately followed up.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Tahapan proses Manajemen Risiko Operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan menerapkan mekanisme kontrol pencegahan, deteksi dan koreksi yang efektif dan/atau menyediakan asuransi yang mencukupi untuk meminimalkan dampak kerugian operasional bagi Bank. Sebagai salah satu tindakan pengendalian, Bank telah memiliki pedoman bagi Manajemen Kelangsungan Bisnis yang komprehensif.

Penyediaan aplikasi *Internal Control & Risk System* (ICRS) adalah sebagai database di dalam penerapan manajemen risiko operasional dan fraud dan sekaligus diharapkan agar dapat menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu dan terkini untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko operasional yang dilakukan oleh Bank telah menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) mulai tahun 2023 menggantikan perhitungan sebelumnya dengan pendekatan indikator dasar (*basic indicator approach*) yang sudah tidak berlaku lagi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman pengelolaan kelangsungan usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standar industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi potensi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrem/kritis baik yang disebabkan oleh faktor bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus maupun faktor lainnya seperti demonstrasi, kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, pandemi serta situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan keberlangsungan layanan kepada nasabah

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process (continued)

The operational risk management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are describe as follows: (continued)

4. Operational risk control is also carried out by implementing effective prevention, detection and correction control mechanisms and/or providing adequate insurance to minimize the impacts of operational losses on Bank. As one of the control measures, Bank has guidelines for comprehensive Business Continuity Management.

The existence of the Internal Control & Risk System (ICRS) application serves as database in the implementation of operational and fraud risk management and at the same time is expected to be able to present information needs in an accurate, timely and up-to-date manner to facilitate analysis and decision making.

The calculation of the Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) for operational risk carried out by the Bank has used standardized approach starting in 2023 replacing the previous calculation with the basic indicator approach which is no longer valid.

The Bank and its Subsidiaries already have comprehensive business continuity management guidelines which refer to the ISO 22301 industry standard, with the aim of anticipating operational risks that may occur from extreme/critical situations either caused by natural disasters such as floods, earthquakes and volcanic eruptions or other factors such as demonstration, fires, disruptions to the power supply system, pandemic and unfavorable business situations. This is to ensure continuity of service to customers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Operasional

Sistem pengendalian internal atas risiko operasional dilakukan melalui penerapan model 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, *Risk Taking Unit* (RTU) dibantu oleh *Business Risk/ICR* dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, satuan kerja OFRM bertugas untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen bertanggung jawab memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat ditoleransi oleh Bank.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak bertanggungjawab atas praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui *ICR maturity self-assessment* yang terstandardisasi dan forum-forum yang diselenggarakan oleh satuan kerja OFRM untuk memfasilitasi fungsi *Internal Control & Risk*.

Manajemen Risiko Fraud

Bank menerapkan *zero tolerance* terhadap setiap kejadian *fraud*. Bank senantiasa menindaklanjuti setiap kejadian *fraud* termasuk memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan maupun yang terlibat dalam kejadian *fraud* sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk melakukan pelaporan kepada pihak yang berwajib (bila diperlukan).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur strategi *anti-fraud* yang memadai dan senantiasa disempurnakan secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko *fraud* dilakukan secara sistematis melalui sejumlah proses dan strategi.

Terkait dengan proses pencegahan risiko *fraud*, Bank telah menjalankan program *anti-fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan Penandatanganan pakta integritas yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan setiap pegawai bank. Penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur pengelolaan strategi *anti-fraud* dilakukan secara berkala sehingga tetap sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu dilakukan kajian risiko *fraud* atas setiap produk, proses, sistem dan inisiatif baik baru maupun pengembangannya.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Internal Control System for Operational Risk

Internal control system for operational risk is carried out through the implementation of three lines of defense models. In the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR in carried out day-to-day operational risk management. In the second line of defense, the OFRM work unit is overseeing the implementation of risk management process in accordance with stipulated policy.

In the third line of defense, Internal Audit is independently responsible for ensuring that residual risks are still within the limits that can be tolerated by the Bank.

Alignment process between the parties responsible for Bank's internal control practices is carried out on an ongoing basis through a standardized ICR (ICR maturity self-assessment) matrix and forums organized by the OFRM work unit to facilitate the Internal Control & Risk function.

Fraud Risk Management

The Bank has no tolerance to any fraud incident. Bank always follows up on every fraud incident including providing sanctions to employees who commit or are involved in fraud incidents as per prevailing regulations including reporting to the authorities (if necessary).

Bank has adequate policies and procedures of antifraud strategies which are continuously improvised. Fraud risk management is systematically handled through a series of process and strategy.

In relation to fraud risk prevention process, the Bank has implemented anti-fraud awareness program for all employees and the signing of integrity pact by the Board of Directors, Board of Commissioners, and every Bank employee. Adjustments to policies and procedures for managing anti-fraud strategies are carried out regularly to be in line with current conditions. In addition, both new and development products, processes, systems and initiatives are assessed for potential fraud risk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Fraud (lanjutan)

Sosialisasi *anti-fraud* awareness dilakukan melalui beberapa media, yaitu melalui *e-newsletter broadcast*, *email broadcast*, *wallpaper desktop PC/laptop*, *standing acrylics*, *BTPN Info*, penayangan video animasi *antifraud*, *mandatory anti-fraud e-learning*, pelaksanaan *anti-fraud* awareness yang disampaikan secara *in-class* training maupun pelatihan secara virtual kepada karyawan. Selain itu, ada layanan *whistleblowing* di Bank yang dapat digunakan untuk melaporkan kejadian berindikasi *fraud*.

Bank juga memberikan berbagai berbagai sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran *fraud* kepada pihak ketiga baik nasabah maupun vendor termasuk melakukan pelatihan secara virtual perihal *anti-fraud* maupun *Entertainment & Gift* kepada vendor secara berkala untuk turut serta membantu Bank dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan strategi *anti-fraud* yang berlaku, Bank juga secara berkelanjutan terus melakukan sosialisasi pelaporan fraud melalui *whistleblowing channel* sebagai salah satu media pendekripsi kejadian *fraud*, yang secara berkala dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal Bank. Karyawan dapat mengungkap dan melaporkan setiap Tindakan pelanggaran (*misconduct*) melalui saluran *e-mail* (Ayo Lapor), Whatsapps, telepon, surat maupun pertemuan tatap muka.

Bank telah memiliki kebijakan yang memadai terkait proses investigasi dan pelaporan kejadian *fraud*. Untuk setiap kasus *fraud* yang terbukti, proses pemberian sanksi diputuskan oleh Komite *Fraud* dan melibatkan unit kerja terkait, *Business Risk/ICR* terkait, satuan kerja Sumber Daya Manusia dan OFRM. Implementasi keputusan Komite *Fraud* dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan upaya perbaikan di masa yang akan datang.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Fraud Risk Management (continued)

Anti-fraud socialization and awareness was carried out through several media, namely e-newsletters, email broadcasts, desktop PC/laptop wallpapers, standing acrylics, BTPN Info, anti-fraud animation videos, anti fraud mandatory e-learning, in-class or virtual anti-fraud awareness training to employees. In addition, there is whistleblowing channel provided by Bank for reporting indication of fraud.

Bank also provides various socialization programs to raise awareness of fraud to third parties, both customers and vendors, including conducting virtual training on anti-fraud and Entertainment & Gifts for vendors on regular basis in supporting the Bank to maintaining good corporate governance.

In line with the applicable anti-fraud strategy, Bank also continuously socialized the fraud reporting through whistleblowing channel for detecting fraud incident, which is regularly communicated to all employees through various internal Bank media. Employees can disclose and report any violations (misconduct) through e-mail channels (Ayo Lapor), Whatsapps, telephone, letters or face-to-face meetings.

The Bank has adequate policies regarding investigation process and reporting of fraud. For each proven fraud case, the process of imposing sanctions is decided by Fraud Committee involving the relevant work units, related Business Risk/ICR, Human Resources and OFRM unit. The implementation of Fraud Committee's decisions is monitored and evaluated periodically to determine future improvement efforts.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	ASSETS
	Cash	United States Dollar	
ASET			
Kas			<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	59,228	37,029	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	2,860	3,219	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	51	-	<i>Singapore Dollar</i>
	<u>62,139</u>	<u>40,248</u>	
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	2,523,964	2,505,286	<i>United States Dollar</i>
Giro pada bank-bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	903,602	1,453,587	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	215,545	390,933	<i>Japanese Yen</i>
Euro Europa	85,721	89,866	<i>European Euro</i>
Baht Thailand	51,438	84,304	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Singapura	49,281	2,234	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	31,010	38,734	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	23,908	35,593	<i>British Poundsterling</i>
Lain-lain	2,109	2,088	<i>Others</i>
	<u>1,362,614</u>	<u>2,097,339</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	11,170,903	10,578,116	<i>United States Dollar</i>
Efek-efek			<i>Securities</i>
Dolar Amerika Serikat	1,158,140	1,224,327	<i>United States Dollar</i>
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	1,060,200	1,171,471	<i>United States Dollar</i>
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	42,118,568	44,368,513	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	682,293	782,342	<i>Japanese Yen</i>
Euro Europa	160,984	167,004	<i>European Euro</i>
	<u>42,961,845</u>	<u>45,317,859</u>	
Aset lain-lain			<i>Other assets</i>
Dolar Amerika Serikat	136,969	852	<i>United States Dollar</i>
Euro Europa	213	213	<i>European Euro</i>
	<u>137,182</u>	<u>1,065</u>	
Jumlah aset	<u>60,436,987</u>	<u>62,935,711</u>	<i>Total assets</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro			<i>Current accounts</i>
Dolar Amerika Serikat	13,471,285	10,174,982	United States Dollar
Yen Jepang	852,281	1,144,277	Japanese Yen
Baht Thailand	82,539	87,556	Thailand Baht
Euro Eropa	42,342	75,158	European Euro
Lain-lain	13,620	10,364	Others
	14,462,067	11,492,337	
Tabungan			<i>Savings deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	436,949	344,625	United States Dollar
Yen Jepang	156,216	150,877	Japanese Yen
Euro Eropa	74,041	74,828	European Euro
Dolar Singapura	60,434	47,876	Singapore Dollar
Lain-lain	74,301	68,270	Others
	801,941	686,476	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>			<i>Time deposits and deposits on call</i>
Dolar Amerika Serikat	5,069,559	10,278,476	United States Dollar
Yen Jepang	31,223	58,108	Japanese Yen
	5,100,782	10,336,584	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	628,622	483,529	United States Dollar
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	29,869,044	36,926,110	United States Dollar
Euro Eropa	163,215	331,634	European Euro
	30,032,259	37,257,744	
Pinjaman subordinasi			<i>Subordinated loans</i>
Dolar Amerika Serikat	2,998,900	3,113,500	United States Dollar
Liabilitas lain-lain			<i>Other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	136,797	157,999	United States Dollar
Yen Jepang	4,840	333	Japanese yen
Lain-lain	165	10	Others
	141,802	158,342	
Jumlah liabilitas	54,166,373	63,528,512	Total liabilities
Aset (Liabilitas) bersih	6,270,614	(592,801)	Net assets (liabilities)

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Siaran Pers yang terakhir diterbitkan di tahun 2021 yaitu Siaran Pers No. PRESS-35/SEKL/2021 tanggal 29 September 2021, tingkat bunga penjaminan LPS menjadi sebesar 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp 111.865 dan Rp 213.414.

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

Based on the latest issued Press Release in 2021 which is Press Release No. PRESS-35/SEKL/2021 dated 29 September 2021, the guaranteed interest rate by LPS is 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 0.25% for deposits denominated in foreign currency.

The Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid for the period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp 111,865 and Rp 213,414, respectively.

**44. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2023 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2024:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Long Term Liabilities under the Covenant"
- Amendments to PSAK 73 "Lease: Lease Liabilities on Sale and Leaseback Transactions"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
 31 MARET 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
 THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Utang obligasi/ Bonds payable	Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang bersih tanggal 1 Januari 2022	34,843,870	1,003,468	2,852,954	500,902	39,201,194	<i>Net debt as of 1 January 2022</i>
Arus kas	10,143,096	(799,000)	-	(146,455)	9,197,641	<i>Cash flows</i>
Perubahan lain*)	80,442	(2,820)	272,624	71,440	421,686	<i>Other changes *)</i>
Utang bersih tanggal 31 Desember 2022	45,067,408	201,648	3,125,578	425,887	48,820,521	<i>Net debt as of 31 December 2022</i>
Arus kas	(5,966,305)	-	(114,600)	(42,849)	(6,123,754)	<i>Cash flows</i>
Perubahan lain*)	(1,321,916)	106	(1,393)	11,779	(1,311,424)	<i>Other changes *)</i>
Utang bersih tanggal 31 Maret 2023	37,779,187	201,754	3,009,585	394,817	41,385,343	<i>Net debt as of 31 March 2023</i>

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang merupakan dampak perubahan selisih kurs, amortisasi biaya transaksi, dan akrual beban bunga

*) Other changes include non-cash movements which are effect of exchange rate, amortization of transaction cost, and accrued interest expenses

46. INFORMASI SETELAH TANGGAL NERACA

Bank

Pada tanggal 13 April 2023, Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang diantaranya memutuskan:

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Menerima Pengunduran Diri Kan Funakoshi dari jabatannya sebagai Direktur Bank;
- Menyetujui Pengangkatan Atsushi Hino sebagai Direktur Bank, yang akan efektif menjabat sebagai Direktur Bank setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas secara lengkap;
- Menerima pengunduran diri Irwan Mahjudin Habsjah dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Bank; dan
- Mengangkat Onny Widjanarko sebagai Komisaris Independen Bank, yang akan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Bank setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain hal tersebut di atas, RUPS Tahunan menyetujui pembagian dividen dengan rasio 20% dari laba bersih Bank tahun buku 2022.

46. SUBSEQUENT EVENTS

Bank

On 13 April 2023, the Bank held Annual General Meeting of Shareholders (GMS), of which among others resolved:

Changes on the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

- To accept resignation of Kan Funakoshi as Director of the Bank;
- To approve appointment of Atsushi Hino as Director of the Company, who will be effective to act as Director of the Bank after obtaining the complete working permit and limited stay permit;
- To accept resignation of Irwan Mahjudin Habsjah as Independent Commissioner of the Bank; and
- To approve appointment of Onny Widjanarko as Independent Commissioner of the Bank, who will be effective to act as Independent Commissioner of the Bank after obtaining approval from Financial Services Authority

Apart from the above, Annual GMS approved the payment of cash dividend of 20% of the Bank's net profit for the 2022 Financial Year.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

Entitas Anak

Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada Rabu, 12 April 2023 menyetujui penggunaan sebagian Laba Bersih tahun buku 2022 sebagai Deviden Tunai (pembagian deviden yang keempat sejak menjadi perusahaan publik di tahun 2018) sebesar Rp 92,5 (sembilan puluh dua koma lima rupiah) (nilai penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp 712.535.260.750 (tujuh ratus dua belas miliar lima ratus tiga puluh lima ratus dua ratus enam puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) (nilai penuh) untuk dibagikan kepada pemegang saham.

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) (halaman 209-217) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Subsidiary

The Shareholders on the 2023 Annual General Meeting of Shareholders held on Wednesday, 12 April 2023 approved the appropriation of a portion of the Net Profit for financial year 2022 as Cash Dividend (the fourth payment of dividend since the Company had become a public company) amounted to Rp 92.5 (ninety-two point five Rupiah) (full amount) per share or amounted in total Rp 712,535,260,750 (seven hundred twelve billion five hundred thirty five million two hundred sixty thousand seven hundred fifty Rupiah) (full amount) to be distributed to shareholders.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) (pages 209-217) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET			
Kas	1,186,090	1,017,618	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,723,312	9,520,923	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	912,891	1,547,499	Third parties -
- Pihak berelasi	536,099	639,707	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)	(415)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,448,762</u>	<u>2,186,791</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,447,253	21,617,714	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,486	2,851	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(171)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>13,448,739</u>	<u>21,620,394</u>	
Efek-efek			Securities
- Pihak ketiga	11,435,015	11,115,529	Third parties -
- Pihak berelasi	-	185,510	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	141,145	149,871	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,058)	(999)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,575,102</u>	<u>11,449,911</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak ketiga	771,133	1,131,664	Third parties -
- Pihak berelasi	557,196	615,160	Related parties -
	<u>1,328,329</u>	<u>1,746,824</u>	
Tagihan akseptasi	2,963,771	3,069,854	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,181)	(4,495)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,952,590</u>	<u>3,065,359</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	134,907,989	132,208,660	Third parties -
- Pihak berelasi	3,167,423	2,387,393	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	686,279	739,758	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,754,852)	(2,810,194)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>136,006,839</u>	<u>132,525,617</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
- Pihak ketiga	22	22	Third parties -
- Pihak berelasi	1,308,462	1,308,462	Related parties -
	<u>1,308,484</u>	<u>1,308,484</u>	
Beban dibayar dimuka	1,459,641	1,412,001	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	98,948	50,357	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	334,589	384,407	Deferred tax assets
Aset tetap	4,035,693	4,017,129	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,322,066)	(2,277,391)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,713,627</u>	<u>1,739,738</u>	
Aset takberwujud	2,958,472	2,880,272	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,075,992)	(2,035,262)	Less: Accumulated amortization
	<u>882,480</u>	<u>845,010</u>	
Aset lain-lain	673,110	420,460	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,338)	(52,338)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>620,772</u>	<u>368,122</u>	
JUMLAH ASET	<u>183,088,304</u>	<u>189,241,556</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 DAN 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	53,984	20,617	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah			
- Pihak ketiga	102,792,440	101,737,505	Deposits from customers
- Pihak berelasi	815,791	1,080,514	Third parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	159,384	145,624	Related parties -
	<u>103,767,615</u>	<u>102,963,643</u>	Accrued interest expenses
Simpanan dari bank-bank lain			
- Pihak ketiga	25,293	28,875	Deposits from other banks
- Pihak berelasi	184,148	147,352	Third parties -
	<u>209,441</u>	<u>176,227</u>	Related parties -
Liabilitas derivatif			
- Pihak ketiga	999,640	1,323,645	Derivative payables
- Pihak berelasi	42,287	124,091	Third parties -
	<u>1,041,927</u>	<u>1,447,736</u>	Related parties -
Liabilitas akseptasi			
- Pihak ketiga	2,285,192	2,157,596	Acceptance payables
- Pihak berelasi	239,503	199,232	Third parties -
	<u>2,524,695</u>	<u>2,356,828</u>	Related parties -
Utang pajak:			
- Pajak penghasilan	24,678	-	Taxes payable:
- Pajak lain-lain	163,679	113,983	Income taxes -
	<u>188,357</u>	<u>113,983</u>	Other taxes -
Efek-efek yang diterbitkan:			
- Utang obligasi	200,240	200,134	Securities issued:
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,514	1,514	Bonds payable -
	<u>201,754</u>	<u>201,648</u>	Accrued interest expenses
Pinjaman yang diterima			
- Pihak ketiga	7,563,850	7,563,850	Borrowings
- Pihak berelasi	30,032,259	37,257,744	Third parties -
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(8,889)	(9,988)	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	191,967	155,802	Unamortized transaction costs
	<u>37,779,187</u>	<u>44,967,408</u>	Accrued interest expenses
Akrual	393,121	363,201	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			
- Imbalan kerja jangka pendek	134,961	278,730	Employee benefits liabilities:
- Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	44,794	43,281	Short-term employee benefits -
	<u>179,755</u>	<u>322,011</u>	Post-employment and other long-term -
Liabilitas sewa	331,808	358,141	employees benefits
Liabilitas lain-lain	664,302	594,657	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	2,998,900	3,113,500	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	10,685	12,078	
	<u>3,009,585</u>	<u>3,125,578</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>150,345,531</u>	<u>157,011,678</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS			
Modal saham			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal dasar Rp 300.000			Share capital
terdiri dari:			Authorised capital of Rp 300,000
15.000.000.000 saham			consists of:
dengan nilai nominal			15,000,000,000 shares
Rp 20 (nilai penuh) per saham			with par value of
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar			Rp 20 (full amount) per share
8.149.106.869 saham	162,982	162,982	Issued and fully paid-up capital is
(31 Desember 2022: 8.149.106.869 saham)			8,149,106,869 shares (31 December 2022: 8,149,106,869 shares)
Tambahan modal disetor	11,167,694	11,167,694	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	870,785	870,785	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan nilai wajar - bersih	(2,742)	(7,750)	Fair value reserve – net
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	32,596	32,596	Appropriated -
- Belum dicadangkan	20,505,804	19,997,917	Unappropriated -
	<hr/> 32,737,119	<hr/> 20,030,513	
Komponen ekuitas lainnya	260,801	260,801	Other equity components
Saham tresuri	<hr/> (255,147)	<hr/> (255,147)	Treasury shares
JUMLAH EKUITAS	32,742,773	32,229,878	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	183,088,304	189,241,556	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March</i>	
	<i>2023</i>	<i>2022</i>
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA		
Pendapatan bunga	3,225,906	2,410,521
Beban bunga	(1,561,420)	(737,926)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,664,486	1,672,595
INTEREST INCOME (EXPENSES)		
Interest income		
Interest expense		
NET INTEREST INCOME		
Pendapatan operasional lainnya:		
Pendapatan operasional lainnya	286,038	300,540
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	173,226	152,715
	459,264	453,255
Other operating income:		
Other operating income		
Net gains on foreign exchange and derivative transactions		
Other operating expenses:		
Beban kepegawaian	(589,483)	(550,946)
Beban umum dan administrasi	(621,130)	(616,755)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,699)	(248,741)
Beban operasional lain-lain	(103,253)	(105,993)
	(1,473,565)	(1,522,435)
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	650,185	603,415
NET OPERATING INCOME		
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		
Pendapatan non-operasional	1,221	1,406
Beban non-operasional	(181)	(1,218)
	1,040	188
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	651,225	603,603
INCOME BEFORE INCOME TAX		
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(143,338)	(139,523)
INCOME TAX EXPENSE		
LABA BERSIH	507,887	464,080
NET INCOME		

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March	2023	2022
---	------	------

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:

Pos-pos yang akan direklasifikasi

ke laba rugi

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi

6,419	(27,019)
<u>(1,411)</u>	<u>5,945</u>
5,008	(21,074)

OTHER COMPREHENSIVE INCOME:

**Items that will be reclassified
to profit or loss**

Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN

5,008	(21,074)
-------	----------

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX**

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN

512,895	443,006
---------	---------

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX**

LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)

Dasar	63	58
Dilusian	<u>63</u>	<u>58</u>

EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Basic

Diluted

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.1

APPENDIX 3.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham trezuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	162,982	11,167,694	870,785	(7,750)	32,596	19,997,917	260,801	(255,147)	32,229,878	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Laba bersih periode berjalan						507,887			507,887	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					6,419 (1,411)				6,419 (1,411)	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait										<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan					5,008	507,887			512,895	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2023	162,982	11,167,694	870,785	(2,742)	32,596	20,505,804	260,801	(255,147)	32,742,773	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.2

APPENDIX 3.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Saham trevi/ <i>Treasury shares</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2022	162,982	11,167,694	870,785	117,804	32,596	17,848,559	(255,147)	260,801	30,206,074	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	464,080	-	-	464,080	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(27,019)	-	-	-	-	(27,019)	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	5,945	-	-	-	-	5,945	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	(21,074)	-	464,080	-	-	443,006	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2022	162,982	11,167,694	870,785	96,730	32,596	18,312,639	(255,147)	260,801	30,649,080	<i>Balance as of 31 March 2022</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.1

APPENDIX 4.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>31 Maret/March</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	3,289,476	2,235,572	Receipts from interest
Pembayaran beban bunga	(1,511,683)	(754,501)	Payments of interest expense
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	371,435	479,381	Receipts from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	50,359	3,175	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(731,739)	(653,139)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(733,691)	(392,934)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lain-lain	(16,083)	84,707	Other receipts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(102,057)	(153,485)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	616,017	848,776	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(3,678,991)	(6,868,765)	Loans
Tagihan akseptasi	106,083	(685,093)	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	418,495	(43,172)	Derivative receivables
Efek-efek untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui labar rugi	(88,813)	(10,456)	Fair value through profit or loss securities
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	33,367	24,771	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	790,212	(2,717,354)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	33,214	1,734,076	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(405,809)	35,386	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	167,867	552,248	Acceptance payables
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2,008,358)	(7,129,583)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan bersih efek-efek	(840,982)	(141,331)	Net changes in securities
Perolehan aset tetap	(33,884)	(8,305)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1,423)	(2,650)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(113,164)	(72,079)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	357	307	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(989,096)	(224,058)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi			Payments of securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	6,760,579	1,227,991	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(13,986,064)	(1,438,726)	Installment payments and settlement of borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(42,849)	(41,613)	Payments of lease liabilities principals
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,268,334)	(252,348)	Net cash flows used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.2

APPENDIX 4.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>31 Maret/March</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10,265,788)	(7,605,989)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(73,851)	(2,826)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>35,242,248</u>	<u>28,369,487</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>24,902,609</u></u>	<u><u>20,760,672</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of the period consists of:</i>
Kas	1,186,090	1,098,219	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,723,312	6,138,613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,448,990	1,335,703	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,447,253	12,149,381	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	96,964	38,756	Securities
	<u><u>24,902,609</u></u>	<u><u>20,760,672</u></u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(478)	(428)	<i>Acquisition of fixed assets still unpaid</i>